

KAMUS ISTILAH

Tentang Dan Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan
Narkotika, Psikotropika, Dan Bahan Adiktif Lainnya

N BNN



BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2006

**KAMUS ISTILAH
TENTANG DAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA,
DAN BAHAN ADIKTIF LAINNYA**

Disusun khusus untuk Badan Narkotika Nasional (BNN)
oleh: Holil Soelaiman (Konsultan Ahli BNN)



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
2006**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
A.....	5
B.....	45
C.....	66
D.....	102
E.....	127
F.....	146
G.....	152
H.....	160
I.....	170
J.....	182
K.....	183
L.....	191
M.....	194
N.....	209
O.....	220
P.....	226
Q.....	255
R.....	258
S.....	263



ow fog.
each /pi:z/ n [U] (C
or use of indef ar



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



wearing, pt
help' /help/
your kind

T.....	277
U.....	285
V.....	293
W.....	297
X.....	299
Y.....	300
Z.....	301
DAFTAR PUSTAKA.....	303

Perpustakaan BNN

2008
0791
362.203 / HOL / K

ju 2



Perpustakaan BNN
11201001166



A

AATOD,

American Association for The Treatment of Opioid Dependence
Himpunan Amerika untuk Terapi Ketergantungan Opioida

Abnormal

- 1) Tidak normal
- 2) Menyimpang dari yang normal

Abnormal behavior

- 1) Perilaku tidak normal
- 2) Apakah perilaku seseorang itu normal atau tidak, harus melihat kepada perubahan nilai, persepsi, pemahaman dan norma-norma, yang berubah sejalan dengan perubahan sosial.
- 3) Perilaku abnormal bisa disebabkan oleh faktor biologis, atau faktor motivational dan atau sosiokultural.

Abnormal Psychology

- 1) Psikologi Abnormal
- 2) Cabang Psikologi yang berupaya menggambarkan bagaimana dan mengapa tentang reaksi yang tidak lazim dari orang-orang:
 - bagaimana orang-orang menyimpang dari kenyataan;
 - bagaimana orang-orang menentang kenyataan
 - bagaimana komunikasi antara satu orang dengan orang lain, atau antara satu orang dengan sekelompok orang gagal
 - bagaimana tindak kekerasan muncul
 - mengapa kebutuhan individu kadang-kadang bertabrakan dengan tuntutan masyarakat atau tantangan kebudayaan



- bagaimana kebutuhan pernyataan dan kenikmatan seksual dihambat.

Abnormality and deviance

- 1) Ketidaknormalan dan penyimpangan
- 2) Merupakan konsep statistik merujuk kepada keadaan yang beranjak dari yang rata-rata atau normal

Absolute alcohol

Jumlah kandungan alkohol murni (bebas dari air dan zat-zat lain) yang terdapat dalam minuman keras hasil sulingan.

Absorption

- 1) Pencerapan
- 2) Proses pencerapan obat atau narkoba yang dikonsumsi (dengan cara diminum, dimakan, dihirup, atau disuntikkan) ke dalam darah dan selanjutnya ke dalam sel-sel tubuh. Proses pencerapan tersebut terganrung bentuk (cair atau padat), dan tingkat kelarutan zat atau narkoba.

Abstinence

- 1) Pantangan total, meninggalkan atau menghentikan sama sekali penyalahgunaan narkoba
- 2) Penolakan atau pantangan total terhadap perilaku atau zat, terutama yang berhubungan dengan makanan, atau minuman yang memabukkan atau narkoba.
- 3) Keadaan bebas dari narkoba, berlaku bagi suatu jenis narkoba atau seluruh jenis narkoba yang biasanya disalahgunakan atau digunakan secara gelap untuk tujuan bersenang-senang.
- 4) Pantangan ini mungkin diserrai dengan gejala putus narkoba.



Abuse, child

- 1) Penyalahgunaan anak
- 2) Penggunaan anak untuk tujuan pemuasan kebutuhan seksual menyimpang orang dewasa, untuk dijadikan pekerja anak, untuk menjadi pekerja seks, atau untuk diperjualbelikan.

Abuse, drug

- 1) Penyalahgunaan narkoba
- 2) Penggunaan narkoba di luar tujuan pengobatan, tanpa pengawasan dokter dan merupakan perbuatan melanggar hukum.

Abuse, emotional

- 1) Penyalahgunaan emosional
- 2) Penelantaran kebutuhan emosional anak, seperti kurang atau tidak memberikan perhatian, kasih sayang dan afeksi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan normal emosionalitas anak.

Abuse, physical

- 1) Penyalahgunaan fisik
- 2) Segala tindakan kekerasan yang menyebabkan luka atau cedera fisik, termasuk: tindak kekerasan, kekerasan dalam rumah tangga (*domestic violence*) pemukulan, pemerkosaan, incest,

Abuse, potential:

- 1) Kecenderungan sejumlah individu yang biasa menggunakan narkoba, khususnya morfin dan heroin sampai pada pola penyalahgunaan
- 2) Potensi sensitif jenis narkoba tertentu untuk disalahgunakan.

Abuse, recovery from

- 1) Pulih dari penyalahgunaan



- 2) Suatu proses kesembuhan dari penyalahgunaan, meliputi bebas dari ketergantungan fisik, emosional dan mental terhadap narkoba.

Acceptance

- 1) Penerimaan
- 2) Kesadaran tentang kenyataan yang dialami, atau permasalahan yang dihadapi.
- 3) Salah satu asas praktek/kode etik pertolongan pekerjaan sosial atau konseling, dimana pekerja sosial atau konselor menerima kelayan(*client*)-nya, sebagaimana adanya.

ACCORD

- 1) *ASEAN and China Cooperative Operation in Response to Drugs.*
- 2) Forum Kerjasama ASEAN-China untuk menanggapi per masalah Narkoba, dibentuk pada tahun 2002 di Denpasar, Bali.

Action, Social

- 1) Tindakan/aksi sosial
- 2) Tindakan individu dalam suatu situasi sosial
- 3) Tindakan terorganisasikan ditujukan untuk tujuan reformasi

Adaptation

- 1) Penyesuaian
- 2) Penyesuaian diri terhadap lingkungan, atau norma-norma masyarakat
Proses dengan mana individu atau kelompok menyesuaikan diri dengan lingkungannya, termasuk norma-normanya.



Adaptive thermogenesis

Kemampuan tubuh menyesuaikan diri pada penyimpanan atau pembuangan sejumlah energi sesuai dengan lingkungan

Addict

- 1) Pecandu
- 2) Suatu istilah yang tidak jelas yang merujuk kepada seseorang yang sudah biasa menggunakan obat, khususnya morfin dan heroin.
- 3) Sampai pada taraf tertentu, penghentian penggunaan obat-obat tersebut mengakibatkan trauma fisik atau psikologis atau keduanya.

Addiction, Adiksi:

- 1) Berasal dari kata Latin "addicare" yang berarti memberikan atau "mengikat" seseorang kepada suatu benda.
- 2) Berhubungan dengan penggunaan obat terlarang yang kronis, tak terkendalikan dan mempunyai daya dorong yang kuat.
- 3) Secara luas, adiksi adalah penyakit primer, progresif, kronis, dan bisa fatal, dengan ciri-ciri, sebagai berikut:
 - (1) Kepekaan fisik terhadap ketidakseimbangan biokimia yang berlebihan, baik karena faktor luar atau faktor dalam
 - (2) Perubahan suasana hati (*mood*) dan kerentanan emosional yang kuat.
 - (3) Keinginan mental yang kuat, pertimbangan yang buruk, dan mismanagement mental lainnya yang mendukung berlanjutnya penyakit.
 - (4) Pengucilan spiritual yang secara efektif menghalangi pertolongan dan bimbingan dari luar, yang menimbulkan berlanjutnya penyakit
- 4) Keadaan seseorang yang tidak mampu atau tidak akan berhenti menggunakan obat tersebut.





- 5) Istilah ini sering dikacaukan atau dipertentangkan dengan dua istilah lainnya, yaitu keterbiasaan dan ketergantungan (obat).
- 6) Keterbiasaan berhubungan dengan bentuk sederhana dari penggunaan obat yang kronis.
- 7) Ketergantungan bersifat fisik atau psikologis, terhadap suatu atau kombinasi jenis obat yang digunakan.
- 8) Istilah ini mencakup ketergantungan (psikologis) dan ketergantungan (fisik) yang kuat, akibat dari sindrom putus narkoba ketika penggunaan narkoba dihentikan.
- 9) Banyak definisi yang menekankan kepada faktor psikologis, misalnya kehilangan kemampuan penguasaan diri dan keinginan yang kuat sekali. Jadi "adiksi" adalah semua keadaan dimana seseorang sangat membutuhkan (keragihan) suatu narkoba dan sering menggunakannya.
- 10) Stereotip definisi atau definisi klasik adiksi, menyatakan bahwa adiksi adalah suatu penyakit atau perilaku menyimpang yang dilakukan dengan sengaja yang berakar pada efek farmakologis yang tetap dari suatu jenis obat di dalam tubuh manusia.
- 11) Adiksi adalah suatu proses yang menyangkut adanya toleransi dan mengakibatkan suatu sindrom putus narkoba yang hanya dapat dihindari melalui pantangan total.
- 12) Sejak tahun 1920 sampai awal tahun 1960-an suatu usaha dilakukan untuk membedakan antara adiksi dan keterbiasaan.
- 13) Pada pertengahan tahun 1960-an Organisasi Kesehatan Dunia menganjurkan agar kedua istilah itu ditinggalkan dalam kaitannya dengan ketergantungan obat. Sejak itu para ahli telah menyarankan bahwa, seperti halnya istilah "penyalahgunaan", istilah "adiksi" telah digunakan secara salah kaprah, karena itu harus ditinggalkan.
- 14) Adiksi bisa terjadi terhadap salah satu atau kombinasi dari beberapa obyek (minuman, obat, makanan, perbuatan), seperti:
 - (1) Alkohol
 - (2) Obat dengan resep dokter
 - (3) Obat jualan/tanpa resep dokter

- (4) Narkoba
 - (5) Nikotin/tembakau
 - (6) Kafein/kopi
 - (7) Judi
 - (8) Berbelanja
 - (9) Hubungan
 - (10) Seks
 - (11) Kerja
 - (12) Kegembiraan/kesenangan
 - (13) Kepercayaan.
- 15) Adiksi meliputi aspek-aspek:
- (1) Fisik, yaitu dampak fisik dari adiksi dari konsumsi narkoba atau zat lainnya, berasal baik dari dalam atau luar tubuh, kenyataan lingkungan di mana pecandu hidup, serta perilaku nyata dari pecandu.
 - (2) Emosional, yaitu *craving* (sangat mengingini/merindui makanan, obat atau kebiasaan), dan faktor emosional lainnya yang menyertai perkembangan kecanduan serta penyembuhannya. Emosi merupakan proses biokimia yang dipengaruhi atau mempengaruhi apa yang diminum atau dimakan, dilakukan atau dipikirkan.
 - (3) Mental, yaitu obsesi, deprivasi, delusi atau bentuk mis-managemen mental lainnya. Pemikiran adalah proses biokimia. Apapun yang mempengaruhi proses biokimia tersebut akan memengaruhi pemikiran kita dan sebaliknya.
 - (4) Spiritual, yaitu perasaan terkucil dari keluarga, sahabat dan Tuhan.

Addict, Children of

- 1) Anak-anak dari pecandu
- 2) Anak-anak dari orang tua yang menderita kecanduan alkohol, rokok narkoba, seks, judi, dan lain-lain. Mereka menjadi korban dan sangat menderita seumur hidupnya akibat dari perbuatan orang tuanya,



Addiction Conspiracy Disorder

- 1) Gangguan Persekongkolan Adiksi
- 2) Gangguan dimana seseorang terjerat oleh kecanduan orang lain

Addiction Medicine

- 1) Pengobatan ketergantungan
- 2) Suatu cabang kedokteran yang memusatkan perhatian kepada kajian dan pengobatan ketergantungan (*brain and behaviour*)

Addiction Stress Disorder

- 1) Gangguan ketegangan jiwa karena ketergantungan
- 2) Gangguan yang diderita oleh seseorang yang baik-baik, berasal dari keluarga baik-baik menikahi laki-laki atau perempuan penderita ketergantungan, yang tidak diketahuinya sebelumnya, maka ia frustrasi, stress dan masalah psikis lainnya. Bila ia seorang yang mempunyai harga diri tinggi, maka ia akan meninggalkannya.

Adjustment

Lihat *Adaptation*

Adjudication

- 1) Ajudikasi, pengadilan
- 2) Penyelesaian perselisihan secara damai di antara dua pihak oleh keputusan Pengadilan
- 3) Penggunaan kekuasaan Pemerintah oleh badan yang berwenang dalam menyelesaikan konflik antara dua orang atau kelompok orang

Adolescent

- 1) Adolosen, masa remaja,



- 2) Masa pancaroba antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik dan psikis (*intellectual* dan emosional) yang pesat sehingga menimbulkan gejala kejiwaan, berupa “pemberontakan” terhadap aturan, norma, aturan, dan dominasi orang dewasa), penjelajahan dan pencarian jati diri.
- 3) Papila dan kawan (2004) mengemukakan sepuluh kerentanan atau faktor risiko remaja menyalahgunaan narkoba:
- (1) Kemampuan pengendalian diri yang lemah dan kecenderungan mencari sensasi.
 - (2) Kondisi kehidupan keluarga, seperti penggunaan minuman keras, pola asuh yang angin-anginan/tidak konsisten, hubungan orang tua-anak yang kurang baik, dan konflik dalam keluarga.
 - (3) Temperamen pemurung atau pemaarah.
 - (4) Menderita gangguan tingkah laku sejak kecil.
 - (5) Prestasi sekolah yang rendah dan malas bersekolah.
 - (6) Tidak diterima oleh teman sebaya.
 - (7) Berteman dengan pengguna atau pengedar narkoba
 - (8) Suka menyendiri dan suka memberontak.
 - (9) Bersikap positif terhadap penggunaan narkoba.
 - (10) Mengenal narkoba sejak usia dini.

Adrenaline

- 1) Adrenalin (*norepinephrine*)
- 2) Hormon neurotransmitter yang jumlahnya bertambah dalam situasi marah, berada dalam ancaman, atau takut, untuk menggerakkan tubuh untuk berkelahi atau melarikan diri

Adult Children of Addiction

- 1) Masa dewasa anak-anak yang berasal dari keluarga penderita kecanduan
- 2) Ciri-cirinya:
 - Nampaknya seperti normal

low for
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n (state of being tr



the ill
wearing,
help /he
your kin

- Merasa berbeda dari orang lain
- Sangat impulsif
- Kesulitan untuk bersenang
- Sangat bertanggung jawab atau sangat tidak bertanggung jawab
- Kesulitan dalam hubungan akrab
- *Overacting*
- Selalu mencari pembenaran
- Berbohong untuk hal yang nyata-nyata benar

Affection

- 1) Afeksi
- 2) Kehangatan perasaan
- 3) Dalam kaitan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba, Kurang atau tidak adanya afeksi dalam keluarga, menyebabkan remaja melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba. Sementara dalam perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba, pemberian afeksi, merupakan salah satu cara untuk mendekati dan menyembuhkan penderita.

Affective education/training

- 1) Pendidikan/pelatihan afektif
- 2) Bertolak dari kenyataan bahwa mereka (remaja) yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang tidak mampu mengenali dirinya, tidak merasa puas tentang dirinya, tidak mampu mengenali dan menyatakan perasaan dan pikirannya. Maka upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba diarahkan kepada pendidikan/pelatihan kemampuan untuk mengenali diri, merasa puas terhadap dirinya, serta pengembangan kemampuan untuk menyatakan perasaan dan pikirannya.

Affirmations

- 1) Afirmasi



- 2) Pikiran dan keyakinan positif tentang diri sendiri, orang lain, dan dunia,
- 3) Alat untuk menimbulkan perubahan atau penyehatan dari pikiran dan keyakinan negatif tentang diri, orang lain, dan dunia.

Afmachi:

Orang yang menyalahgunakan opium

Afm:

Istilah bahasa Indian untuk opium.

Afmi:

Orang yang menyalahgunakan opium.

AFP

Australian Federal Police, Kepolisian Federal Australia

Aftercare:

- 1) Perawatan lanjutan.
- 2) Perawatan setelah tindakan detoksifikasi dan rehabilitasi medik secara residensial di suatu pusat *treatment*.
- 3) Suatu istilah untuk merujuk suatu program atau kegiatan untuk mendukung pemulihan bekas penderita ketergantungan narkoba, setelah selesai mengikuti program *treatment* secara residential. Lazimnya mencakup terapi kelompok yang dipponsori oleh lembaga/pusat pelayanan *treatment* yang merawatnya, untuk mencegah bekas pasien kambuh.
- 4) Setelah selesai mengikuti program *treatment* secara residensial di suatu pusat *treatment*, bekas pasien biasanya kembali ke pusat *treatment* seminggu sekali atau dua kali untuk bertemu dengan kelompoknya, guna saling mengungkapkan masalah yang dihadapinya serta saling memperkuat proses kesembuhannya.



- low fog
16
peace / ˈpiːs / n [U] (for use of indef an
territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr
the il
wearing,
help' /he
your ki
- 5) Program *aftercare*, bisa melalui apa yang disebut “half way house” yaitu suatu tempat dimana para bekas pasien ketergantungan narkoba bertemu dan berkumpul untuk mengungkapkan dan membahas masalah yang dihadapinya, dan mengikuti program pemulihan kehidupan keluarga, sekolah, atau kerja.
 - 6) Program *aftercare* bisa juga dilakukan oleh petugas Pusat *Treatment*, biasanya pekerja sosial, yang melakukan kunjungan ke rumah/keluarga bekas pasien, guna memantau perkembangan kesembuhan pasien, membantu mencegah kekambuhan, serta memperkuat dorongan untuk semuhnya.
 - 7) Beberapa ahli mendefinisikan “*aftercare*” sebagai peranserta masyarakat yang dirancang untuk memungkinkan integrasi atau reintegrasi efektif dari pasien tersebut.
 - 8) Kegiatan “*aftercare*” dapat dipandang sebagai usaha pertama dari pertahanan terhadap kembalinya seseorang pecandu kepada kebiasaan menggunakan obat.
 - 9) *Aftercare* menekankan penguatan upaya menolong diri sendiri.
 - 10) Bila tempat tinggal keluarga bekas pasien berada jauh dari pusat *treatment*, maka pusat *treatment* harus menengarai dan mendaftar kelompok-kelompok terapi yang lokasinya berdekatan dengan rumah keluarga bekas pasien, untuk merujuk bekas pasien bergabung dengan kelompok terapi tersebut, tetapi tetap dengan kunjungan pekerja sosial dari pusat *treatment* yang bersangkutan.

Afyuni:

Istilah bahasa Arab untuk afimi.

Afyun:

Istilah bahasa Arab untuk afim

Age group

- 1) Kelompok usia



- 2) Istilah demografi, lazimnya penduduk suatu daerah atau negara dikelompokkan ke dalam kelompok usia 0-4, 5-9, 10-14 tahun, dst

Aggression

- 1) Agresi
- 2) Perilaku yang ditujukan kepada/untuk melukai seseorang atau merusak sesuatu—Memulai penyerangan
- 3) Memulai penyerangan bersenjata atau dalam konflik bersenjata, seperti agresi militer Belanda ke Yogyakarta pada tahun 1948
- 4) Suatu bentuk rendahnya *assertiveness*
Biasanya mencakup sikap dan perbuatan tidak sopan, kasar, tanpa pertimbangan, mementingkan diri sendiri, dan lain sebagainya.

Aggressiveness

- 1) Kegresifan
- 2) Kecenderungan bertindak agresif
- 3) Dalam kaitan ketergantungan narkoba, kecenderungan bertindak agresif akibat penyalahgunaan narkoba.

Agonis opoida

Berbagai zat sintetik yang mempunyai sifat dan khasiat sama dengan opioda, seperti: Methadone, Dexamphetamine.

AHRN

- 1) *Asian Harm Reduction Network*.
- 2) Jaringan Pengurangan Dampak Buruk Asia

AIDS

- 1) *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
- 2) Gejala menurunnya/tidak memadainya kekebalan tubuh



- low tag
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef ar
territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr
wearing,
help' /he
your kin
- 3) Suatu penyakit yang disebabkan oleh virus HIV, yang menghancurkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit.
 - 4) Sekitar setengah dari pengidap HIV berlanjut menjadi penderita AIDS dalam tempo 10 tahun, tetapi bervariasi antara pengidap satu dengan lainnya, tergantung banyak faktor baik internal maupun eksternal.
 - 5) Bila berdasarkan hasil tes dan konfirmasinya, anda positif terinfeksi HIV, tak perlu panik, anda masih mempunyai peluang untuk bertaubat, segera meninggalkan gaya hidup tidak sehat, dan anda bisa menghubungi dan minta bantuan kelompok dukungan atau konselor khusus.
 - 6) Seperti halnya dalam menghadapi situasi krisis lainnya, terinfeksi HIV merupakan peluang untuk segera taubat dan bersimpuh sujud kepada Maha Pencipta, dalam mencari makna hidup.
 - 7) Bila anda positif terinfeksi HIV, anda memikul tanggung jawab moral untuk secara jujur memberitahukan kepada istri atau suami
Dokter, perawat, petugas laboratorium, petugas transfusi darah, atau siapapun yang mempunyai risiko tertular HIV dari anda.

AIPO

ASEAN Inter Parliamentary Organization

Organisasi antar Parlemen ASEAN, yang salah satu agendanya adalah memperkuat kerjasama di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba

Air port Interdiction

Perintah resmi Penegak Hukum di Bandar Udara untuk mencegah atau melarang lewatnya narkoba ilegal.



Al-Anon

Kelompok pertemanan swadaya dua belas langkah bagi keluarga dan sahabat dari pecandu alkohol, Dimulai tahun 1940, ketika Lois W, istri dari pendiri *Alcohol Anonymous* Bill W, memutuskan untuk membentuk kelompok dukungan bagi para mereka yang kecanduan makan.

Alateen

Kelompok dukungan swadaya bagi para remaja pecandu alkohol

Alcohol, alkohol:

- 1) Secara umum, adalah segala jenis minuman yang mengandung etil alkohol (etanol), hipnotik-sedatif yang memabukkan dalam minuman keras yang beragi dan telah disuling.
- 2) Minuman tersebut, dapat dibuat secara sintesis atau alamiah melalui fermentasi buah-buahan, sayur-sayuran atau padi-padian.
- 3) Alkohol, nikotin dan kafein adalah jenis zat kimia tertua yang terbanyak dikonsumsi oleh manusia di dunia.
- 4) Alkohol mempunyai khasiat sebagai depresan pusat susunan syaraf (*Central Nerve System*). Dampak depresan alkohol tergantung pada kepekatan dari alkohol yang digunakan
- 5) Alkohol juga merupakan sedatif, tranquiliser, hipnotik-sedatif, soprofik, intoksikan, anestetik atau narkotika.
- 6) Pada dosis rendah, alkohol dapat berfungsi sebagai stimulan, sedang untuk dosis tinggi, ia dapat membuat kita menjadi setengah sadar.
- 7) Bila alkohol digunakan bersama dengan depresan lain atau dengan antihistamina (obat anti alergi) atau bahan pelarut (*solvents*) dapat menimbulkan bahaya yang besar sekali.
- 8) Minuman beralkohol biasanya digolongkan ke dalam minuman beragi, seperti: bir, anggur dan minuman keras yang telah disuling.



- 9) Minuman yang beragi mengandung kurang lebih 2% sampai 17% alkohol.
- 10) Minuman-keras yang telah disuling dapat mengandung lebih dari 90% alkohol (seperti dari jenis biji-bijian).
- 11) Kadar alkohol beberapa jenis minuman keras:
- | | |
|-----------|------------|
| Bir | 2 - 4 % |
| Wine | 4,5 - 12 % |
| Ale | 6 - 8 % |
| Champagne | 14 - 20 % |
| Gin | 35 - 40 % |
| Whisky | 40 - 55 % |
| Rhum | 40 - 55 % |
| Brandy | 40 - 55 % |
| Vodka | 40 - 55 % |
- 12) Ambang batas kadar alkohol darah yang diperbolehkan 0 – 0,08%
- 13) Dampak mengonsumsi minuman beralkohol secara akut atau kronik terhadap:
- Metabolisme, pemakaian alkohol yang lama dapat menyebabkan menurunnya kapasitas hati mengoksidasi lemak sehingga terjadi pelemakan hati, dapat meningkatkan metabolisme obat-obatan, meningkatkan lipoprotein, dan menyebabkan hiperlipidemia, berkurangnya supply Vitamin A dalam hati
 - Pankreas, menimbulkan perubahan struktur dan fungsi pankreas.
 - Saluran pencernaan: menimbulkan kerusakan sampai kanker tenggorokan, kerusakan lambung (gastritis), serta risiko kanker usus halus dan usus besar.
 - Otot, terjadi kelemahan otot
 - Darah, merusak sumsum tulang belakang yang menyebabkan anemia atau leukopenia, meningkatkan tekanan darah.
 - Endokrin, mengurangi produksi testoteron yang mengakibatkan gejala keperempuanan.

- g) Jantung, penyebab penting dari gagal jantung
h) Daya tahan tubuh, menurun.
i) Susunan syaraf pusat, gangguan neurologik, degenerasi *serebler, polineuropatia alcoholica*, dimensi *alcoholica*, stroke.
j) Menyebabkan kecelakaan lalu lintas karena supir mabuk
k) Menyebabkan meningkatnya tingkat kejahatan.

Alcohol Addiction:

- 1) Ketergantungan alkohol
- 2) Berbagai kehilangan berkaitan dengan kecanduan alkohol:
Diri sendiri
 - Kehilangan kontrol aras perilaku
 - Kehilangan memori
 - Kehilangan kemampuan memilih perilaku yang berdampak negatif
 - Kehilangan harga diri
 - Kehilangan rasa hormat terhadap yang lain
 - Kehilangan pekerjaan dan pendapatan
 - Kehilangan kesehatanKeluarga
 - Kehilangan keteriban, keteraturan dan keamanan dalam keluarga/rumah tangga
 - Kehilangan peran yang benar dalam keluarga
 - Kehilangan kepercayaan, kejujuran
 - Kehilangan rasa kekeluargaan dalam keluarga.

Alcoholics Anonymous (AA)

- 1) Suatu kelompok orang-orang yang telah meninggalkan/sembuh dari ketergantungan alkohol.
- 2) Kelompok ini dimulai oleh dua orang bekas penderita ke ketergantungan alkohol di Akron, Ohio, Amerika Serikat, pada tahun 1935.



low loss
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef ar



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



wearing,
help' /he
your kin

22

- 3) AA berdasarkan kerangka rujukan spiritual yang kuat, dukungan kelompok, serta daya setiap individu meninggalkan ketergantungan alkohol.
- 4) Pendekatan AA adalah menolong diri sendiri.
- 5) Dua belas langkah AA (yang juga berlaku bagi kelompok ke tergantungan lainnya):
 - (1) Pengakuan ketidakberdayaan terhadap alkohol, sehingga kehidupan menjadi tidak bisa di-manage dengan baik.
 - (2) Percayalah bahwa kekuatan Allah lebih besar daripada keinginan diri untuk menyimpan kegilaan
 - (3) Membuat keputusan untuk mengubah keinginan dan ke hidupan dan berpaling kepada pemeliharaan Illahi
 - (4) Melakukan pencaharian moralitas
 - (5) Melakukan pengakuan kepada Allah kepada diri sendiri dan kepada orang lain tentang kesalahan yang telah diperbuatnya
 - (6) Siap sedia sepenuhnya bila Allah menghapuskan kerusakan bakat.
 - (7) Dengan segala kerendahan hati memohon kepadaNYA untuk menghilangkan segala kekuarang diri.
 - (8) Membuat daftar tentang orang-orang yang tentang orang-orang yang telah disakiti atau dirusak
 - (9) Bila mungkin lakukan permintaan maaf kepada mereka, kecuali bila hal itu akan tambah melukai mereka.
 - (10) Lanjutkan mengadakan pencaharian pribadi, bila kesalahan, segera adakan pengakuan.
 - (11) Cari melalui shalat dan doa, untuk memperbaiki hubungan sadar dengan Tuhan berdasarkan keyakinan. Shalat dan do'a untuk mengetahui kehendak Tuhan serta kemampuan untuk melakukannya.
 - (12) Bangkitkan kesadaran spiritual sebagai hasil dari langkah-langkah ini, dan mencoba menyampaikan pesan tersebut kepada para pecandu alkohol, dan untuk melakukan langkah-langkah tersebut dalam semua urusan kita.



6) Dua belas tradisi AA

- 1) Kesejahteraan anggota adalah yang utama, penyembuhan pribadi tergantung kepada kesatuan AA
- 2) Tujuan kelompok hanya satu, yaitu mencintai Tuhan. Para ketua kelompok hanyalah pelayan yang dapat dipercaya.
- 3) Satu-satunya persyaratan untuk menjadi anggota AA adalah keinginan untuk sembuh.
- 4) Setiap kelompok harus otonom, kecuali dalam hal yang menyangkut kelompok lain.
- 5) Setiap kelompok hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menyampaikan pesan kepada mereka yang masih menjadi pecandu
- 6) Kelompok AA seyogianya tidak mendukung, mendanai atau meminjamkan nama AA untuk usaha di luar AA
- 7) Setiap kelompok AA harus mengurangi sumbangan dari luar dan sepenuhnya swadaya,
- 8) AA harus tetap untuk selamanya non-profesional, walaupun dalam pelayannya boleh membayar tenaga profesional.
- 9) AA agar tidak menjadi suatu organisasi, tetap boleh membentuk pengurus atau komisi yang bertanggung jawab langsung tentan
- 10) AA tidak mempunyai pandangan tentang isu di luar
- 11) *Public relation* AA adalah kemenarikan bukan promosi
- 12) Anonimitas merupakan landasan spiritual AA

Alcoholism

- 1) Alkoholisme
- 2) Keadaan ketergantungan kepada minuman beralkohol

Alcohol metabolism

- 1) Metabolisme alkohol
- 2) Begitu diminum, molekul alkohol yang kecil, langsung masuk ke aliran darah melalui dinding perut, dan mencapai otak dalam waktu kurang dari satu menit. Bila perut berisi



low leg.
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef ar



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



wearing,
help /hel/ n
your kin

makanan, alkohol akan dihambat mencapai usus halus, tetapi segera mencapai usus halus. Sel hati adalah satu-satunya organ yang dapat memetabolis alkohol secara cepat. Hati Sehati memproduksi enzim *dehydrogenase* (NAD+) dan *acetaldehyde dehydrogenase* dari Vitamin B. Karena menurunkan segalanya, maka hati hanya dapat memetabolis sekitar 14,2 gram per jam. Bila meminum alkohol dengan perut kosong, maka alkohol dengan cepat memasuki aliran darah, dan tinggal disana lebih lama.

Alienation:

- 1) Alienasi
- 2) Perasaan:
 - di/terisolasi/terkucil dari masyarakat
 - ketidakberdayaan
 - ketidakberartian
- 3) Ketidak mampuan individu untuk menemukan aktivitas yang memberikan kebahagiaan kepada dirinya.
- 4) Alienasi dipandang sebagai salah satu penyebab mengapa orang melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba.
- 5) Macam-macam alienasi: alienasi politik, peran, normatif,

Allergy

- 1) Alergi
- 2) Cara tubuh merespon terhadap obat, makanan, atau bahan beracun, sinar matahari, debu, atau terhadap konsumsi berlebihan

Ambivalence

- 1) Kebimbangan
- 2) Keadaan perasaan mendua

Amendment

- 1) Amandemen



- 2) Perubahan, pengurangan atau penambahan kecil terhadap Konstitusi, Undang-undang, Peraturan, dan lain-lain.

Amends

Melakukan perubahan kecil terhadap sesuatu guna memperbaikinya. Meliputi tindakan pengubahan kecil apapun apapun yang dilakukan untuk memperbaiki kerusakan, penelantaran, kelalaian, atau pe nyangkalan terhadap anak, anggota keluarga, atau bawahan.

Amnesia

- 1) Amnesia
- 2) Gangguan kehilangan memori/ingatan

Amphetamine

- 1) Amfetamin
- 2) Bahan stimulant susunan syaraf pusat (CNS), termasuk: kokain, kafein, nikotin, dan katin.
- 3) Amferamin pertama kali disintesis pada tahun 1887, tetapi baru dipasarkan sebagai obat pada tahun 1932. Sejak itu berbagai jenis zat yang mirip amferamin dapat disintesis, beberapa di antaranya, digunakan di bidang kedokteran, terapi sebagian besar disalahgunakan, termasuk: *benedrin*, *dextroamphetamine*, *dexedrine*, *methamphetamine*, *fentermine*, *fenmetrasin*, *metilfenidat*, *ritalin*, dan *fenfluramine*
- 4) Di bidang medis amfetamin banyak digunakan untuk membantu diet guna menurunkan berat badan, karena khasiatnya yang menahan lapar dan menghilangkan rasa kantuk.
- 5) Sering juga disalahgunakan oleh pengemudi truk jarak jauh untuk menjaga ketahanan kerja, dan oleh para atlet untuk meningkatkan prestasi (*doping*).
- 6) Sebuah nama umum yang diberikan kepada suatu kelas dari *sympathomimetic amines* sintesis yang dalam beberapa hal mirip dengan adrenalin (*epinephrine*) yang terdapat pada tubuh kita



dan yang bertindak sebagai perangsang yang tinggi pada sistem syaraf pusat.

- 7) Secara kimiawi ada tiga tipe yang mirip: *racemic amphetamine* atau *amphetamine sulfate (benzedrine)*, *dextromphetamine sulfate (dexedrine)*, dan *methamphetamine hydrochloride (methedrine, desoxyn)*, dimana *amphetamine sulfate* mempunyai kekuatan yang terendah dan *methamphetamine* yang tertinggi, dan *dextromphetamine* mempunyai efek-efek sampingan yang terkecil.
- 8) Sebagai suatu antidepresan, amfetamin digunakan untuk melawan *narcolepsy* (tidur yang tanpa disadari), hiperkinesia dan meningkatkan ketajaman perhatian, daya ingat, serta kesiagaan.

Amphetamine relatives:

- 1) Disebut juga *amphetamine analogues* atau *amphetamine congener*
- 2) Obat-obat sintesis seperti *methylphenidate hydrochloride (Ritalin)* dan *phenmetrazine hydrochloride (Preludin)*
- 3) Mempunyai sifat seperti *amphetamines* yang sering digunakan untuk tujuan bersenang-senang.

Amphetamine sulfate:

- 1) Amfetamin yang kekuatannya paling rendah, disebut juga Benzedrine, yang dibuat secara sintesis pertama kali pada tahun 1927, digunakan pertama kali pada tahun 1932 sebagai obat penghilang sesak nafas atau hidung mampet, digunakan dengan cara dihirup. Digunakan juga dalam pengobatan *narcolepsy*
- 2) Dalam Perang Dunia II zat ini diberikan kepada tentara, untuk menghilangkan atau mengurangi kelelahan.

AMMTC

ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime



Amphetamine Sulfate 10 mg.

Nama dalam perdagangan:

Benzedrine



Amphetamine Sulfate 6.25 mg.

Nama dalam perdagangan:

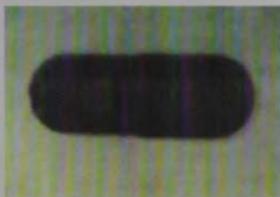
Biphedamine 12 $\frac{1}{2}$ mg



Amphetamine Sulfate 6.25 mg.

Nama dalam perdagangan:

Biphedamine 12 $\frac{1}{2}$ mg



Amphetamine Sulfate 5 mg.

Nama dalam perdagangan:

Dexedrine



Amphetamine Sulfate 15 mg.

Nama dalam perdagangan:

Dexedrine



AMSA

American Medical Society on Alcoholism, Masyarakat Kedokteran Amerika untuk Alkoholisme

AMTA

American Methadone Treatment Association, Himpunan Terapi Metadon Amerika

Anabolic steroid

Obat untuk meningkatkan ukuran otot, yang sering disalahgunakan oleh atlet.

Anaemia

Kekurangan haemoglobin pada darah

Anaesthesia, anaesthesia

Keadaan mati rasa, atau tidak mampu merasakan sakit, panas, atau dingin sebagai akibat dari pemberian obat anestetik sebelum tindakan operasi

Analgesics:

Nama sekelompok obat yang berkhasiat menghilangkan kepekaan terhadap rasa sakit (*analgesia*), menimbulkan rasa lega atau tanpa menghilangkan kesadaran, disebut juga *anodynes*

Obat-obatan penahan sakit dibagi ke dalam tiga kelompok:

- 1) Obat yang mengandung opium misalnya kodiena, morfin, *meperidine hydrochloride* (*Demerol*), *hydromorphone hydrochloride* (*Dialudid*), heroin, *methadone hydrochloride* (*Dolophine*);
- 2) Obat yang dianjurkan dokter dan tidak mengandung narkotika;



- 3) Obat tahan nyeri ringan, tetapi tidak dianjurkan oleh dokter, walau *anyapun* tidak mengandung narkotik, misalnya aspirin (*acetylsalicylic*) dan *acetaminiphen* (*tylenol*).
- 4) Dalam budaya modern, obat penahan sakit banyak disalahgunakan. Suatu usaha terus menerus dilakukan untuk menghasilkan sejenis obat penahan sakit yang tidak menimbulkan kecanduan.

Analysis

- 1) Analisis
- 2) Mempelajari, meneliti sesuatu dengan mengurai dan meneliti bagian-bagian serta hubungan diantara bagian tersebut.
- 3) Hasil proses menganalisis

Anamnesis

Suatu bagian dari tindakan diagnosis untuk mendapatkan informasi lengkap tentang pasien (menyangkut: Nama, tempat tanggal lahir, alamat, keluhan, riwayat keluhan, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya), dengan mengajukan pertanyaan dan mencatatnya, untuk keperluan diagnosis penyakit yang diderita serta tindakan terapi dan perawatan yang diperlukan.

Anamnesis, Allo

Anamneses yang dilakukan terhadap orang tua, istri, suami, atau teman dekat pasien, yang diperkirakan dapat membetikan keterangan lengkap tentang pasien.

Anamnesis, Auto

Anamneses yang dilakukan sendiri oleh pasien dengan mengisi *borang anamneses*
Autoanamneses memerlukan kejujuran pasien



Anamnesis Penderita Ketergantungan Narkoba

Meliputi informasi tentang:

- 1) Keterangan pribadi (nama, umur, alamat, dan lain-lain)
- 2) Nama-nama dan Jenis-jenis narkoba yang pernah digunakan
- 3) Riwayat penggunaan narkoba
- 4) Berapa kali menggunakan narkoba setiap harinya
- 5) Berapa banyak (miligram, gram) setiap kali menggunakan

Anarchy

- 1) Anarki
- 2) Tidak adanya pemerintahan atau kontrol dalam suatu masyarakat

Andragogy

Ilmu tentang pendidikan orang dewasa

Androgenous

Mempunyai sifat laki-laki dan perempuan

Anesthetics:

- 1) Sejenis obat hirup yang dapat menghilangkan rasa sakit, digunakan secara medis selama operasi berlangsung. Obat lokal yang berkhasiat menghilangkan rasa sakit pada bagian tempat dimana obat disuntikan, tidak digunakan untuk tujuan bersenang-senang.
- 2) Obat penahan sakit yang berkhasiat menghilangkan rasa seluruh tubuh dan dapat mengakibatkan kehilangan kesadaran.

Anger

- 1) Kemarahan
- 2) Kombinasi antara tersakiti dan ketakutan dengan *neurotransmitter* atau hormon (terutama adrenalin) yang bertambah untuk mempersiapkan diri untuk berteriak, memarahi, ber-



tindak, merusak, menyakiti, memukul, membacok, menembak, atau membunuh obyek yang dimarahi, berkelahi atau melarikan diri.

Angina

Penyakit jantung yang menyebabkan nyeri hebat di dada setelah melakukan aktivitas fisik atau berolah raga.

Anomi

Suatu keadaan masyarakat yang tanpa nilai

Anonymity

- 1) Ketanpa-namaan
- 2) Suatu keadaan dimana profesional seperti dokter, perawat, konselor, atau pekerja sosial, tidak menyebutkan nama pasien atau kelayannya, untuk melindunginya. Anonimitas berkaitan dengan *confidentiality*, keadaan tidak menyebutkan siapa pasien atau kelayan untuk tujuan sama dengan anonimitas.

Anorexia nervosa

Istilah psikiatrik, untuk gangguan makan atau kecanduan lapar yang banyak diderita oleh perempuan muda. Merupakan gangguan psikiatrik yang paling fatal, dimana sekitar 20% dari penderitanya meninggal. Dipandang sebagai penyakit psikiatrik yang berkaitan dengan ketidakberfungsian keluarga.

ANR

- 1) *Accelerated Neuro Regulation*
- 2) Pengaturan Syaraf yang Dipercepat
- 3) Suatu program penyembuhan penderita ketergantungan narkoba yang meliputi:





- a. Detoksifikasi (selama 4-5 jam) untuk mengeluarkan sebagian besar *opiate* dari dalam tubuh.
- b. Proses neuroregulasi, dengan pemberian obat Naltrekson, selama 9-14 bulan
Perlu ada upaya penguatan mental penderita agar tidak mudah kambuh lagi
- c. Prosedur ANR, meliputi:
 - (1) Pra ANR:
 - Motivasi
 - Pemeriksaan fisik
 - Pemeriksaan Laboratorium
 - Foto torax
 - Puasa selama 6 jam
 - Perlu didampingi orang tua atau orang dewasa anggota keluarga yang bersangkutan.
 - (2) Selama ANR:
 - Mempercepat proses sakau akut yang secara alamiah, berlangsung antara 8-10 hari, dengan ANR hanya berlangsung 4 jam, dengan pengendalian reaksi sakau dengan pengaturan obat secara cermat
 - Begitu penderita sadar, gejala sakau yang berat sudah lewat. Pasien yang biasanya merasa lemas, ditidurkan semalam di ICU
 - Besoknya penderita diperbolehkan pulang dan diberi resep regimen naltrekson
 - (3) Pasca ANR
 - Prosedur satu hari tersebut di atas merupakan awal dari neuroregulasi sesungguhnya.
 - Gejala sisa dan *side-effect* yang muncul dalam beberapa hari setelah ANR, diobati secara lambat namun pasti
 - Semua akan kembali normal dalam 10 bulan asalkan terus minum obat naltrekson



- Dalam periode 10-12 bulan diobati dengan naltrekson, penderita tidak akan mengalami sakauw
- Bila menggunakan putauw dosis biasa tidak akan merasa nikmat, beberapa narkotikatidak akan berhasiat. Dosis tinggi sekali akan memberikan tasa nikmat, namun berisiko kematian
- Naltrekson betfungsi menurunkan toleransi terhadap opiat
- Naltrekson adalah antagonis *opiate* non adiktif. Biasanya diresepkan untuk jangka waktu satu tahun untuk menjamin proses pemulihan.

Antagonis

Mempunyai sifat atau khasiat yang berlawanan

Antagonis opioida

Berbagai zat sintetik yang mempunyai sifat atau khasiat berlawanan dengan *opioida*. Seperti: Naltrekson, LAAM.

Antagonistic effect:

Pengaruh yang diperoleh ketika pengaruh dua jenis obat yang secara terpisah dipakai saling menetralkan satu dengan yang lainnya. Bertolak belakang dengan pengaruh aditif yang sinergistik.

Antagonis opioida

Berbagai zat sintetik yang mempunyai sifat melawan khasiat morfin.

Anthropology

Suatu cabang sains yang mempelajari asal usul manusia, kebudayaan, kebiasaan dan keyakinan.



Antianxiety tranquillizers:

Obat penenang untuk melawan rasa cemas yang berlebihan.

Antibiotic

Suatu zat buatan atau obat yang bila dimasukkan ke dalam tubuh dengan diminum, dimakan, atau disuntikkan dapat menghancurkan atau mencegah tumbuh dan berkembangnya bakteri, menyembuhkan infeksi.

Antibody

Suatu zat yang dibentuk oleh tubuh dalam darah guna melawan penyakit.

Antidepressant:

Suatu golongan utama obat untuk menghilangkan perasaan tertekan, yang akhir-akhir ini dikembangkan, dijual hanya melalui resep dokter, dan digunakan secara medis untuk memulihkan keadaan jiwa pasien yang sangat tertekan. Umumnya antidepressan dibagi menjadi tiga komponen, yaitu *amitriptyline hydrochloride (Elavil)*, *impramine inhibitors (Tofranil)* dan *MAO inhibitors*.

- 1) Anti depresan jarang sekali digunakan untuk maksud non-medis karena pengaruh segeranya yang menyenangkan pada keadaan jiwa yang normal kecil sekali.
- 2) *Variant* obat ini mempunyai khasiat kuat untuk membangkitkan semangat pada kasus depresi patologis, tetapi mempunyai dampak yang kecil pada keadaan normal.
- 3) Pada pemakain terus menerus, terbukti mempunyai daya rangsang adalah: Benadryl, Phenergan, yang jelas. Beberapa obat perangsang telah digunakan secara medis sebagai *antidepressant*, namun pengaruhnya tidak konsisten.



Antigen

Suatu zat yang bila dimasukkan ke dalam tubuh dapat menyebabkan sakit. Sebagai reaksinya, biasanya tubuh memproduksi *antibody*

Antihistamines

- 1) Anti histamin
- 2) Sekelompok obat-obatan yang digunakan terutama untuk mengurangi histamin, yang dikeluarkan dalam reaksi alergi. Secara kimia berkaitan antipsikotik atau obat-obat penenang, seperti Thorazine yang menimbulkan dampak sedatif dan pusing. Contoh lainnya adalah: Benadryl, Phenergan, Atarax, atau Vistaril.

Antiseptic

Suatu bahan atau zat yang berfungsi membunuh atau mencegah kuman

Antisosial

Sikap dan perilaku melawan hukum, aturan, etika, atau kebiasaan masyarakat.

Anxiety

- 1) Kecemasan
- 2) Perasaan khawatir atau gugup akibat ketakutan, ancaman atau kesedihan

Aphrodisiac:

Segala jenis zat yang berkhasiat meningkatkan gairah seksual atau pengalaman seksual.





Arrest

Penangkapan dan penahanan orang berdasarkan kekuasaan hukum

Argot, drug subculture:

Kosakata khusus yang dihasilkan dan digunakan oleh sub-budaya narkoba untuk menerangkan dan sebagai media komunikasi diantara sesama pecandu atau antara pecandu dengan pengedar gelap narkoba, rentang nama dan jenis narkoba, perbuatan penyalahgunaan narkoba, gejala, dampak atau perasaan akibat penggunaan narkoba, serta peralasan yang digunakan dalam penyalahgunaan narkoba, yang khas dan berbeda dari istilah medis, umum atau dan populer, seperti:

Daftar kosakata sub-budaya narkoba di Indonesia:

Afo	aluminium foil, kertas aluminium
Am	kemasan pembungkus ganja
Bada	mabuk berat karena putauw, <i>fly</i>
Badai	<i>fly</i>
Badak	putauw
BB	barang bukti
BD	bandar, pengedar
Betrik	mencuri
Bhironk	orang Hitam Nigeria
Bhoti	obat
BK	obat tidur, obat penenang
Black heart	merek <i>ecstasy</i>
Boat	obat
Bokaw	bau
Bokul	membeli barang
Bong	alat untuk mengisap shabu/putauw
BT (bete)	<i>bad trip, tripping</i> yang tidak enak
Budha stick	ganja
Butterfly	merek <i>ecstasy</i>
Cimeng	ganja
Cucauw	memasukkan narkoba

Dragon	memakai putauw dengan cara dibakar di atas aluminium foil, asapnya diisap dengan bong, biasanya dari uang
Dum	obat tidur
Etep putih	putauw
Fly	teller
Gantung	setengah mabuk
Gau	satuan berat heroin
Gelek	ganja
Gepang	punya putauw
Gitber	giting berat, mabuk berat
Inex	<i>ecstasy</i>
Insu	alat suntik
Jarum	alat suntik
Jokul	jual
Junkies	pecandu narkoba
Kamput	kambing putih, merek minuman keras
Kertim	kertas timah
Kipe	memasukkan obat
Kipean	alat suntik
Kuncian	sisa putauw yang disimpan untuk dipakai bila sakauw
Kurus	kurang terus
KW (kawe)	kualitas
Lexo	<i>lexotan, sedative</i> , hipnotika
MG	mogadon
Moker	mata merah karena menghisap ganja
Mupcng	muka pengen
Ngecam	memasukkan narkoba
Ngedrag	memakai putauw dengan cara dibakar di atas aluminium foil, asapnya dihisap dengan bong, biasanya
Nipam	obat tidur
Nyabu	menggunakan shabu

low for
peace /ns/ n [U] (for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



the ill
wearing,
help' /hel
your kin

Nyipet	memasukkan narkoba
O-de/OD	over dosis
Pahe	pembelian putauw dalam jumlah kecil
Pakau	pakai putauw
Paket	pembelian putauw dalam jumlah kecil
Paketan	kertas bekas majalah untuk mengemas putauw
Parno	paranoid
Pedau	<i>fly</i>
Pil anjing	<i>sedative</i> , obat tidur
Pil gedek	<i>ecstasy</i>
Pil koplo	<i>sedative</i> , obat tidur
Pt-pt (pete-pete)	patungan untuk membeli putauw
Putauw,	heroin
Rastra	ganja
Relaps	kambuh ngedrag
Rohip	<i>rohypnol</i> , obat tidur
Sakauw	sakit sekali karena putauw, gejala putus obat
Satu batu	satu kg ganja
Satu garis	satu ons ganja
Satu papan	satu strip
Satu tik	satu strip
Selinting	sebatang rokok ganja
Shabu	ATS
Snip	menyedot putauw dengan hidung
Snuk	<i>tripping</i> yang tidak enak
Spidol	alat suntik
Spirdu	aatu paket berdua
Sprempi	seperempat gram
Stengky	setengah gram
Teler	keracunan obat
Teken	minum obat
Tiv	revotril, obat anti kejang
TKW	merek minuman keras
Ulah	ganja



Wakap memakai
Wakas ketagihan

Arousal

Timbulnya atau munculnya perasaan atau sikap tertentu, karena terjadinya peningkatan konsentrasi *catecholamine neurotransmitter*

ARQ

- 1) *Annual Report Questioner*, Kuesioner Laporan Tahunan
- 2) Kuesioner Laporan yang disebarakan oleh UNODC kepada semua negara anggota, untuk diisi sebagai bahan penyusunan Laporan UNODC tentang situasi permasalahan narkoba dunia

ASAM

ASEAN *Association of South East Asian Nations*, Asosiasi Bangsa-bangsa Asia Tenggara

Asocial

- 1) Asosial
- 2) Sikap dan perbuatan yang tidak mengindahkan kehadiran atau kepentingan orang lain.

ASOD

ASEAN Senior Officials on Drugs, Pejabat Senior Narkoba ASEAN

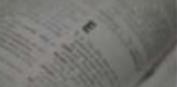
- 1) Forum kerjasama Negara-negara anggota ASEAN di bidang pencegahan, terapi dan rehabilitasi, penegakan hukum, dan penelitian penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.
- 2) Forum ini bertemu setiap tahun sekali, secara bergilir di Negara-negara anggota ASEAN.
- 3) Anggota-anggota ASOD:



low fog
peace 40
/ n [U] (n)
for use of indef



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



the ill
wearing,
help' /he-
your kin

- (1) Brunei Darussalam: *Narcotics Control Bureau, NCB Prime Minister's Office*, Jalan Tungku Gadong, Bandar Seri Begawan Be 2110, Tlp. (673) 244-8877, Ex 310, E-mail: ncb@brunei.br
- (2) Cambodia: *National Authority for Combating Drugs (NACD) Ministry of Interior*, Norodom Boulevard, Tlp. 855 1237-21004, E-mail: neakyuthea@nacdgov.kh
- (3) Indonesia: *National Narcotics Board*, Jl. S.Parman No.11 Jakarta, Indonesia
- (4) Lao PDR: *Lao National Commission for Drug Control and Supervision (LNCDCS)*, Km 3 Thadeua Road, Vientiane, Laos, Tlp (856) 21-351030-1, E-mail: Lphetsavan@hotmail.com
- (5) Malaysia: *National Drug Agency, Ministry of Internal Security Level V and VI*, Parcel D, Puser Penradbiran, Kerapar Putrajaya, Malaysia.
- (6) Myanmar: *Central Committee for Drug Abuse Control (CCDAC)* Ministry of Home Affairs, Bahan Township Yungon, Tlp. 00951549285, E-mail: ccdac@mptmail.net.mm
- (7) Philippines: *Dangerous Drug Board (DDB)*, 3rd Floor PDEA Building, NIA Site, NIA Road, Quezon City, Tlp. (632) 929-6638, E-mail: ddbpetid@ddb-ph.com
- (8) Singapore: *Central Narcotics Bureau (CNB)*, 393 New Bridge Road, Singapore, 088763, Tlp (65) 63256600, E-mail: erictan@cnb.gov.sg
- (9) Thailand: *Office of the Narcotics Control Board (ONCB)* 5 Din Daeng Road, Thayathai District, Bangkok 10400, Tlp. (66-2) 245-9354, E-mail: FAD@ONCB.Go.TH
- (10) Vietnam: *Standing Office on Drug Control of Vietnam (SODCV)*, 44 Tran Phu St, Hanoi, Tlp (884)-7340964, E-mail: sodc-vietnam@hnn.vnn.vn
- (11) China: *National Narcotics Control Commission (NNCC), China Narcotics Control Bureau, Ministry of Public Security*, 14 Dong Chang An St, Beijing 100741, China, Tlp. 86-10-652-04257, E-mail: zhaowanpeng@vip.sina.com



Assertiveness

Kecanduan sesuatu seringkali berkaitan dengan ketiadaan *assertiveness*, yaitu rendahnya kepercayaan diri. Diperlukan *assertiveness* untuk memelihara diri dan memenuhi kebutuhan sendiri. *Assertiveness* merupakan perilaku yang dipelajari. Banyak diantara para pecandu yang tidak mampu belajar *assertiveness*. Perilaku *assertive* memungkinkan seseorang bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik untuk berdiri mandiri tanpa rasa cemas, untuk menyatakan perasaannya secara jujur, melaksanakan hak-hak pribadinya secara nyaman, tanpa pe nyangkalan hak orang lain.

Assistance, Social

- 1) Bantuan sosial
- 2) Pelayanan bantuan berupa uang atau barang bagi orang-orang korban bencana, penyandang cacat, fakir miskin, anak yatim piatu dan lain sebagainya.

Asuh

- 1) Pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya
- 2) Pola asuh orang tua juga berpengaruh terhadap perbuatan penyalahgunaan narkoba oleh anaknya.
- 3) Baumrind (1971) mengemukakan tiga bentuk pola asuh anak, yaitu: permisif, otoriter, dan otoritatif. Pola asuh permisif, kendali orang tua rendah, orang tua tidak demokratis, tuntutan berprestasi rendah, kasih sayang tinggi; Pola asuh otoriter, kendali orang tua tinggi, sikap orang tua tidak demokratis, tuntutan berprestasi tinggi, kasih sayang rendah; Pola asuh otoritatif, kendali orang tua tinggi, orang tua bersikap demokratis, tuntutan berprestasi tinggi, kasih sayang juga tinggi. Ketiga jenis pola asuh tersebut, tidak berdiri sendiri, tetapi kombinasi. Menurut Baumrind, pola asuh otoriter dan permisif cenderung menghasilkan anak yang tidak memiliki kemandirian, tanggung jawab sosial, semangat dan prestasi. Pola asuh orang tua yang



low for
peace /ts/ n [U] (for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n state of being tr



the it wearing help' /hɪl your ki k

42

otoritatif menghasilkan anak yang memiliki kemandirian, tanggung jawab sosial, semangat dan prestasi. Pola asuh orang tua yang otoriter terhadap anak, dimana orang tua mengenakan hukuman keras terhadap anak yang agresif, menghasilkan anak yang makin agresif, demikian pula pola asuh yang serba boleh menghasilkan anak yang agresif

At-risk population:

- 1) Penduduk berisiko
- 2) Sub-kelompok penduduk yang warganya cenderung menjadi penyalahguna narkoba.
- 3) Kelompok ini, merupakan sasaran kegiatan pencegahan sekunder.

ATS

- 1) *Amphetamine Type Stimulants.*
- 2) Sekelompok zat atau obat yang mempunyai khasiat dan dampak mirip dengan amfetamin.

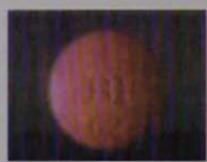
Methamphetamine hydrochloride 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Desoxyn



Methamphetamine hydrochloride 15 mg
Nama dalam perdagangan:
Desoxyn



Phenmetrazine hydrochloride 75 mg
Nama dalam perdagangan:
Preludin



Methylphenidate hydrochloride 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Ritalin



Methylphenidate hydrochloride 20 mg
Nama dalam perdagangan:
Ritalin



Fenethylamine hydrochloride 50 mg
Nama dalam perdagangan:
Captagon (not marketed in U.S.)



Phendimethazine tartrate 35 mg
Nama dalam perdagangan:
Plegine



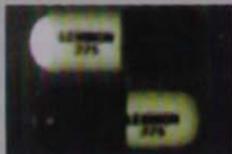
Phendimethazine tartrate 35 mg
Nama dalam perdagangan:
Plegine



Phendimethazine tartrate 105 mg
Nama dalam perdagangan:
Pleru-2



Phendimetrazine tartrate 70 mg
Nama dalam perdagangan:
Statobex-D



Attitude

- 1) Sikap
- 2) Kebiasaan berpikir, berkeyakinan, berbuat dan berperasaan, misalnya kebiasaan berpikir tentang diri sendiri secara negatif.
- 3) Merupakan bagian penting dari aspek mental ketergantungan

Awareness campaign, Drug

Kampanye penyadaran tentang bahaya narkoba, agar masyarakat menjauhinya.

Awareness, Self

- 1) Kesadaran diri
- 2) Kesadaran diri merupakan dasar bagi pengendalian diri, dan pengendalian perilaku sehingga tidak melakukan penyimpangan perilaku, seperti penyalahgunaan narkoba



B

Bada

argot/istilah sub budaya narkoba, sebagai alat komunikasi di antara para penyalahguna narkoba, artinya mabuk berat karena putauw, *fly*

Badai

argot untuk *fly*

Badak

argot untuk putauw

Badan Narkotika Nasional (BNN)

- 1) Suatu lembaga Pemerintah non struktural yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan Narkotika Nasional bertugas dan berfungsi di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- 3) Badan ini dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2002.
- 4) Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, Badan Narkotika Nasional mempunyai tugas membantu Presiden dalam:
 - a. Mengoordinasikan instansi Pemerintah terkait dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan penyediaan narkoba dan *precursor* legal, pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan *precursor*.
 - b. Melaksanakan kebijakan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan *precursor*, dengan membentuk dan mengoperasikan satuan tugas-satuan tugas yang terdiri atas unsur-unsur instansi Pemerintah terkait, sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.



low for
peace 46 /s/ n [U] (n)
for use of indef an



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

wearingn
help' /hni
your kiki

- 5) BNN mempunyai fungsi:
 - a. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dalam penyiapan dan penyusunan kebijakan di bidang penyediaan narkoba legal, pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba dan *precursor*.
 - b. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dalam pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba dan *precursor*
 - c. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait di bidang penyediaan dan pengawasan narkoba dan *precursor* legal.
 - d. Pengoperasian satuan tugas-satuan tugas dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba dan *precursor* legal
 - e. Pemutusan jaringan pedaran gelap narkoba dan *precursor*.
 - f. Pelaksanaan kerjasama internasional di bidang pengawasan jalur legal, pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba dan *precursor*.
- 6) Susunan organisassi BNN, terdiri atas: Ketua (Kapolri); Anggota BNN yang terdiri atas 25 Instansi pemerintah terkait (Departemen, POLRI, Kejaksaan, LPND); Kepala Pelaksana Harian (yang merangkap sebagai anggota BNN), Wakil Kepala Pelaksana Harian, Sekretaris Pelaksana Harian, Kepala Pusat Dukungan Pencegahan, Kepala Pusat Laboratorium Terapi & Rehabilitasi, Kepala Pusat Dukungan Pencegahan, Kepala Pusat Penelitian, Pengembangan dan Informasi.
- 7) Pada tingkat Propinsi dibentuk Badan Narkotika Propinsi (BNP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur. Pada tingkat Kabupaten/Kota dibentuk Badan Narkotika Kabupaten/Kota, yang masing-masing berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati/ Walikota.



- 8) Dinamakan Badan Narkotika Nasional, bukan Badan Pengawasan atau Pemberantasan Narkoba Nasional, oleh karena narkoba selain dari berbahaya bila disalahgunakan, juga bermanfaat untuk keperluan pengobatan dan pengembangan sains, sehingga ketersediaan narkoba legal perlu dijaga. Tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional sangat luas, bukan hanya memberantas narkoba ilegal, tetapi juga meliputi pengawasan produksi, sediaan dan lalu lintas narkoba dan *precursor* legal, pencegahan penyalahgunaan dan penyelewengan narkoba dan *precursor* dari jalur legal, penegakan hukum, perawatan dan rehabilitasi penyalahguna, penelitian dan pengembangan, serta pembangunan alternatif, dan kerjasama internasional.
- 9) Alamat BNN: Jalan S.Parman No. 15, Cawang, Jakarta Timur

Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN)

- 1) Badan Pemerintah yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 22, Tahun 1997 tentang Narkotika
- 2) Mempunyai Tugas dan Fungsi mengoordinasikan kebijakan dan pelaksanaan penyediaan dan pengawasan narkoba legal, pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- 3) BKNN adalah pengganti Bakolak Inpres Nomor 6, Tahun 1971, yang dipandang sudah tidak memadai lagi untuk menanggulangi permasalahan narkoba yang makin meningkat.
- 4) BKNN dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 116, Tahun 1999, tentang Badan Koordinasi Narkotika Nasional.
- 5) BKNN yang bertugas dan fungsi utama dalam pengoordinasian, tidak mempunyai wewenang operasional, segera dirasakan tidak memadai lagi menghadapi permasalahan narkoba yang meningkat tajam, sehingga pada tahun 2002, diganti dengan BNN, yang mempunyai wewenang pengoordinasian dan sekaligus operasional melalui satgas-satgasnya.



Badan Pengawasan Obat dan Makanan (Badan POM)

Sebuah Badan Pemerintah yang bertugas dan berfungsi di bidang pengawasan obat dan makanan.

Badan POM merupakan salah satu anggota BNN

Badan PBB

yang bersangkutan dengan penanggulangan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba:

- 1) *General Assembly/GA*, Majelis Umum
- 2) *ECOSOC, Economic and Social Council*, Dewan Ekonomi dan Sosial
- 3) *CND, Commission on Narcotic Drugs*, Komisi Obat-obat Narkotika
- 4) *INCB, International Narcotic Control Board*, Badan Pengawasan Narkotik Internasional
- 5) *UNDCP United Nations Drug Control Program*, Program Pengawasan Narkoba PBB
- 6) *UNODC United Nations Office on Drugs and Crime*, Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan
- 7) *CSDHA, Commission on Social Development and Humanitarian Affairs*, Komisi Pembangunan Sosial dan Urusan Kemanusiaan
- 8) *UNICRI, United Nations Interregional Crime and Justice Research Institute*, Lembaga Penelitian Kejahatan dan Peradilan Antar Kawasan PBB
- 9) *ILO, International Labour Organization*, Organisasi Pekerja Internasional
- 10) *WHO, World Health Organization*, Organisasi Kesehatan Dunia
- 11) *IMO, International Maritime Organization*, Organisasi Kelautan Internasional
- 12) *FAO, Food and Agriculture Organizations*, Organisasi Pangan dan Pertanian
- 13) *UPU, Universal Postal Union*, Persatuan Pos Dunia
- 14) *UNDP, United Nations Development Programme*, Program Pembangunan PBB



- 15) *UNICEF, United Nations Children Fund*, Dana Anak-anak Internasional
- 16) *WFP World Food Programme*, Program Pangan Dunia
- 17) *ICPO International Criminal Police Organization*, Organisasi Polisi Kejahatan Internasional, Interpol
- 18) *UNIDO, United Nations Industrial Development Organizations*, Organisasi Pembangunan Industri PBB

BAKIN

Badan Koordinasi Intelligen Negara

Bakolak Inpres Nomor 6, Tahun 1971

- 1) Badan Koordinasi Pelaksana Instruksi Presiden Nomor 6, Tahun 1971, kepada Kepala Badan Koordinasi Intelligen Negara (BAKIN), dibentuk dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Intelligen Negara (dibentuk berdasarkan Kepala BAKIN tahun 1972)
- 2) Tugas Bakolak Inpres Nomor 6, Tahun 1971, adalah menanggulangi permasalahan uang palsu, narkoba dan kenakalan remaja.

Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi (BKSPS)

Pusat Terapi dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba, di bawah naungan Badan Narkotika Nasional, beralamat di Jl. S. Parman No. 15 Cawang, Jakarta Timur

Balance:

- 1) Keseimbangan
- 2) Dalam kaitan perilaku ketergantungan, kemampuan menjaga keseimbangan antara berlebihan dan kekurangan



Barang bukti (BB)

Narkoba, psikotropika, *precursor*, bahan-bahan pembuatan narkoba, tumbuhan narkoba, uang hasil kejahatan narkoba, peralatan pembuatan dan pencetakan narkoba, pembungkus narkoba, dan lain-lain, yang ada kaitannya dengan tindak kejahatan narkoba, dan disita oleh Polisi atau Petugas Penegakan Hukum lainnya,

Barbital:

- 1) Salah satu jenis *barbiturat* yang mempunyai khasiat berjangka panjang.
- 2) *Barbital* dibuat pertama kali pada tahun 1883, merupakan salah satu *barbiturat* yang pertama digunakan dalam ilmu
- 3) Klasifikasi: sedativa, hipnotika.

Barbiturates:

- 1) Suatu jenis asam urat, pertama kali ditemukan oleh Adolf von Baeyer bertepatan dengan hari peringatan Santa Barbara, tergolong penenang susunan syaraf pusat. Keracunan *barbiturate* ditandai oleh: pernafasan lambat, denyut nadi cepat tetapi lemah, tekanan darah turun, berkeringat, gerakan menjadi lambat, bicara pelo, sempoyongan, sulit berpikir, daya ingat terganggu, penilaian kenyataan kacau, emosi labil. Zat lain yang mirip *barbiturate*: *glutetimide*, *ethchlorvynol*, *placidly*, *methaqualone*, *quaalude*, *karbamat*, *me probamat*, *chloralhydrat*, *paraldehyda*, *benzodiazepine*, *sekobarbital*, *pentobarbital*, *diazepam*, *khlordiazepoksida*, *merobamat*.
- 2) Kelompok hipnotika dan *sedative* sintetis terbesar dan paling umum
- 3) Khasiat penggunaan barbiturat dosis rendah, efektif sebagai penenang dan menghilangkan ketegangan dan kegelisahan. Seperti *trankuiliser*, barbiturat tidak menimbulkan kantuk. Dosis tinggi, digunakan untuk mengobati penyakit ayan dan pembiusan melalui pembuluh darah.



- 4) Penggunaan barbiturat dosis tinggi, menimbulkan gejala, seperti: kekacauan mental, perasaan bahagia, timbul rangsangan, gejala yang mirip dihasilkan oleh alkohol dan obat penenang atau hipnotika lainnya.
- 5) Barbiturat sering digunakan untuk tujuan bersenang-senang oleh sekelompok orang yang mencari dampak yang sama seperti yang dihasilkan oleh alkohol.
- 6) Barbiturat sering digunakan dengan mencampurnya dengan alkohol untuk meningkatkan pengaruhnya, campuran tersebut sangat berbahaya.
- 7) Barbiturat juga digunakan sebagai bahan campuran atau bahan pengganti depresan lain seperti heroin.
- 8) Barbiturat sering digunakan secara bergantian dengan amfetamina, karena ia cenderung meningkatkan pengaruh yang menyenangkan dari amfetamina ketika digunakan untuk meredakan keadaan syaraf yang lelah.
- 9) Barbiturat dosis tinggi merupakan racun yang sangat berbahaya, yang dapat mengakibatkan pingsan akut yang cukup lama, kerusakan ginjal dan bahkan kematian.
- 10) Barbiturat dibagi menjadi tiga kelompok menurut tingkat kecepatan lenyapnya dari tubuh yaitu:
 - a. Yang berdampak jangka panjang (4 -24 jam) misalnya *pheno barbital (Luminal)*, dan *barbital (Veronal)*;
 - b. Yang berdampak jangka sedang sampai pendek (3-6 jam) misalnya *pentobarbital sodium (nebutal)*, *secobarbital sodium (Butisol Sodium atau Buticaps)*, dan
 - c. Yang berdampak jangka pendek sekali (di bawah 3 jam misalnya *Thiopental sodium (Pentothal)*.
- 11) Yang paling banyak disalahgunakan dan paling berbahaya, adalah jenis yang berpengaruh jangka sedang sampai pendek. Jenis ini terutama dianjurkan dokter untuk mengobati gangguan susah tidur.
- 12) Jenis ini paling banyak digunakan untuk mabuk dan untuk bunuh diri serta banyak ditemukan di pasar gelap



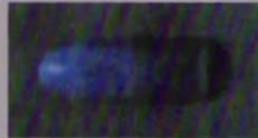
- 13) Obat-obat yang mirip dengan barbiturat, yang dibuat untuk menghindarkan dampak yang tidak diharapkan dari barbiturat, seperti gangguan tidur sampai kepada akibat fatal dari kelebihan dosis. Namun obat-obat tersebut tergolong berbahaya dan mempunyai potensi untuk disalahgunakan.

Obat-obat tersebut: *Glutetimide (Doriden)*, *Ethchlorvynol*, *Placidyl*, *Methaqualone*, *Quaalude*, *Carbamate*, *Meprobamate*, *Chloralhydrat*, *Paraldehida*, *Benzodiazepin*.

Chloral hydrate 500 mg
Nama dalam perdagangan:
Chloral Hydrate



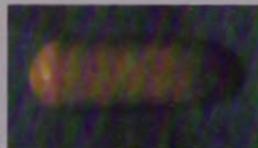
Amobarbital sodium 200 mg
Nama dalam perdagangan:
Amytal Sodium



Pentobarbital sodium 100 mg
Nama dalam perdagangan:
Nembutal Sodium



Secobarbital sodium 100 mg
Nama dalam perdagangan:
Seconal Sodium



Amobarbital sodium 100 mg
 Secobarbital sodium 100 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Tuinal



Talbutal 120 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Latusate



Phenobarbital 30 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Luminal



Phenobarbital 30 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Phenobarbital



Phenobarbital 60 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Phenobarbital



Glutethimide 500 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Doriden



low fig.
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef an



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

wearing,
help¹ /hel
your kin

Diazepam 5 mg
Nama dalam perdagangan:
Valium



Diazepam 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Valium



Flurazepam 15 mg
Nama dalam perdagangan:
Dalmane



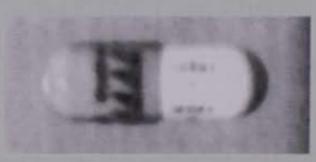
Flurazepam 30 mg
Nama dalam perdagangan:
Dalmane



Oxazepam 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Serax



Oxazepam 15 mg
Nama dalam perdagangan:
Serax



Oxazepam 30 mg
Nama dalam perdagangan:
Serax



Lorazepam 0.5 mg
Nama dalam perdagangan:
Ativan



Lorazepam 1.0 mg
Nama dalam perdagangan:
Ativan



Lorazepam 2.0 mg
Nama dalam perdagangan:
Ativan



Oxazepam 15 mg
Nama dalam perdagangan:
Serax



Prazepam 5 mg
Nama dalam perdagangan:
Centrax



Prazepam 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Centrax



Prazepam 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Centrax



Temazepam 15 mg
Nama dalam perdagangan:
Restoril



Temazepam 30 mg
Nama dalam perdagangan:
Restoril



Triazolam 0.25 mg
Nama dalam perdagangan:
Halcion



Triazolam 0.5 mg
Nama dalam perdagangan:
Halcion



Baseline

Nilai atau sejumlah nilai yang dijadikan dasar pengukuran perubahan variabel.

Basic Drives, Basic instinct

- 1) Dorongan dasar
- 2) Proses biokimia yang memerintahkan kita untuk mempertimbangkan mengerjakan sesuatu. Proses kimiawi tubuh yang meminta perhatian. Muasalnya sinyal-sinyal tersebut, terjadi sebagai saran untuk bertindak berdasarkan dorongan dasar, misalnya melarikan diri, berkelahi, makan, marah dan lain-lain, sebagai mekanisme untuk menjaga kelangsungan hidup

BD, bede

argot untuk bandar, pengedar narkoba

Behavior

- 1) Perilaku
- 2) Tanggapan yang secara nyata diperbuat seseorang sehari-hari, dan dapat diamati, seperti bicara, berjalan, bermain, tertawa, belajar, bekerja, dan lain sebagainya.

Behavior, Adictive

- 1) Perilaku adiktif
- 2) Perilaku yang menunjang berlanjutnya dan meningkatnya ketergantungan narkoba, misalnya sering bergaul dengan teman sebaya pecandu narkoba, sering berkunjung ke tempat hiburan malam, dan lain-lain.

Behavior Modification

- 1) Perubahan perilaku



- low 1 eg
peace 58 / n [U] (for use of indef a
territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr
wearing, u
help' /həp/
your ki/h
ki
- 2) Suatu teknik terapidengan memberikan hadiah kepada perilaku yang diharapkan, menghambat sampai memberikan hukuman kepada perilaku yang tidak diharapkan
 - 3) BM berdasarkan teori belajar, sangat efektif untuk menyembuhkan masalah psikologis, termasuk penyalahgunaan narkoba. BM mendorong untuk memainkan permainan. Karena sifat manipulatif dari BM, pecandu langsung berubah kelakuannya, tetapi tidak berlangsung lama.

Belief

- 1) Keyakinan
- 2) Keyakinan adalah sesuatu yang tertanam mendalam ke dalam nurani manusia melalui proses sosialisasi, pendidikan, dan kebudayaan dalam dari keluarga, guru, teman sebaya, masyarakat, lingkungan kebudayaan dan agama
- 3) Keyakinan/kepercayaan meliputi terhadap diri sendiri, keluarga, pikiran, dunia sekitar, dan terhadap Maha Pencipta.
- 4) Dalam kaitan narkoba, berbagai keyakinan yang berkaitan dengan penggunaan narkoba: bahwa narkoba membuat relaks, memberi kenikmatan, menambah daya tahan fisik, menambah gairah dan daya seksual, tidak membahayakan, dan lain-lain.
- 5) Di kalangan para pengguna dan pengguna potensial narkoba, ditengarai adanya semacam keyakinan:
 - a. *Core belief*; saya dikucilkan teman.
 - b. *Addictive belief*, agar tidak dikucilkan, menggunakan narkoba
 - c. *Permissive belief*; Saya coba narkoba, kan tidak berbahaya.
 - d. *Relief belief*; Menggunakan narkoba membuat saya tenang.

Beneficiary.

Pemanfaat atau penerima manfaar pelayanan



Benzodiazepines

- 1) Suatu kelompok zat kimia yang empat turunannya digunakan sebagai obat penenang (*anti-anxiety tranquiliser*) dan mempunyai sedikit perbedaan pada sifat-sifatnya kecuali jangka waktu dari pengaruhnya. Keempat turunan dari *benzodiazepine* adalah:

- *Chlordiazepoxide hydrochloride* (*Librium*)
- *Diazepam* (*Valium*)
- *Oxazepam* (*Serax*)
- *Clonazepam diporassium* (*Tranxene*)

Potensi *benzodiazepines* adalah menengah dan terletak di antara *anti-anxiety tranquiliser meprobamate* (*Miltown; Equanil*) dan (*anti-psychotic*) transkuliser yang diturunkan dari *phenothazine*

Klasifikasi: sedatif atau hipnotika.

BERSAMA

Badan Kerjasama Sosial Usaha Pembinaan Warga Tama

Sebuah Organisasi Bukan Pemerintah yang bergerak di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, didirikan pada tahun 1978.

Betel nut:

- 1) *Areca catechu*. Potongan kecil buah pinang dibungkus dengan daun sirih (*vine pepper*), ditambah ramuan seperti kapulaga, cengkeh, asam jawa, kapur sirih, digulung bersama potongan kecil buah pinang.
- 2) *Areca catechu* tersebar luas di Asia Selatan. *Arecolin* adalah alkaloid yang dapat memberikan rangsangan yang ringan sekali bila dikunyah. Pengunyahan tersebut disertai dengan keluaran air liur merah.
- 3) Penggunaan secara berlebihan dapat mengakibatkan kanker mulut dan bibir.

Nama setempat: Sipari, makan sirih.



Betric

argot untuk mencuri

Bhang:

- 1) Sejenis minuman yang telah siap diminum yang berasal dari kanabis (tami India).
- 2) Daun dari tanaman reseedur diperas menjadi pasta yang ditaruh di atas selembar kain untuk kemudian disirami dengan air sambil diperas-peras, hasilnya adalah cairan hijau. Cairan inilah yang diminum.
- 3) Bahan tambahan yang dipercaya dapat menghilangkan pengaruh buruk dari obat tersebut dan memberi rasa kepada obat tersebut adalah biji pohon apiun, labu dan biji semangka, buah badam (*almond*), rempah-rempah dan susu.

Bhangi:

- 1) Seorang peminum "bhang".
- 2) Dalam bahasa sehari-hari, bhangi adalah suatu istilah berbau hinaan yang ditunjukkan kepada seseorang yang penampilannya lambat, tidak dapat memusatkan pikiran dan linglung.
- 3) Bhangi sering digunakan sebagai suatu istilah untuk menggambarkan kelompok-kelompok yang berstatus rendah seperti tukang sapu. Lihat juga pada *bhang*

Bhironk

argot untuk orang Hitam Nigeria

Bhoti

argot untuk obat



Bias

Menyimpang/cenderung memihak kepada distorsi sistematis yang mempengaruhi hasil penelitian

Bias, gender

Bias gender

Menyimpang/cenderung memihak kepada kaum laki-laki, tidak memperhatikan kaum perempuan.

Bias, urban

Bias perkotaan

BIN

Badan Intelligen Negara

Bingeing:

Minum atau makan dalam jumlah yang berlebihan dalam jangka waktu yang cukup panjang. Istilah bingeing berkaitan dengan ketergantungan terhadap alkohol, makanan, narkoba, atau judi.

Misalnya minum bir 10 botol, atau betjudi di kasino selama sehari semalam pada Malam Tahun Baru

Biochemistry

- 1) Biokimia
- 2) Kondisi biokimia tubuh berkaitan dengan ketergantungan narkoba, perasaan bahagia, marah, ketakutan, dan lain-lain

Biologic Theory,

- 1) Teori Biologis



- 69
- 2) Teori yang menjelaskan bahwa penyebab gangguan penggunaan zat adalah adanya reseptor opiat dalam jaringan tubuh manusia terutama di otak, yang disebut endogenous opioid-like peptide yang khasiatnya hampir sama dengan morfin.

BK (beka),

argot untuk obat tidur, obat penenang

Black heart

argot untuk merek Ecstasy

Blackout

- 1) Kegelapan
- 2) Suatu istilah dalam alkoholisme, dimana penderita bicara, berjalan, bekerja, tetapi tidak kemudian dapat mengingat apa yang dilakukannya.

BLO, Border Liaison Officer

Pejabat Perantara Perbatasan

Blood borne disease

Penyakit yang menular melalui darah

Blood-Brain-Barrier

- 1) Pembatas penembusan darah ke sel-sel otak
- 2) Obat dapat sampai ke susunan syaraf pusat melalui dua cara, yaitu: Pertama, Penetrasi langsung ke jaringan otak (*medulla spinalis*) melalui dinding pembuluh darah kapiler. Kedua, melalui cairan serobospinal terlebih dahulu, baru kemudian ke jaringan susunan staraf pusat



Boat

argot untuk obat

Body image problems

- 1) Masalah citra tubuh yang dialami oleh pecandu narkoba
- 2) Dalam upaya penyembuhannya, penderita diminta untuk memperbaiki penerimaan realistik citra tentang ciri-ciri tubuhnya, misalnya dengan mendengarkan *feedback* berkaitan dengan citra tubuh dan mengecek apa yang didengar dari orang yang memberikan *feedback* atau dari orang lain yang dipercaya. Kegiatan kelompok misalnya menulis surat kepada tubuhnya dan menulis surat dari tubuh anda, untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap ciri-ciri tubuh anda.

Body language

Bahasa tubuh

Penyataan atau isyarat tentang pikiran dan perasaan melalui gerak-gerak tubuh.

Bahasa tubuh tidak bohong dan bisa dibaca oleh orang lain, seperti tubuh orang yang lapar atau mengantuk, dengan mudah dapat dibaca oleh orang lain.

Dalam kaitan pengawasan perdagangan gelap narkoba, adalah gerak gerak yang mencurigakan dari orang pembawa narkoba, yang dapat dibaca oleh petugas imigrasi,

Bokaw

argot untuk bau

Bokul

argot untuk membeli barang (narkoba)

Bong

Alat untuk mengisap shabu atau putauw

Borderline

- 1) Garis batas
- 2) Keadaan gangguan/kecacatan mental ringan, dalam batas sub normal, yang dengan komplikasi dari diri atau lingkungannya mempunyai kecenderungan untuk menjadi berat.
- 3) Keadaan penderita kecanduan narkobadiantara penyalahgunaan coba-coba dan ketergantungan.

BT (bete)

argot untuk *bad trip*, *tripping* yang tidak enak

Budha stick

argot untuk ganja

Bulimia nervosa

- 1) Istilah resmi *Diagnostic and Statistical Manual of the American Psychiatric Association*
- 2) Bulimia suatu gejala atau keadaan penyakit dimana penderita makan sedikit sekali atau makan berlebihan. Makan berlebihan sampai menyebabkan kegemukan cepat, atau makan berlebihan kemudian muntah-muntah dengan sengaja.
- 3) Diagnosis bulimia:
 - Makan berlebihan dalam waktu berturutan
 - Perasaan kehilangan kendali terhadap perilaku makan, ketika makan berlebihan.
 - Muntah-muntah yang disengaja secara teratur, menggunakan obat pencahar, atau deuretik, diet ketat, puasa, atau berolahraga berat.



- Selang waktu makan berlebihan adalah antara satu minggu sampai tiga bulan.
 - Merasa khawatir berlebihan dengan berat dan bentuk badan.
- 4) *Nervosa*, adalah perasaan kehilangan kontrol.

Butterfly

argot untuk merek *ecstasy*

Perpustakaan BNN



C

Cannabis:

- 1) Suatu klasifikasi obat yang dihasilkan dari tumbuhan kanabis, (kanabis adalah nama latin dari rami).
- 2) *Cannabis* sering digunakan sebagai isitilah umum yang berhubungan dengan seluruh macam sediaan yang digunakan oleh karena sifat-sifatnya yang dapat memabukan pemakainya.
- 3) Ahli-ahli tanaman telah berselisih paham sejak abad ke enam belas mengenai apakah kanabis hanya terdiri dari satu jenis (*Canabis sativa*) atau lebih. Ada banyak genus kanabis yang belum dibicarakan, menyangkut klasifikasi (*taxonomi*) seperti *rases, ecotype, cultivars, chemovars*, dan lain-lain.
- 4) Penelitian terakhir mendapatkan bahwa klasifikasi tersebut terdiri atas lebih dari satu jenis. Ada tiga jenis kanabis yang dapat dibedakan, yaitu:
 - a. *Cannabis Sativa*
 - b. *Cannabis Indica*
 - c. *Cannabis Ruderalis*



Daun Ganja



Biji Ganja



Tembakau Ganja



Rokok Ganja



Ganja Budha Sticks



Ganja Kering

Cannabis Sativa

Ganja

Tumbuh sampai kurang lebih 4,6 meter tingginya, bercabang agak longgar, berdaun berjari lima atau tujuh, tumbuh dengan subur di daerah sejuk dan lembab. Kayunya mempunyai seratgelatin dan pembuluh yang bergerombol pada kelompok kecil atau satu persatu. Jumlah daun muda pada satu kanabis dapat bervariasi. *Cannabis sativa* biasanya mempunyai tujuh daun muda yang sempit, runcing dan panjang. *Cannabis Indica* mempunyai sembilan daun dan *Cannabis Ruderalis* mempunyai tiga daun.

Cannabis Indica

Tumbuh sampai 1 - 1,2 meter berbentuk kerucut dan tumbuh dengan subur di daerah tropis. *Cannabis Indica* mempunyai serat libriform dalam kayunya dan pembuluhnya berkelompok pada satuan yang besar. *Cannabis Indica* mempunyai jari daun sembilan dan daun muda yang berbentuk besar, agak bulat.

Cannabis Ruderalis

Tumbuh terutama di Rusia, mencapai tinggi sampai 0,3-0,75 meter, berdaun lebat dan tidak bercabang. *Cannabis Ruderalis* mempunyai ciri peralihan antara *Cannabis Sativa* dan *Cannabis Indica*. *Cannabis Ruderalis* mempunyai daun berjari tiga jari, daun mudanya berbentuk oval atau elip dan melebar di sekitar tengah agak kebelakang.

Keterangan:

- 1) Ketiga jenis *cannabis* ini mengandung THC yang bervariasi kadarnya.
- 2) *Cannabis Indica* menghasilkan THC paling banyak dan *Cannabis Ruderalis* paling sedikit.
- 3) *Cannabis* telah dibudayakan sejak ribuan tahun yang lalu, untuk diambil daun dan pucuk bunganya yang dapat memabukkan itu. Serat batang, cabang dan bijinya bergizi.



- 69
- 4) Bila suatu keturunan yang mempunyai satu dari ketiga sifat tersebut lebih baik cenderung kedua sifatnya yang lain lebih buruk. Misalnya *Cannabis Indica*, mengandung serat sedikit sekali tetapi menghasilkan *marijuana* yang paling baik mutunya. *Cannabis Sativa* menghasilkan serat rami yang telah digunakan selama berabad-abad untuk dibuat minyak goreng dan minyak bahan pembuat cat.
 - 5) Dampak pengaruh psikoaktif bagi seseorang pemakai *cannabis* sangat bervariasi tergantung kepada beberapa faktor seperti, potensi jenis kanabis yang digunakan, keadaan jiwa dan harapan si pemakai, serta tergantung pula pada lingkungan dimana obat ini digunakan.
 - 6) Dampak yang mirip dengan depresan, stimulan dan halusinogen telah diselidiki dan diklasifikasikan sebagai suatu golongan tersendiri.

Lihat juga pada *marijuana*

Cara penggunaan zat/obat

Cara penggunaan zat/obat dalam hubungan penyalahgunaan zat melalui: 1) mulut/ditelan (oral), 2) disuntikkan (*injected*) ke dalam vena (saluran darah balik) atau ke dalam otot (*intramuscular*), atau ke dalam *subcutan* (jaringan lemak di bawah lapisan kulit) 3) disedot melalui hidung atau mulut (untuk *inhalansia*)

Case

- 1) Kasus
- 2) Perseorangan penderita gangguan ketergantungan narkoba, atau gangguan psikis

Case File

- 1) Berkas kasus
- 2) Pemberkasan catatan kasus hasil *anamnese*



Case Conference

- 1) Pertemuan pembahasan kasus
- 2) Pertemuan para pakar dan profesional yang bersangkutan untuk membahas tentang diagnosis kasus, serta kemungkinan terapi atau intervensinya.

Case History

- 1) Riwayat Kasus
- 2) Riwayat lengkap tentang awal dan riwayat perkembangan kasus
Termasuk latar belakang keluarga, dan ciri-ciri lingkungan sosialnya, untuk keperluan diagnosis dan terapinya.

Case Load

- 1) Beban kasus
- 2) Jumlah kasus yang ditangani oleh seorang profesional pada satu periode

Case Record

- 1) Catatan Kasus
- 2) Catatan hasil wawancara dengan kasus, dan orang-orang terdekatnya, dibuat oleh: Pekerja sosial, Konselor, Perawat, Psikologis, atau Psikiater

Catalyst

- 1) Katalisator
- 2) Bahan kimia yang mempercepat dan memperbesar penyelesaian proses reaksi kimia

CCC

- 1) *Custom Co operation Council*
- 2) Dewan Kerjasama Bea Kepabeanan.



- 3) Dinas Bea-Cukai dari lebih dari 100 negara, bekerjasama mengharmoniskan dan membuat standarisasi perundang-undangan kepabeanan melalui konvensi dan instrument internasional lainnya.

CCE

Beta carboline 3 carboxylic acid ethyl ester

Census

- 1) Sensus
- 2) Pencacahan seluruh populasi

Chandu

Lihat madat.

Charity

- 1) Kharitas, amal, pemberian sukarela
- 2) Pemberian bantuan kepada orang yang memerlukan secara amal, atau sukarela.

Charsi:

Seorang penghisap charas. Seperti juga "bhangi", suatu istilah yang bersifat menghina dan berhubungan dengan kelambanan. Lihat juga *charas*

Charas:

Charas adalah getah kanabis, yang biasanya dicampur dengan tembakau untuk dibuat rokok.



Chasing the dragon:

Istilah yang digunakan untuk menghirup heroin dengan cara meletakannya di atas kertas alumunium yang di bawah kertas itu diberi api. Asap hasil bakaran inilah yang dihisap.

Chilam

Sebutan untuk pipa pendek terbuat dari tanah liat bakar yang digunakan untuk menghisap *charas* murni atau *charas* yang dicampur dengan tembakau.

Lihat juga *hashish*

Child Abuse

- 1) Penyalahgunaan anak
- 2) Penyalahgunaan anak berupa penelantaran anak dari kebutuhan fisik, psikologis dan emosionalnya; untuk dieksploitasi dijadikan pekerja anak; untuk dijadikan pekerja seks anak; dijadikan anak jalanan, pengemis, pengamen, pengedar narkoba, atau untuk berperang, dan lain-lain.

Child Labour

- 1) Pekerja anak
- 2) Pelanggaran Konvensi PBB tentang Hak-Hak Anak untuk mendapatkan perlindungan, pengasuhan, kasih sayang, tumbuh kembang, kesehatan, bermain, dan pendidikan, dengan mempekerjakan anak, baik tanpa atau dengan upah. Hal ini bisa dilakukan oleh orang tua (akibat tekanan kemiskinan dan ketidaktahuan), atau oleh orang lain yang mencari keuntungan dari mempekerjakan (mengekploitasi) anak.

Child Trafficking

- 1) Perdagangan gelap anak



- 2) Perdagangan gelap anak dari suatu daerah ke daerah lain atau dari satu negara ke negara lain, baik untuk dijadikan sebagai anak angkat, atau sebagai pekerja anak.
- 3) Perdagangan gelap anak, tidak jarang berkaitan dengan perdagangan gelap wanita dan narkoba.

Chloralhidrat

Zat *sedative* hipnotika yang efektif, tetapi menjadi kurang dikenal setelah tergantikan oleh *barbiturate*. Adakalanya disalahgunakan oleh yang berusia lebih tua.

CICAD

Inter American Drug Abuse Control Commission
Komisi Pengawasan Penyalahgunaan Narkoba Antar Amerika

CIE

- 1) *Communication, Information, and Education*
- 2) Proses penyampaian pesan, informasi dan pengetahuan (dalam hal ini tentang bahaya narkoba kepada khalayak) agar mereka mengetahui, menyadari, dan berbuat sesuai dengan isi pesan.

CIS

Commonwealth of Independent States
Persemakmuran Negara-negara Merdeka

Citizen Participation

- 1) Peran serta warga negaradengan
- 2) Peran serta warga negara dalam partai serta kegiatan politik baik lokal maupun nasional.



Cimeng,

argot untuk ganja

Civic Awareness

- 1) Kesadaran masyarakat
- 2) Program dan kegiatan penyadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dalam rangka pencegahannya, dengan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi, melalui berbagai media massa: cetak, elektronik, dan antar pribadi, kepada berbagai pangsa khalayak.

Civil Rights

- 1) Hak-hak sipil
- 2) Hak-hak sipil manusia diatur dalam *International Covenant on Civil and Political Rights* PBB, tahun 1966, yang efektif tahun 1976, serta dalam Undang-undang Dasar 1945 Amandemen Ke IV, Tahun 2002.

Clandestine Drug laboratory, manufacturing, printing

Laboratorium, pembuatan, pencetakan narkoba terselubung

CMO

- 1) *Comprehensive Multidisciplinary Outline*
- 2) Garis Dasar Komprehensif dan Multidisiplin
- 3) Pokok-pokok pendekatan penanggulangan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkotika,
- 4) *Deklarasi International Conference on Drug Abuse and Illicit Trafficking*, tanggal 17-26 Juni, di Vienna, Austria.
- 5) Isi CMO terdiri atas empat Bab:
Pendahuluan, Latar Belakang, Susunan Dokumen, dan Asas Umum



Asas Umum, meliputi:

- (1) Perlu ditentukan sasaran yang jelas dan dapat dicapai
- (2) Perlu ditentukan kelompok sasaran, dengan mengutamakan upaya yang ditujukan kepada pengurangan penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja.
- (3) Pendekatan berimbang dalam menangani permintaan gelap, persediaan gelap, dan perdagangan gelap
- (4) Program yang direncanakan harus berjangka panjang dan komprehensif.
- (5) Pengembangan program dan pelaksanaannya harus di dukung etiologi serta dampak
- (6) Perlu diadakan evaluasi periodik atas hasil pelaksanaan program.
- (7) Tugas dari semua instansi terkait di tingkat nasional, daerah, dan lokal, perlu menjadi bagian dari suatu rencana terkoordinasi.
- (8) Dalam perumusan strategi nasional, pertama-tama perlu diperhatikan potensi yang ada dan dalam pelaksanaannya perlu digunakan pendekatan pembiayaan efektif, bila perlu dengan bantuan luar negeri.
- (9) Perlu memantau dan mengembangkan potensi kegiatan masyarakat
- (10) Strategi nasional yang ditetapkan, harus memanfaatkan secara maksimal pengalaman dan hasil-hasil yang diperoleh negara lain dalam memerangi penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba. Badan Koordinasi juga harus memberikan pengalaman kepada pejabat negara lain.

Bab I: Pencegahan dan pengurangan permintaan gelap narkotika dan bahan psikotropika, dengan sasaran:

- Penentuan tingkat permasalahan penyalahgunaan narkotika
- Pengaturan sistem pengumpulan dan evaluasi data yang komprehensif
- Pencegahan melalui pendidikan



low f...
peace /bi: / n [U] (C)
for use of indef an



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

the be...
wearin...
help /hɪp/ n
your kar

76

- Pencegahan penyalahgunaan narkotika di tempat kerja
- Program pencegahan oleh kelompok masyarakat, kelompok khusus, serta lembaga penegakan hukum
- Kegiatan waktu luang untuk mendukung upaya ber kelanjutan melawan penyalahgunaan narkoba.
- Peran media massa

Bab II: Pengawasan sediaan, dengan sasaran:

- Peningkatan sistem pengawasan internasional terhadap obat narkotika, dan bahan psikotropika.
- Penggunaan secara wajar obat-obat farmasi yang mengandung bahan psikotropika
- Meningkatkan pengawasan lalu lintas bahan psikotropika di tingkat internasional
- Tindakan berkaitan dengan bertambahnya jumlah bahan psikotropika yang ada dibawah pengawasan.
- Pengawasan perdagangan *precursor*, bahan kimia tertentu, dan peralatan.
- Pengawasan terhadap analog zat yang berada di bawah pengawasan internasional.
- Penegaraan penanaman gelap bahan narkotika
- Pemusnahan penanaman gelap
- Rekonstruksi daerah bekas lahan tanaman bahan narkotika

Bab III: Penekanan perdagangan gelap narkoba

- Mendesak Badan Legislatif Nasional untuk menyusun Perundang-undangan yang mengenakan hukuman bagi perusahaan transportasi yang membiarkan fasilitas perusahaannya disalahgunakan oleh jaringan perdagangan gelap narkoba internasional.
- Penggunaan teknik *controlled delivery* lebih luas, sekali pengapalan narkoba ditemukan terus diikuti sampai tujuannya, untuk menemukan pimpinan jaringan kriminalnya.
- Memfasilitasi ekstradisi



- Saling memberikan bantuan dalam pengadilan dan bantuan hukum (*mutual judicial and legal assistance*) di antara Negara-negara dalam kasus-kasus perdagangan gelap narkoba internasional
- Pengurangan peluang penyimpangan gelap narkoba
- Sanksi pidana yang memadai untuk pengedar dan standarisasi prosedur penghukuman
- Penghilangan peralatan dan jejak pengedaran gelap narkoba
- *Surveillance* perbatasan, bandar udara dan pelabuhan laut.
- Pengaturan surat-surat pos dan pengawasan kapal di tengah laut dan pesawat di wilayah udara internasional

Bab IV: Terapi dan rehabilitasi pecandu narkoba

- Usaha yang lebih besar di bidang terapi dan rehabilitasi pecandu narkoba:
- Analisis teknik-teknik penanganan pecandu narkoba kronis dengan mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan lingkungan lokal
- Reintegrasi bekas pecandu ke dalam masyarakat yang secara tetap bebas narkoba.
- Pengurangan kejadian dan penyebaran penyakit melalui penyalahgunaan narkoba, seperti hepatitis dan AIDS

CND

- 1) *The United Nations Commission on Narcotic Drugs*
- 2) Komisi Obat Narkotika PBB
- 3) Sebuah Komisi fungsional dari Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC) dari PBB yang berfungsi sebagai Badan utama pembuat kebijakan Pengawasan Obat Internasional. Anggotanya berjumlah 30 yang dipilih dari anggota PBB dan dari perwakilan khusus atau pihak yang setia kepada Perjanjian Tunggal pada Obat-obat Narkotika, 1961
- 4) CND dan INCB melapor kepada Dewan Ekonomi dan Sosial PBB.



low /eɪ/
peace /piːs/ n [U] (C)
for use of indef an



territories, eg the
truth /truːθ/ n
state of being tr

wear
help¹ /hɛlp/ n
your tr

- 5) Dewan tersebut bersama dengan CND bertanggung jawab tentang perumusan kebijakan, mengkoordinasikan kegiatan, mengawasi pelaksanaan perjanjian internasional, dan membuat rekomendasi kepada pemerintah. Setelah mempertimbangkan rekomendasi dari WHO. CND bertanggung jawab mengubah daftar perjanjian internasional tentang obat dan membawa obat baru ke bawah pengawasan internasional untuk membatasi produksi, pembuatan, ekspor, impor, distribusi perdagangan, penggunaan dan kepemilikan obat tersebut, yang kesemuanya ini untuk tujuan ilmiah dan medis.
- 6) CND dibentuk tahun 1946 sebagai salah satu dari enam komisi fungsional ECOSOC
- 7) Merupakan Badan pembuat kebijakan dalam sistem PBB, untuk menjawab secara mendalam pertanyaan yang berkaitan dengan pengawasan penyalahgunaan narkoba
- 8) Konvensi Tunggul 1961, Konvensi Psicotropika 1971, dan Konvensi 1988, menugasi CND fungsi penting.
- 9) CND membantu Dewan Ekonomi dan Sosial PBB mengawasi pelaksanaan konvensi-konvensi dan persetujuan mengenai obat narkotika dan bahan psicotropika; mempertimbangan perubahan yang diperlukan dalam mekanisme pengawasan internasional tersebut.
- 10) CND terdiri atas 53 anggota, menyelenggarakan sidang tahunan yang dihadiri oleh banyak Negara peninjau
- 11) Dalam sidangnya yang ke 35, tanggal 6-15 April 1992 di Wina, CND me-review kebijakan untuk memperbaiki keberfungsian.
- 12) Dalam menjalankan mandatnya, CND me-review situasi pengawasan narkoba global, membuat rekomendasi untuk memperkuat kegiatan pengawasan narkoba dunia, termasuk menyusun usulan untuk konvensi yang baru dan instrumen internasional
- 13) CND juga bertanggung jawab untuk me-review, memonitor, dan mengkoordinasikan pelaksanaan Strategi Pengawasan Penyalah-



gunaan Narkoba Internasional yang telah disahkan oleh Majelis Umum PBB.

- 14) Badan-badan Sub Komisi dari CND:
 - (1) Sub Komisi Perdagangan Gelap Narkotika dan Hal-hal yang berhubungan di Timur Tengah dan Timur Dekat,
 - (2) HONLEA Asia Pasific, Afrika, Amerika Latin dan Karibia, serta HONLEA Eropah.

CNS

- 1) *Central Nerve System*
- 2) Susunan Syaraf Pusat.

Coca:

- 1) Koka
- 2) Sejenis semak (*Erythroxylon coca*) yang berasal dari daerah-daerah pegunungan dari Amerika Tengah dan Selatan dan yang daunnya mengandung Kokain alkoloida.
- 3) Koka sama sekali tidak ada hubungannya dengan tanaman coklat, (*cacao*) atau Coca-cola.
- 4) Orang Indian Inka di Peru dan Bolivia yang tinggal di pegunungan biasa mengunyah daun koka sejak berabad lalu untuk tujuan pengobatan, sosial dan keagamaan.
- 5) Pengaruh rangsangan, *depressant*, pembangkit nafsu makan dari koka bermanfaat untuk melawan keletihan, kelaparan dan kedinginan. Sebelum invasi Spanyol terhadap wilayah kerajaan Inca, bagi orang Inca, koka memegang peran penting dalam upacara ritual mereka, sehingga dipandang sebagai tumbuhan tuhan.
- 6) Pada abad ke 19, koka dalam bentuk elixirs, lozenges atau teh biasanya dibawa ke Amerika Utara dan Eropa. Sekitar tahun 1850-an, kokain yang merupakan unsur aktif utama dari koka dipisahkan (dari unsur utamanya) dan disambut oleh banyak orang sebagai obat yang penuh keajaiban.

low l...
peace /bis/ n [U] (...
for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

© then to
wearini
help' /h...
your in

- 7) Koka selain mengandung kokain juga mengandung sejumlah alkaloida lain dan kaya akan vitamin yang mendorong beberapa penyelidik untuk memperdebatkan bahwa sifat koka tersebut sangat berbeda dengan sifat kokain.
- 8) Klasifikasi: stimulan utama.



Koka



Bunga Koka



Batang Koka



Daun Kering dan Serbuk Koka





Cocaine Serbuk



Daun + Urat Daun



Buah Koka



Daun Koka

Cocaine:

- 1) Kokain
- 2) Alkaloida berupa kristal putih berasal dari daun tumbuhan Eritrosilon coca yang tumbuh di lereng Pegunungan Andes di Amerika Selatan, khususnya Peru, Bolivia dan Columbia. Untuk pertama kalinya kokain berhasil dipisahkan dari sari daun koka pada tahun 1857, di Jerman.
- 3) Sejak berabad lalu orang Indian Inca biasa mengunyah daun koka dalam upacara ritual mereka untuk berkomunikasi dengan dewanya.
- 4) Pada tahun 1850-an, kokain dipisahkan dari unsur utamanya dan disambut sebagai obat yang penuh keajaiban.



- 5) Pada tahun 1886, Pemberton memperkenalkan minuman ringan yang mengandung kokain dengan nama Coca Cola, tetapi sejak tahun 1906 kandungan kokain dalam Coca Cola tidak lagi menggunakan kokain, tetapi diganti dengan cafein.
- 6) Kokain mempunyai pengaruh jangka pendek tetapi merupakan obat perangsang yang kuat, yang secara farmakologis mirip dengan *amphetamines*.
- 7) Sigmund Freud menyarankan agar menggunakan kokaina untuk mengobati orang yang kecanduan morfin dan alkohol, yang berpenyakit asma, yang mengalami kerusakan pada pencernaannya, yang mengalami depresi dan yang kelelahan serta banyak digunakan untuk pembiusan setempat dan sebagai bahan pembendung syaraf.
- 8) Sekarang, anestetik keras yang mempunyai dampak stimulan sampingan, sudah tidak digunakan secara medis, termasuk senyawa sintesis yang mirip kokain seperti prokaina (Novacain). Sejak akhir abad ke-19 kokain sudah sangat populer di Amerika Serikat sebagai suatu jenis obat kuat dan untuk mengobati kecanduan.
- 9) Khasiat menyenangkan kokain telah menjadikannya suatu bahan yang banyak digunakan untuk membuat obat, minuman bersoda termasuk Coca-Cola dan anggur.
- 10) Pengaruh kokaina antara lain adalah perasaan sangat bahagia, kegembiraan yang berlebihan, dan kesejahteraan. Para pemakai menganggap kokaina sebagai suatu obat untuk pergaulan yang dapat meningkatkan hubungan mereka dan juga merupakan obat yang ideal karena mudah digunakan, mempunyai pengaruh yang kuat, aman dan berakibat sampingan kecil.
- 11) Seperti halnya pengguna amfetamin, pengguna kokaina sering menjadi ketagihan dan pemakaian berat dan berkelanjutan dapat mengakibatkan sindrom paranoida (kelainan mental), dimana pengguna selalu merasa gelisah dan curiga.

Klasifikasi: stimulan utama.

Codeine:

- 1) Kodeina
- 2) *Methylmorphine* (alamiah) yang mengandung opium dan merupakan alkaloida dari opium. Biasanya kodeina disarikan dari morfin, karenanya tidak mengherankan bila pengaruh dari kedua jenis obat bius ini mirip, tapi khasiat analgesiknya hanya $\frac{1}{6}$ sampai $\frac{1}{10}$ khasiat *analgesic morfin*.
- 3) Kodeina sering digunakan sebagai pereda rasa sakit dan suatu bahan *antitussive* dalam obat batuk. Kodeinadengan konsentrasi rendah (0,5%) terdapat pada opium.

Codeine phosphate 7.5 mg
 Butalbital 50 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Fiorinal with Codeine No. 1
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Aspirin 325 mg
 Caffeine 40 mg



Codeine phosphate 15 mg
 Butalbital 50 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Fiorinal with Codeine No. 2
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Aspirin 325 mg
 Caffeine 40 mg



Codeine phosphate 30 mg
 Butalbital 50 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Fiorinal with Codeine No. 3
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Aspirin 325 mg
 Caffeine 40 mg



Codeine phosphate 30 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Phenaphen-650 with Codeine
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Acetaminophen 650 mg



Codeine phosphate 15 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Phenaphen with Codeine No. 2
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Acetaminophen 325 mg



Kandungan bahan kimianya:
 Codein Phosphate 60 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Tylenol with Codein No. 4
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Acetaminophen 300 mg

Kandungan bahan kimianya:
 Codein Phosphate 60 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Empirin with Codein No. 4
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Aspirin 325 mg

Kandungan bahan kimianya:
 Codein Phosphate 60 mg
 Nama dalam perdagangan:
 A.P.C with Codein No. 4
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 a. Aspirin 227 mg
 b. Phenacetin 162 mg
 c. Caffein 32 mg

Kandungan bahan kimianya:
 Codein Phosphate (Vial) 30 mg per ml
 Nama dalam perdagangan:
 Codein phosphate injection

Kandungan bahan kimianya:
 Codein Phosphate (Syring) 30 mg 2 ml
 Nama dalam perdagangan:
 Codein phosphate injection



Kandungan bahan kimianya:
Codein Phosphate 60 mg
Nama dalam perdagangan:
Tylenol with Codein No. 4
Kandungan bahan kimia lainnya:
Acetaminophen

Kandungan bahan kimianya:
Codein Phosphate 7.5 mg, Butalbital 50 mg
Nama dalam perdagangan:
Fiorinal with Codein No. 1
Kandungan bahan kimia lainnya:
a. Aspirin 200 mg
b. Phenacetin 130 mg
c. Caffein 40 mg

Kandungan bahan kimianya:
Codein Phosphate 15 mg, Butalbital 50 mg
Nama dalam perdagangan:
Fiorinal with Codein No. 2
Kandungan bahan kimia lainnya:
a. Aspirin 200 mg
b. Phenacetin 130 mg
c. Caffein 40 mg
Kandungan bahan kimia lainnya:
Codein Phosphate 30 mg, Butalbital 50 mg
Kandungan bahan kimia lainnya:
a. Aspirin 200 mg
b. Phenacetin 130 mg
c. Caffein 40 mg

Code of Practice

Code Etik Praktek (Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di tempat kerja):

- 1) Kebijakan dan program penanggulangan peyalahgunaan dan ketergantungan alkohol dan narkoba di tempat kerja agar mengembangkan pencegahan, pengurangan dan penatalaksanaan permasalahan yang berkaitan dengan narkoba di tempat kerja. Kode Praktek ini berlaku untuk semua sektor publik dan swasta, termasuk informal. Legislasi dan kebijakan nasional di bidang ini perlu ditetapkan setelah berkonsultasi dengan perwakilan perusahaan, dan serikat pekerja.
- 2) Permasalahan alkohol dan narkoba agar dipandang sebagai permasalahan kesehatan, dan karenanya perlu ditangani tanpa diskriminasi, seperti masalah kesehatan lainnya ditempat kerja, dan dicakup dengan sistem pemeliharaan kesehatan publik dan swasta sebagaimana mestinya.
- 3) Majikan dan pekerja serta wakil-wakil mereka perlu secara bersama melakukan *assessment* tentang dampak penyalahgunaan alkohol dan narkoba di tempat kerja, serta perlu bekerjasama dalam perumusan kebijakan tertulis bagi perusahaan.
- 4) Majikan, pekerja, serta para perwakilannya bekerjasama perlu melakukan penengaraan praktis tentang situasi kerja yang berpengaruh terhadap penyalahgunaan alkohol dan narkoba dan melakukan upaya pencegahan dan penyembuhan.





- 5) Pembatasan dan pelarangan penggunaan alkohol dan narkoba bagi para manajer dan pekerja perlu sama, agar kebijakan jelas dan tidak memihak.
- 6) Program penyuluhan, pendidikan dan pelatihan tentang alkohol dan narkoba perlu diberikan untuk mempromosikan kesehatan dan keamanan di tempat kerja dan perlu diintegrasikan ke dalam program kesehatan yang luas
- 7) Para majikan perlu membangun suatu sistem untuk menjamin kerahasiaan semua informasi tentang permasalahan alkohol dan narkoba. Para pekerja perlu diberitahu tentang pengecualian kerahasiaan karena alasan hukum, profesional, atau asas etika
- 8) Pengetesan sampel tubuh untuk alkohol dan narkoba dalam kaitan pekerjaan, menyangkut isu moral dan etika dan hukum yang sangat mendasar, perlu
- 9) Stabilitas pekerjaan seringkali merupakan faktor penting untuk memfasilitasi penyembuhan dari ketergantungan alkohol atau narkoba. Karenanya, mitra sosial perlu memahami peran khusus tempat kerja dalam membantu para pekerja penderita ketergantungan alkohol atau narkoba.
- 10) Pekerja yang mencari terapi dan rehabilitasi ketergantungan alkohol atau narkoba, supaya tidak didiskriminasi oleh Majikan dan agar mendapat keamanan kerja yang normal, dan peluang yang sama untuk alih pekerjaan dan peningkatan jabatan sebagaimana teman-teman sekerjanya.
- 11) Perlu dipahami bahwa majikan mempunyai otoritas untuk men disiplin pekerja untuk perilaku salah yang berkaitan dengan alkohol dan narkoba, Tetapi konseling terapi dan rehabilitasi agar lebih diutamakan daripada penegakan disiplin. Bila pekerja gagal bekerja sama secara penuh dengan program terapi, dapat dikenai tindakan disiplin secara benar.
- 12) Majikan agar menerima asas nondiskriminasi dalam pekerjaan karena penyalahgunaan alkohol atau narkoba yang lalu atau sekarang, sesuai dengan perundang-undangan nasional.

Cohort

Sekelompok orang yang mengalami suatu kejadian tertentu dalam suatu kurun waktu

Cohort, Birth

Sejumlah anak yang dilahirkan dalam suatu kurun waktu yang sama

Cold Turkey:

- 1) Kalkun dingin,
- 2) Istilah populer untuk menghentikan penggunaan heroin atau morfin dan mengatasi sindrom putus narkoba yang dihasilkan tanpa menggunakan bahan farmakologis. Menurut dugaan istilah ini berasal dari awal yang menyeramkan berhubungan dengan putus narkoba yang tiba-tiba.

Colombo Plan

- 1) Rencana Kolombo
- 2) Suatu organisasi kerjasama yang beranggotakan 25 negara: Afghanistan, Australia, Bangladesh, Bhutan, Cambodia, Fiji, India, Indonesia, Iran, Jepang, Korea, Lao PDR, Malaysia, Maldives, Mongolia, Myanmar, Nepal, New Zealand, Pakistan, Papua New Guinea, Pilipina, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Amerika Serikat.
- 3) Tugas dan fungsi Colombo Plan melalui *Drug Advisory Programme*-nya:
 - Membantu pemerintah dan NGO negara anggota di bidang *drug demand reduction*, dan sediaan legal, meliputi: terapi-rehabilitasi, pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan penegakan hukum
 - Membantu negara anggota dalam perumusan strategi baru penanggulangan permasalahan narkoba



low [ə...]
peace [pi:əs] / n [U] (C)
for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



wearing in
help /hɛlp/ n
your kɛn

- Pelatihan sumber daya manusia dan menyediakan beasiswa
- *Clearing House* melalui *cyberspace*
- Publikasi pengalaman praktek terbaik

Communication

- 1) Komunikasi
- 2) Proses penyampaian pesan oleh sumber kepada penerima melalui saluran tertentu secara timbal balik.
- 3) Komunikasi dapat dilakukan melalui media antar pribadi, media tradisional, dan media massa
- 4) Penggunaan komunikasi antar pribadi dan media massa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, merupakan salah satu cara yang penting untuk menjangkau khalayak seluas mungkin
- 5) Peran komunikasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba
 - Setiap hari, orang diujani pesan-pesan yang tak terhitung jumlahnya, yang dapat memengaruhi semua aspek kehidupannya, termasuk: pandangan, sikap, gaya hidup, konsep dirinya dan lain-lain. Salah satu peran komunikasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah menyampaikan informasi masuk akal dan terpercaya tentang risiko dan dampak penyalahgunaan narkoba, menggugah kesadaran tentang bahaya memanjakan diri dengan perilaku dan dorongan negatif penyalahgunaan narkoba, dan mengembangkan sikap dan gaya hidup positif dan sehat, menghindarkan dan menolak narkoba.
 - Komunikasi juga bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, membangun sikap, serta mengembangkan keterampilan:

Pengetahuan tentang:

- bahaya penyalahgunaan narkoba
- gejala-gejala penyalahgunaan narkoba
- menjadi orang tua yang baik dan kehidupan keluarga yang harmonis



- cara-cara berpartisipasi dalam kegiatan melawan penyalahgunaan narkoba.

Kesadaran tentang

- perlunya menjalani cara dan gaya hidup sehat menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba
- sikap menghargai diri, moralitas, keimanan dan ketakwaan
- keberanian menolak narkoba

Perilaku/Keterampilan

- Menjalankan cara dan gaya hidup sehat
- Menjadi orang tua yang baik
- Kemampuan mengatasi tekanan batin
- Melakukan kegiatan dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat melawan pedaran gelap narkoba.

6) Tantangan komunikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang perlu diperhatikan oleh para perancang strategi komunikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

- (1) Memberikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada kelompok rentan seringkali tidak menurunkan angka penyalahgunaan di kalangan mereka.
- (2) Taktik menakut-nakuti dengan bahaya penyalahgunaan narkoba seringkali tidak efektif.
- (3) Ceramah dan khutbah tentang moralitas, perilaku yang baik ternyata tidak efektif dalam perubahan perilaku.
- (4) Terlalu mendramatisasi masalah untuk membangun perhatian, dapat menimbulkan dampak yang tidak diharapkan.
- (5) Pesan yang halus bisa diabaikan atau disalahartikan.
- (6) Sasaran khalayak yang berisiko acap kali sulit dijangkau
- (7) Mengarahkan pesan kepada pangsa khalayak khusus sulit dilaksanakan dengan komunikasi massa.
- (8) Pesan yang terlalu umum yang diarahkan kepada semua pangsa khalayak tidak akan efektif.

7) Keterbatasan komunikasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba:

- (1) Penyalahgunaan narkoba merupakan gejala dari komplek sitas permasalahan pribadi, keluarga dan sosial.
- (2) Intervensi komunikasi diselipkan ke dalam lingkungan sosial, budaya dan spiritual yang sudah ada.
- (3) Faktor risiko penyalahgunaan narkoba yang dihadapi intervensi komunikasi:
- (4) Citra diri dan harga diri yang rendah
- (5) Kecemasan berat
- (6) Keterlibatan dalam kelompok *peer* yang anggotanya penyalahguna narkoba
- (7) Keterpaparan kepada penekan atau pengedar gelap narkoba
- (8) Haus akan gengsi sosial, kehidupan gemerlap, gaya hidup modern
- (9) Kehidupan rumah tangga orang tua atau rumah tangga sendiri yang tidak bahagia
- (10) Memandang bahwa narkoba merupakan penyembuh yang jitu
- (11) Keinginan untuk diterima dalam kelompok tertentu
- (12) Keinginan melarikan diri dari kenyataan hidup yang pahit
- (13) Lemah terhadap ajakan, bujukan atau tekanan kelompok
- (14) *Personal fable*, keyakinan bahwa narkoba tidak akan membahayakan dirinya.

Communication channel/media

- 1) Channel/Media komunikasi
- 2) Empat jenis media komunikasi yang utama adalah: media massa, media cetak, media antar pribadi, dan media tradisional

Communication Strategy

- 1) Strategi komunikasi dalam pencegahan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba.
- 2) Proses perencanaan strategis komunikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, yang meliputi:



- (1) Perumusan masalah
- (2) Penengaraan dan analisis khalayak
- (3) Penelitian perencanaan komunikasi
- (4) Perumusan tujuan
- (5) Penyusunan pesan
- (6) Pemilihan media
- (7) Pelaksanaan
- (8) Evaluasi

Community

- 1) Komunitas,
- 2) Suatu konsep yang berkaitan dengan kesatuan, ada perasaan saling berhubungan diantara para anggotanya, dimana prasangka, pengawasan, dikesampingkan
- 3) Suatu satuan sosial atau kelompok orang yang antara yang satu dengan lainnya saling mengenal secara pribadi (hubungan primer), saling berhubungan, berbagi perasaan komunitas, kepentingan dan tujuan bersama, serta (tidak selalu) berbagi lingkungan tempat tinggal yang sama
- 4) Proses pembentukan komunitas tidak sekali jadi, melainkan melalui tahapan proses sebagai berikut:
 - (1) *Pseudocommunity*/komunitas semu dimana orang-orang menghindari ketidaksetujuan, perbedaan individual, *conflict*, tidak jujur, individualitas dan, tidak akrab.
 - (2) *Chaos*/kekacauan, dimana orang-orang mulai berani menyatakan perbedaannya secara terbuka dan mengeluh, mulai ada upaya untuk mengorganisasikan diri, muncul pemimpin dan ada perjuangan. *Chaos* merupakan hasil dari situasi yang harus ditinggalkan oleh orang-orang yang bersangkutan.
 - (3) *Emptiness*/kekosongan, tahapan di mana individu-individu mengosongkan dirinya dari hambatan-hambatan ke arah pembentukan komunitas. Hambatan tersebut meliputi: prasangka, ekspektasi, keinginan mengawasi,





dan kebutuhan untuk menata. Tahap ini memerlukan pengorbanan dari orang-orang yang bersangkutan.

- (4) *Community*/komunitas, dimana para anggota komunitas bicara secara jujur tentang dirinya, saling menerima, merasa tenang (*comfortable*) dengan perbedaan-perbedaannya, dan bebas melaksanakan tugas untuk tujuan bersama. Baru keakraban muncul.

Community Centre

Pusat Kegiatan Masyarakat

Community Development

- 1) Pengembangan Komunitas
- 2) Suatu proses, program, metoda, atau gerakan komunitas untuk mengubah, mengembangkan, dan memajukan kehidupan bersama masyarakat, meliputi pembangunan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik lokal, melalui swadaya dan partisipasi warga masyarakat (dalam pembuatan keputusan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan bersama), dengan bantuan teknis dan materil dari luar (pemerintah atau bukan pemerintah).
- 3) Pendekatan *Community Development* tepat sebagai media pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta untuk program pembangunan alternatif bagi para penanam tanaman gelap narkoba

Community Medicine

Pengobatan di lingkungan masyarakat, sebagai alternatif terhadap pengobatan Rumah Sakit, Puskesmas, atau Balai Pengobatan

Community, Pseudo

Komunitas semu



Community, Therapeutic

- 1) Komunitas Terapi
- 2) Suatu model terapi bagi eks penderita ketergantungan narkoba, dimana sejumlah penderita narkoba yang telah mengikuti program detoksifikasi, berkumpul dan membentuk suatu komunitas, dengan bimbingan pembimbing profesional. Guna-nya untuk saling memperkuat kesembuhan mereka, serta saling menjaga dari *relapse*.

Community Self Survey (CSS)

- 1) Survei Diri Komunitas
- 2) Suatu teknik penengaraan masalah (*problem identification*) dan penelusuran masalah (*problem assessment*), dilakukan oleh komunitas sendiri atas bantuan teknis pakar atau profesional

Comprehensive

Suatu cara pendekatan pemecahan masalah secara menyeluruh dari berbagai aspek, teori, disiplin.

Compulsary

- 1) Wajib, diwajibkan harus diikuti
- 2) *Compulsory Education*, adalah pendidikan wajib
- 3) *Compulsory Treatment*, wajib mengikuti perawatan, berdasarkan keputusan Hakim Pengadilan.

Compulsive drug use:

Penggunaan narkoba berfrekuensi dan intensitas tinggi dan ber-langsung cukup lama serta dapat mengakibatkan ketergantungan psikologis dan fisiologis.

- 1) Seseorang yang mengalami hal serupa ini tidak dapat meng-entikan penggunaan narkoba sesuka hatinya tanpa mengalami kegelisahan fisiologis atau kekacauan psikologis.



low /s/ n [U] (for use of indef a



territories, eg the truth /tru:θ/ n state of being tr

help' /hɛlp/ your k' /

94

- 2) Hal ini dipandang sebagai motivasi dan penguatan psikologis utama yang berasal dari kebutuhan untuk memperoleh rasa aman, kesenangan atau kelegaan yang berhubungan dengan alasan pertama seseorang untuk menggunakan obat bius tersebut secara teratur, lihat juga pada: *experimental drug use; intensified drug use; sosial-recreational drug use.*

Consensus

- 1) Konsensus
- 2) Kesepakatan antara dua pihak (persorangan atau kelompok) atau lebih, berdasarkan kesadaran kedua pihak, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Concept

- 1) Konsep
- 2) Suatu gagasan, pikiran atau istilah yang mempunyai rujukan empiris langsung, seperti: meja, buku, kursi, dan lain sebagainya

Conference, International Conference on Drug Abuse and Illicit Trafficking, 1987

Konferensi Internasional tentang Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkoba, yang diselenggarakan atas permintaan Sekretaris Jenderal dan Sidang Umum Persatuan Bangsa-Bangsa, menanggapi makin meningkat dan meluasnya permasalahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di seluruh dunia. Konferensi Internasional tersebut diselenggarakan pada tanggal 17-26 Juni 1987, di Wina, dan dihadiri oleh wakil dari 138 negara, yang setengahnya terdiri atas para Menteri

Confidentiality:

- 1) Kerahasiaan



- 2) Salah satu aspek Kode Etik Profesional, dalam hubungan antara profesional dengan klayannya (*client*), dimana profesional wajib menjaga kerahasiaan klayannya.
- 3) Dalam penelitian, dimana peneliti menjamin kerahasiaan jawaban responden

Conflict

- 1) Konflik, pertentangan
- 2) Saling berlawanan pikiran, perasaan, paham, pandangan, kepentingan, kelas sosial

Construct

Istilah yang tidak mempunyai rujukan empiris langsung, seperti: kecemasan, aman, adil, sejahtera,

Contextual

Pengertian, tindakan atau kebijakan yang sesuai dengan kondisi lingkungan.

Continuum

Serangkaian variasi kuantitatif yang sinambung dalam satu dimensi

Control group:

- 1) Kelompok kontrol
- 2) Dalam penelitian eksperimental, untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen akibat suatu perlakuan, maka dibuat kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.
- 3) Kelompok kontrol memberikan landasan untuk pengukuran apa yang terjadi akibat perlakuan terhadap kelompok eksperimen.



Controlled delivery:

- 1) Penyampaian narkoba yang diawasi
- 2) Suatu teknik penyampaian narkoba guna memutus jaringan sindikat narkoba dan menangkap pelakunya.

Controlled drug use

- 1) Penggunaan narkoba di bawah pengawasan
- 2) Suatu metoda untuk mengurangi dampak buruk dari penggunaan narkoba.
- 3) Suatu metoda pengurangan penggunaan narkoba guna memperkecil dampak negatifnya, sampai akhirnya pengguna berhenti menggunakan.

Control, Social

- 1) Pengawasan sosial
- 2) Pemeliharaan keseimbangan dalam suatu sistem sosial

Coping Capacity, Problem

- 1) Kemampuan mengatasi masalah
- 2) Kemampuan intelektual, emosional, dan mental seseorang untuk menguasai diri dan menghadapi serta memecahkan permasalahan yang dihadapinya secara efektif.
- 3) Kemampuan ini sangat penting dalam membimbing diri seseorang dalam membuat keputusan dan pilihan hidup sehat tanpa narkoba.

Corporate crime

Kejahatan perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya, atau masyarakat keseluruhannya.



Correctional Service

Pelayanan perbaikan sikap, perilaku atau kebiasaan buruk, salah atau menyimpang.

Cost Benefit Analysis

Analisis biaya manfaat dari suatu proyek atau program

Council

- 1) Dewan
- 2) Sekelompok pakar, profesional, anggota, wakil, yang dipilih untuk mewakili, menjaga kehormatan, merumuskan asas-asas, kebijakan, untuk kepentingan rakyat atau masyarakat yang diwakilinya, yang anggota-anggotanya mempunyai kedudukan dan peran yang sama, seperti Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Kehormatan Pers, dan lain-lain.

Counseling

- 1) Konseling
- 2) Suatu profesi yang menggunakan suatu kerangka pengetahuan dan keterampilan khusus untuk membantu kelayan memecahkan masalah yang dihadapinya serta mencapai tujuannya, dengan memobilisasi sumber-sumber, mengubah sikap dan nilai-nilainya. Orang-orang pergi kepada konselor, bila sudah merasa tidak mampu memecahkan masalah tertentu yang dihadapinya.
- 3) Dalam proses terapi dan rehabilitasi penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba, peran konselor amat penting dalam membantu mereka keluar dari ketergantungannya.

Counselor

- 1) Konselor



- 2) Seorang profesional (mempunyai pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan khusus di bidang konseling) yang memberikan pelayanan konseling.

Craving:

- 1) Suatu istilah yang secara tidak langsung berhubungan dengan ketergantungan fisiologis dan psikologis, yaitu keinginan dan kebutuhan seorang pemakai untuk melanjutkan penggunaan narkoba.
- 2) Istilah ini sering dihubungkan dengan sindrom putus zat, dan dipandang oleh beberapa orang sebagai sifat utama yang dapat menerangkan penyebab kecanduan.

Crime

Kejahatan

Crime Rate

Angka kejahatan

Crime hour

Jam dalam 24 jam yang menunjukkan tingkat kejahatan tertinggi

Criminal Justice

Pengadilan Tindak Kejahatan

Criminal Police

Polisi Kejahatan

Criminal Behavior

- 1) Perilaku jahat



- 2) Perilaku jahat yang merugikan, merusak, menyakiti, melukai, atau menghilangkan harta atau nyawa orang lain.

Criminalization

- 1) Kriminalisasi
- 2) Memandang dan memperlakukan pelaku penyalahgunaan atau penderita kecanduan narkoba yang tidak terlibat pengedaran gelap narkoba sebagai pelaku kejahatan.

Crisis

- 1) Krisis
- 2) Situasi yang menunjukkan titik balik mendadak dari keadaan sehat (fisik atau mental) kepada keadaan sakit parah (fisik atau mental)
- 3) Situasi pangan, sosial, ekonomi, keuangan, politik yang mendadak sangat mencemaskan, menyulitkan atau membahayakan orang banyak atau rakyat.

Crisis Center

- 1) Pusat penanganan krisis
- 2) Pusat penanganan krisis yang dihadapi oleh individu, komunitas, atau bangsa dan negara pada suatu saat darurat, krisis pangan, wabah, sosial, ekonomi, politik, akibat bencana dan lain-lain, yang dilayani oleh sejumlah pakar, profesional dan relawan, yang secara segera dapat memberikan pertolongan dan penyelamatan.

Crisis Intervention

Perlakuan terhadap orang yang mengalami gangguan kejiwaan dalam rangka upaya penyembuhannya

Crisis Management

- 1) Kemampuan menangani/mengatasi situasi krisis



- 2) Pengembangan kemampuan seseorang atau sekelompok orang mengatasi masalah gawat darurat yang dihadapinya.

Cross Cultural

- 1) Silang budaya/lintas budaya
- 2) Suatu bidang kajian lintas budaya dengan tujuan mencari pemecahan konflik, dan membangun saling pemahaman dan harmoni diantara budaya yang bhinneka.

Cross-tolerance:

Daya tahan terhadap narkoba tertentu sering mengakibatkan suatu toleransi terhadap obat lain yang secara kimiawi serupa. Misalnya seseorang yang biasa menggunakan heroin dosis tinggi akan merasa tidak ada pengaruh dari metadon yang berdosis rendah.

Lihat juga *tolerance, reverse*.

CSDHA

- 1) *Centre for Social Development and Humanitarian Affairs.*
- 2) Pusat Pembangunan Sosial dan Urusan Kemanusiaan
- 3) Suatu Pusat bagian dari *Department of International Economic and Social Affairs*, berurusan dengan dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba terhadap pembangunan sosial, integrasi sosial, dan peningkatan tindak kejahatan.

CSW

Commercial Sex Worker
Pekerja Seks Komersial

Cucauw,

argot untuk memasukkan narkoba



Custodial care

Perawatan dimana orang yang dirawat berada dalam tahanan, untuk menjaga jangan sampai lepas, seperti perawatan di rumah tahanan atau di Lapas.

Perpustakaan BNN





D

Dampak penggunaan zat/obat

- 1) Akibat atau efek yang timbul akibat penggunaan zat/obat.
- 2) Akibat atau efek tersebut tergantung pada:
 - (1) sifat atau khasiat zat atau obat
 - (2) dosis zat
 - (3) cara pemakaian
 - (4) kondisi fisik dan mental pengguna
 - (5) adanya obat lain dalam tubuh pada waktu yang sama

Dampak penyalahgunaan narkoba

<u>Jenis Narkoba</u>	<u>Dampak jangka pendek</u>	<u>Dampak jangka panjang</u>
Alkohol	Senang, enak relaks Rasa malu kurang Percaya diri meningkat Pusing, tak seimbang Bicara tak jelas, bingung Muntah, mabuk Nafas terhenti	Ketergantungan Pola makan tak teratur Daya imun menurun Penyakit kulit Kerusakan otak dan sistem Kerusakan hati Infeksi paru-paru
Amfetamin	Rasa senang, euforia Mual, cemas, berkeringat Percaya diri meningkat Mudah bergaul, rahang menutup Nafsu makan menurun Detak jantung naik Geraham mengunyah Gemetar, nafas tak teratur Dosis tinggi sakit kepala	Toleransi Ketergantungan Kurang gizi, lemah Depresi Daya tahan tubuh turun Psikosis Halusinasi, paranoid Perilaku kekerasan
Benzodiazepin	Rasa santai, euforia Ngantuk, lelah, lemas Pusing, bingung Bicara tak jelas, pelat Persepsi jarak berubah Pandangan kabur Hilang ingatan sementara	Lemas, iritasi Mual dan sakit kepala Susah tidur, mimpi buruk Gairah seks hilang Kulit gatal-gatal Sulit mengingat kejadian baru Gangguan menstruasi

<i>Ecstasy</i>	Rasa senang, gangguan orgasme Percaya diri meningkat Euforia, romantis, berkeringat Nafsu makan hilang Rahang menutup, dehidrasi Gigi mengunyah, mual Cemas, panik, jantung berdebar	Serotonin berkurang Depresi Gangguan ingatan Gangguan kognisi Resiko kerusakan Cemas
<i>Cannabis</i>	Santai, ketawa-ketawa Euforia, inspiratif Percaya diri meningkat Hilang ingatan sementara Distorsi waktu dan ruang Dehidrasi, paranoid Detak jantung meningkat Cemas, panik	Ketergantungan Sulit memusatkan perhatian Resiko komplikasi pernafasan Sistem imun tubuh menurun Gairah seksual meningkat Susah tidur Perubahan motivasi
Halusinogen	Otot melilit Lemah, mati rasa Gemetar seluruh tubuh Pusing, mual, muntah Detak jantung naik Tekanan darah naik	<i>Flashback</i> Stres Kelelahan Gangguan daya ingat Sulit konsentrasi Gangguan mental
Heroin	Rasa senang, euforia Mati rasa, Mual, muntah Mengantuk, pusing Pupil mata mengecil Nafas pendek Tekanan darah turun Tidak sadar, overdosis, meninggal	Ketergantungan Sakauw, Sembelit Menstruasi kacau Mandul pada wanita Kurang gizi, hepatitis Gairah seksual menurun Infeksi HIV/AIDS
Inhalan	Merasa lebih berani Pusing, mengantuk Gembira, gejala seperti flu Diare, sakit kepala Hidung berdarah, tidak sadar Perih sekitar mulut dan hidung Gelisah, disorientasi, distorsi	Gemetar, lelah Berat badan menurun Kerusakan otak Kerusakan organ lain Iritasi, depresi Kejang Koma
Kokain	Senang, euforia Semangat, waspada Banyak bicara, tahan sakit Percaya diri meningkat Gangguan pandangan	Mual Gelisah Letih Insomnia Euforia

	Pupil mata melebar, letih Suhu tubuh naik, sensualitas Gairah seksual meningkat Merasa hebat fisik dan mental	Berat badan menurun Paranoid Psikosis Saluran hidung dan septum rusak
Tembakau	Denyut nadi naik Tekanan darah naik Asam lambung naik Urine menurun, rasa tenang Nafsu makan menurun Kelumpuhan silia Aliran darah ke ujung jari turun	Nafas pendek Batuk, infeksi saluran nafas Gangguan paru-paru kronis Serangan jantung Kanker saluran nafas Gastritis, infertilitas Penyakit pembuluh darah

DAP*Drug Advisory Programme*

Program Penasihatian Narkoba dari Colombo Plan, didirikan th 1973
Lihat Colombo Plan

Datura:

- 1) *Datura stramonium* dan *datura metel* adalah nama sejenis tumbuhan yang biasanya terdapat di daerah pegunungan
- 2) *Datura stramonium* dan *datura metel* sering digunakan sebagai obat masuk angin dan influenza dan kadang-kadang disalahgunakan.
- 3) Pucuk dan bijinya dapat dihisap atau ditelan.
- 4) Penyalahgunaan *Datura* tidak banyak ditemukan karena dampaknya yang sukar dikuasai.

DDB*Dangerous Drugs Board*

Badan Obat Berbahaya, suatu Badan Pemerintah Khusus yang bertugas menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di Filipina



DDH

Drug Dependent Hospital

Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO)

DEA

- 1) *Drug Enforcement Administration of USA*
- 2) Dibentuk th 1973, sebagai penyatuan dari lima badan Pemerintah AS: *Bureau of Narcotics and Dangerous Drugs, Office for Drug Abuse Law Enforcement, Office of National Intelligence, US Custom Service* (khusus bidang intelijen dan penyelidikan narkoba), dan *Narcotic Advance Research Management Team*.
- 3) Tugas dan fungsi DEA:
 - Penegakan hukum tentang bahan yang diawasi serta me nyeret ke Pengadilan pihak yang terlibat dalam penanaman, pembuatan, dan perdagangan gelap narkoba di AS.
 - Merekomendasi dan mendukung program di luar pe negakan hukum.
 - Penyelidikan dan penuntutan pelanggaran besar terhadap UU tentang bahan di bawah pengawasan, kriminal narkoba,
 - Me-manage prognas intel narkoba dan menyebarluaskan informasi intel.
 - Penegakan hukum perundang-undangan tentang bahan di bawah pengawasan.
 - Penangkapan tersangka dan penyitaan barang bukti
 - Koordinasi dan kerjasama dengan para pejabat Federal yang bersangkutan. dan bekerjasama dengan Badan PBB yang bersangkutan.
- 4) DEA sudah sejak lama membantu dan bekerja sama baik dengan Kepolisian RI maupun BNN, terutama di bidang pelatihan personil Kepolisian, BNN, dan Instansi Penegakan Hukum lainnya.



Dealing, drug:

- 1) Jual beli narkoba
- 2) Menjual, tukar menukar, atau memberikan narkoba kepada seseorang atau menawarkan untuk menyetujui melakukan hal serupa. Lihat juga *drug trafficking*

Debureaucratization

- 1) Debiroratisasi
- 2) Pengurangan atau pemangkasan struktur birokrasi guna mem percepat proses pelayanan

Decentralization

- 1) Desentralisasi
- 2) Suatu kebijakan penyerahan sebagian wewenang Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

Declaration on the Control of Drug Trafficking and Drug Abuse.

Deklarasi tentang Pengawasan Pengedaran dan Penyalahgunaan Narkoba.

Mempertimbangkan bahwa pengedaran dan penyalahgunaan narkoba merupakan kegiatan kejahatan internasional yang memerlukan perhatian mendesak dan prioritas maksimum, Majelis Umum PBB, pada tanggal 14 Desember 1984 mengesahkan Deklarasi Pengawasan Perdagangan dan Penyalahgunaan Narkoba, bahwa Produksi dan permintaan ilegal, penyalahgunaan serta perdagangan gelap narkoba menghambat kemajuan ekonomi dan sosial, merupakan ancaman serius terhadap keamanan dan pembangunan di banyak Negara, dan orang-orang harus memeranginya dengan segala peralatan moral, hukum dan kelembagaan, pada tingkat nasional, regional dan internasional. Pemberantasannya merupakan tanggung jawab kolektif semua Negara.

Deconcentration

- 1) Dekonsentrasi
- 2) Penyerahan sebagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta wewenang mengatur keuangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

Defficiency

Ketidaksempurnaan, ketidakmemadaan keberfungsian fisik atau mental.

Dehumanization

- 1) Dehumanisasi
- 2) Sikap atau perlakuan yang tidak memanusiakan seseorang, atau sikap yang tidak memandang atau memperlakukan orang lain sebagai manusia, biasanya atasan terhadap bawahan, professional terhadap kelayan, pejabat terhadap rakyat.

Deinstitutionalization

- 1) Deinstitutionalisasi
- 2) Mengubah sistem pelayanan dari dalam lembaga menjadi di luar lembaga, dari residensial kepada yang berbasis komunitas

Deliberation

Pemikiran dan pertimbangan seksama melalui pembahasan dalam suatu rapat, sidang, atau diskusi kelompok

Delinquency

- 1) Kenakalan
- 2) Mengabaikan kewajiban atau komitmen, hukum aturan



Delirium

Gangguan mental disebabkan oleh penyakit, menyebabkan bicara tidak karuan, atau kegirangan berlebihan.

DELTA

Data Base For Estimates on Longterm Analysis

Delusion

Delusi

Pikiran atau keyakinan salah tentang sesuatu, keadaan, atau tentang diri, suatu gejala adanya kegilaan.

Demand reduction strategy:

Strategi pengurangan permintaan gelap narkoba, yang mencakup program: pencegahan (primer, sekunder dan tertier), pengobatan, perawatan dan pemulihan.

Lihat juga *supply reduction strategy*

Dementia

- 1) Dimensia
- 2) Gangguan kekacauan pikiran yang serius akibat penyakit otak atau luka pada otak

Demerol

Lihat *Meperidin*

Den, narcotic:

Suatu tempat (yang biasanya tidak sah) di mana narkoba digunakan secara umum.



Denial, Penyangkalan

Suatu mekanisme pertahanan psikologis, menyangkal apa yang sebenarnya terjadi

Dependence, drug:

- 1) Suatu istilah yang menjadi populer sekitar pertengahan tahun 1960-an sebagai pengganti istilah adiksi dan habituasi untuk menghindari kekacauan pengertian.
- 2) Badan Kesehatan Dunia merumuskan "keadaan ketergantungan psikis atau fisik (atau keduanya) terhadap sejenis narkoba yang terjadi pada seseorang yang memakai narkoba tersebut secara terus menerus atau berkala, dengan sifat ketergantungan yang bervariasi sesuai dengan narkoba yang digunakan tersebut (misalnya ketergantungan terhadap jenis morfin, barbiturat, amfetamin atau lainnya).
- 3) Secara teoritis, ketergantungan psikis atau psikologis yaitu rasa kepuasan dan dorongan jiwa yang memerlukan pemakaian obat tersebut secara terus menerus atau berkala untuk kesenangan atau menghindari kegelisahan.
- 4) Ketergantungan dipandang sebagai pengaruh narkoba yang mengakibatkan orang menggunakannya atas kemauannya sendiri.

Dependence, field:

Lihat *field dependence*.

Dependence, physical:

- 1) Ketergantungan fisik
- 2) Suatu keadaan fisik dari penyesuaian diri terhadap sejenis narkoba yang biasanya mengikuti peningkatan toleransi kepada sindrom putus narkoba yang merupakan ciri obat tersebut. Tingkat ketergantungan fisik yang terjadi pada penggunaan obat tertentu dan dampaknya masih merupakan suatu perdebatan.



- 3) Ketergantungan fisik pada umumnya mempunyai hubungan erat dengan narkoba yang mengandung opium dan dianggap menghasilkan toleransi yang cukup berat.
- 4) Sekarang banyak ahli yang lebih menekankan faktor psikologis dari pada faktor fisiologis perkembangan ketergantungan terhadap segala jenis narkoba.
- 5) Ketergantungan fisik biasanya digunakan sebagai sinonim dari *addiction* atau ketagihan.

Dependence, psychological:

- 1) Ketergantungan psikologis.
- 2) Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan ketergantungan psikis sebagai suatu perasaan puas dari suatu dorongan psikis yang membutuhkan penggunaan narkoba secara terus menerus untuk menimbulkan suatu pengaruh yang diharapkan, atau keinginan untuk menghindari ketidaknyamanan.
- 3) Istilah ini berhubungan dengan suatu kecanduan terhadap narkoba atau kebutuhan untuk melanjutkan penggunaan narkoba yang dapat memberikan kepuasan atau perasaan bahagia.
- 4) Intensitas ketergantungan narkoba bervariasi dari kecanduan yang ringan sampai kepada yang berat.
- 5) Dalam beberapa kasus, gejala psikologis yang tidak menyenangkan dapat timbul kalau pemakaian obat yang sudah dilakukan secara rutin dihentikan.
- 6) Dalam banyak hal, faktor psikologis dianggap lebih penting dari faktor fisik dalam merawat pemakai narkoba yang kronis.
- 7) Ketergantungan psikologis ini biasanya disebut juga ketergantungan yang berhubungan dengan perangai.

Depot preparation:

Segala metode yang memberikan pembebasan lambat terhadap sejenis narkoba di dalam tubuh lebih dari waktu yang diperpanjang (misalnya sebulan atau setahun).



Depressant:

- 1) Segala jenis obat yang berkhasiat menekan sistem syaraf pusat yang mengakibatkan sedasi dan penurunan aktivitas tubuh, tetapi bukan depresi psikologis.
- 2) Depresan adalah jenis obat yang paling banyak dan paling umum digunakan, termasuk analgesik yang mengandung narkotika, alkohol, barbiturat, hipnotik-sedatif, obat penenang dan inhalansia.
- 3) Semua obat depresan mempengaruhi susunan syaraf pusat (CNS) dengan cara yang sama dalam hal gerak maju, tergantung pada dosis kegelisahan sampai sedasi, hipnosis (tidur), anestesia, koma dan bahkan kematian.
- 4) Walaupun depresan mempunyai dampak mirip, biasanya diklasifikasikan sesuai dengan tujuan tertentu yang cocok.
- 5) Depresan juga merupakan bahan tambahan yang bila dicampur dengan bahan lain, akan menimbulkan risiko kematian.
- 6) Obat-obatan depresan telah digolongkan ke dalam kategori utama: *narcotic analgesic agonists*, sedatif/hipnotika, trunkulisiter, dan inhalansia.

Depression

- 1) Depresi
- 2) Ketegangan jiwa

Deprivation

- 1) Deprivasi
- 2) Pengambilan sesuatu yang sangat diperlukan, sangat penting, sangat berharga, dari seseorang, atau mencegah seseorang menikmati sesuatu yang dimilikinya.

Deprofessionalization

- 1) Deprofesionalisasi
- 2) Penyerahan pelayanan dari profesional kepada yang bukan profesional, misalnya kepada paraprofesional, atau relawan,





karena kurangnya tenaga profesional, atau karena faktor atau pertimbangan lainnya.

Detachment

Keadaan tidak terpengaruh oleh orang lain

Deteksi dini

Penemuan cepat tanda-tanda penyalahgunaan narkoba

Deteksi dini, tanda-tanda untuk

oleh orang tua terhadap anak dalam lingkungan keluarga dan guru: di sekolah.

- a. Tanda-tanda fisik:
 - 1) Mata merah
 - 2) Kulit pucat
 - 3) Kelopak mata seperti berat
- b. Tanda-tanda sikap:
 - 1) Murung, cemas, depresi
 - 2) Emosional, hipersensitif, reaksi berlebihan
 - 3) Mudah tersinggung oleh kritikan ringan
 - 4) Gampang marah tanpa sebab yang jelas
 - 5) Nilai, keyakinan dan ide berubah
 - 6) Tidak peduli terhadap perasaan orang lain
 - 7) Bermusuhan
 - 8) Pelupa, penurunan daya ingat, apatis
 - 9) Tanggapan lambat
 - 10) Tidak acuh terhadap kebersihan, kesehatan, pakaian.
 - 11) Penampilan lusuh dan kumal
 - 12) Hilang rasa tanggung jawab
 - 13) Susah memusatkan perhatian
- c. Tanda-randa perilaku:
 - 1) Komunikasi dan interaksi dengan orang lain termasuk anggota keluarga menurun

- 113
- 2) Prestasi sekolah/akademis menurun
 - 3) Pola tidur berubah (larut malam, atau siang)
 - 4) Sering keluar malam sampai larut
 - 5) Sering mengurung diri
 - 6) Sering berlama-lama di kamar mandi
 - 7) Menghindar dari kontak dengan anggota keluarga
 - 8) Sering mendapat telepon (yang diputus bila diterima oleh orang lain)
 - 9) Sering didatangi oleh orang yang tidak dikenal oleh anggota keluarga
 - 10) Sering berbohong
 - 11) Barang-barang berharga miliknya dan milik orang tua satu persatu hilang
 - 12) Penampilan kumal
 - 13) Boros uang tanpa alasan jelas
 - 14) Malas bekerja, bila terpaksa bekerja, dilakukan asal saja
 - 15) Berkomunikasi dengan teman sekelompoknya menggunakan istilah asing, seperti cimeng, dan lain-lain.
- d. Tanda-tanda di kamar tidur yang bersangkutan:
- 1) Ruang berbau bakar ganja, kemenyan, obat nyamuk.
 - 2) Terdapat obat tetes mata, pencuci mulut, da bedak
 - 3) Terdapat rokok ganja, dan alat penggulung rokok
 - 4) Terdapat biji-bijian, daun kering, tumbuhan atau jamur
 - 5) Terdapat lem, pengharum ruangan, atau inhalan lainnya
 - 6) Terdapat bungkus kecil serbuk putih, kapsul, atau tablet
 - 7) Terdapat pipa kecil, filter, saringan
 - 8) Terdapat sendok kecil, sedotan, mata silet, kaca cermin
 - 9) Terdapat botol, kaleng, kotak yang tidak lazim
 - 10) Majalah, buku, leaflet
 - 11) Botol plastik air mineral
 - 12) Sedotan minuman
 - 13) Botol-botol kecil
 - 14) Gulungan uang kertas, kartu telepon, sendok bekas dibakar



- e. Tanda-tanda di sekolah (untuk menjadi perhatian guru)
- 1) Sering terlambat
 - 2) Sering bolos
 - 3) Sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah
 - 4) Penampilan kumal
 - 5) Tidak ada perhatian terhadap pelajaran
 - 6) Partisipasi dalam pertemuan siswa menurun dan hilang
 - 7) Partisipasi dan kegiatan olah raga menurun, hilang
 - 8) Banyak menunjukkan perilaku bermasalah
 - 9) Perubahan teman kelompok
 - 10) Berremas dengan siswa yang menjadi penyalahguna
 - 11) Sering terjadi kehilangan uang dan barang berharga di kelas

Detention Penahanan

Detention home, rumah tahanan

Deterrence theory:

- 1) Teori klasik guna mencegah seseorang dari melakukan tindakan melawan hukum, karena kepastian, berat dan lamanya hukuman. Makin pasti, berat dan lama suatu hukuman, makin besar daya cegahannya.
- 2) Upaya untuk membuat orang tidak melakukan tindak pidana karena takut akan ancaman sanksi atau hukumannya yang berat, berdasarkan Undang-undang.
- 3) Merupakan dalil utama dan penting dari hampir seluruh sistem hukum pidana.
- 4) Penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa peran penolakan persepsi subyektif pelanggar hukum yang potensial berkenaan dengan kemungkinan dari hukuman, tak peduli apakah persepsi tersebut tepat atau tidak.



Detoxification/detox

- 1) Pembebasan organisme dari pengaruh narkoba dengan menghentikan penggunaan narkoba dan menyembuhkannya dari pengaruh narkoba tersebut.
- 2) Meskipun belum bisa dianggap sebagai pengobatan yang berhasil, detoksifikasi merupakan sebuah pilihan dari beberapa cara pengobatan.
- 3) Detoksifikasi (biasanya dilakukan di rumah sakit ketergantungan narkoba) untuk memberikan perawatan medis dan mengurangi ketergantungan obat terhadap pecandu narkoba.
- 4) Detoksifikasi sering dilanjutkan kepada bentuk penyembuhan lainnya, seperti pemulihan fisik, mental dan sosial atau *Therapeutic Community*.
- 5) Walaupun detoksifikasi dan perawatan pecandu dalam rumah sakit dianggap merupakan tindakan penting untuk pengobatan gejala putus narkoba, sekarang detoksifikasi untuk pasien yang berobat jalan banyak membuahkan hasil.

Dextrose

Suatu bentuk glukosa, biasanya digunakan sebagai cairan infus

Datura:

Nama lain untuk *datura*.

Diacetylmorphine:

Lihat heroin.

Diabetes

Suatu penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi atau ketidakberfungsian pancreas dalam memproduksi insulin, sehingga tubuh tidak mampu menyerap gula dari darah, menyebabkan tingkat gula darah berada di atas normal.

Diagnosis

Proses dan tindakan untuk menengarai hakikat suatu masalah, terutama penyakit.

Diagnosis, dual

Diagnosis terhadap seorang yang menderita ketergantungan narkoba kimiawi serta gangguan psikiatrik, misalnya penderita ketergantungan narkoba yang juga *skizoprenia*, *major-depression*, dan *manic depression*, dimana depresi yang satu menutupi yang lainnya.

Diagnosis, multiaxial

Diagnosis yang mencakup aspek klinis, gangguan fisik, gangguan kepribadian, kondisi psikososial, dan fungsi penyesuaian.

Diagnosis *multiaxial*, mencakup informasi tentang:

- 1) Kererangan pribadi (nama, umur, alamat, dan lain-lain, agar dijaga kerahasiaannya)
- 2) Nama-nama dan jenis-jenis narkoba yang pernah digunakan, termasuk informasi rentang kapan dan berapa lama, berapa kali sehari dan berapa banyak per kali penggunaan, serta cara penggunaan masing-masing narkoba digunakan
- 3) Riwayat pertama kali menggunakan narkoba, narkoba apa yang pertama kali digunakan, dari mana/siapa mendapatkannya, cara mendapatkannya (membeli, diberi)
- 4) Nama dan jenis (nama-nama dan jenis-jenis) narkoba yang sampai sekarang masih digunakan
- 5) Nama dan jenis narkoba yang masih digunakan secara teratur
- 6) Narkoba mana yang digunakan terakhir, bilamana digunakan, berapa banyak (milligram/gram), cara penggunaannya.
- 7) Bila penggunaannya dengan cara suntik, dari mana jarum suntik didapat, berapa kali jarum suntik digunakan, bagaimana cara menyucihamakan jarum suntik.
- 8) Apa tujuan menggunakan narkoba

- 9) Dampak apa yang diharapkan dari penggunaan narkoba dan dampak sampingan/komplikasi medik apa yang didapat dari penggunaan narkoba tersebut
- 10) Apakah pernah mengalami halusinasi, panik, waham, dan gangguan psikotik lainnya
- 11) Bagaimana suasana sekitar pada umumnya ketika menggunakan narkoba, apakah sendiri, atau bersama teman-teman.
- 12) Dari mana mendapatkan narkoba (dari sesama pengguna, dari pengedar), dan bagaimana cara mendapatkannya (membeli, mendapat bagian dari menjualkan)
- 13) Siapa dan apa orang dengan siapa paling sering bergaul
- 14) Bagaimana suasana kehidupan keluarga dan interaksi dengan anggota keluarga lainnya
- 15) Apakah ada keinginan dan motivasi untuk sembuh
- 16) Bagaimana riwayat dan prestasi pendidikannya
- 17) Bila sudah bekerja, bagaimana riwayat dan prestasi kerjanya
- 18) Bagaimana kemampuan penyesuaian sosialnya
- 19) Keluhan pasien

Diagnosis penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba, meliputi:

- (1) Pemeriksaan fisik (internis dan neurologis): denyut nadi, suhu badan, nafas, tekanan darah, mata, hidung, mulut, paru-paru, jantung, lambung, hepar, kulit, perut, kesadaran, syaraf motorik, refleks.
- (2) Pemeriksaan laboratorium
- (3) Pemeriksaan psikiatrik (gangguan afeksi, emosi, bicara, psikomotor, pikiran, persepsi, ingatan, perhatian)
- (4) Pemeriksaan fluoroskopi dan elektrofisiologik
- (5) Pemeriksaan khusus

Diazepam:

Sejenis obat penenang berasal dari benzodiazepine. *Diazepam* di produksi sebagai valium.

Klasifikasi: Sedatif atau hipnotika.



Dignity, Human

- 1) Harkat martabat manusia
- 2) Suatu keyakinan yang harus dipegang oleh setiap profesional, bahkan setiap orang, bahwa setiap manusia mempunyai harkat dan martabat yang perlu dihormati.

Dilaudid, hydromorphon

Opioida semi sintetik dalam bentuk tablet atau suntikan. Khasiatnya delapan kali lebih kuat dari morfin, tetapi daya kerjanya lebih pendek. Daya menimbulkan ketergantungan lebih kuat daripada morfin.

Dilution:

Penurunan konsentrasi atau pengurangan daya khasiat suatu obat dengan cara mencampur obat tersebut dengan bahan non-aktif lainnya. Kebanyakan dilutan mempunyai sedikit atau sama sekali tidak mempunyai pengaruh fisiologis.

Dimensia alkoholika

Berkurangnya kemampuan kognitif oleh atrofi korteks serebri akibat penggunaan alkohol kronis dan banyak

DIPA

Daftar Isian Program dan Anggaran

Disability

- 1) Ketidakmampuan
- 2) Ketidak atau kekurangmampuan fisik karena kecacatan

Disaster

Bencana, baik bencana alam, maupun bencana karena perbuatan manusia

Discrimination

- 1) Diskriminasi
- 2) Perbedaan perlakuan karena perbedaan jenis, suku, agama atau lainnya
- 3) Perlakuan berbeda terhadap seseorang karena alasan yang tidak relevan

Discrimination, Non

Sikap tidak membedakan perlakuan terhadap manusia karena jenis, suku, ras, agama, status, atau faktor lainnya

Diversion

- 1) Penyimpangan dari jalur legal ke jalur ilegal
- 2) Penggunaan bahan legal untuk tujuan ilegal
- 3) Penggantian bahan legal dengan bahan kimia yang ada di bawah pengawasan.

Divorce

Perceraian, perpisahan

Distilled spirit:

- 1) Minuman keras yang mengandung alkohol, dihasilkan melalui proses destilasi (penyulingan).
- 2) Minuman keras hasil penyulingan yang berasal dari anggur dan bahan lain, umumnya mengandung paling sedikit 25% alkohol (atau mempunyai kemurnian 50 derajat), paling banyak mengandung 50% atau lebih. Contohnya: Whisky, Brendi, Rhum, Gin dan Vodka.



- 120
- 3) Penemuan penyulingan oleh dua orang Arab, yaitu ahli kimia yang bernama Gerber dan seorang dokter yang bernama Rhazes. Penemuan ini merupakan penentu utama dari sejarah penggunaan alkohol, karena memungkinkan pembuatan minuman beralkohol, yang lebih keras beberapa kali lipat daripada minuman anggur yang paling keras; dan penemuan ini juga menyediakan sumber baru, yang lebih cocok, dan lebih pekat yang dapat menyebabkan mabuk.
 - 4) Penemuan tersebut telah banyak menambah permasalahan yang berhubungan dengan minuman yang mengandung alkohol. Destilasi dapat meningkatkan kekuatan alkoholis sejenis minuman dari 40 menjadi 50%.
 - 5) Minuman keras pertama yang telah didestilasi dari anggur (seperti Brendi) semata-mata digunakan hanya sebagai obat.
 - 6) Pada pertengahan abad ke-16 kemajuan teknologi telah memungkinkan pendestilasian padi-padian untuk dibuat minuman keras murahan secara besar-besaran.

Klasifikasi: sedatif atau hipnotika.

DMT

NN Dimethyltryptamine

DND

- 1) *United Nations Division of Narcotic Drugs*
- 2) Divisi Obat Narkotika PBB (*The Division of Narcotic Drugs* atau *DND*) merupakan pusat para ahli teknis dan profesional PBB yang berurusan dengan perjanjian pengawasan obat internasional, khususnya dalam pencapaian fungsi perjanjian tersebut yang dipercayakan kepada Sekjen PBB.
- 3) Divisi ini bertindak sebagai Sekretariat CND dan mempersiapkan laporan untuk Sekjen PBB, CND, Dewan Ekonomi dan Sosial dan Majelis Umum PBB tentang masalah yang berhubungan dengan pengawasan obat internasional.



- 121
- 4) Tanggung jawab terutama berasal dari Perjanjian Pengawasan Obat Internasional dan dari Resolusi PBB yang berkaitan dari bahan-bahan antar pemerintah.
 - 5) DND yang berpusat di Viena mempunyai empat seksi operasional; laboratorium narkotika PBB; pengurangan permintaan dan penawaran; dan program perencanaan, koordinasi dan formasi.

DOB

Brolamfetamine

Dolophine, Dolofin

Lihat *metadon*

Dose (or dosage):

Jumlah obat yang digunakan, biasanya dinyatakan dalam gram (g), miligram (mg) atau mililiter (ml) untuk mendapatkan tingkat khasiat tertentu.

Dosage, effective

Dosis yang memberikan efek tertentu kepada 50% dari individu yang diteliti, dimana 25% diantara mereka merasakan efek yang sama pada dosis yang lebih rendah dan 25% lainnya membutuhkan dosis yang lebih tinggi.

Dose-effect relationship:

- 1) Pertimbangan tentang jumlah atau dosis obat yang harus dibuat sebelum membuat pernyataan tertentu mengenai pengaruh obat.
- 2) Salah satu prinsip dasar farmokologi bahwa segala jenis obat akan memberikan khasiat kepada pemakainya (baik yang



low fag
peace /pi:s/ n [U] (C)
for use of indef ar



truth /tru:θ/ n
state of being tr



help /hɛlp/ v
your

berhubungan dengan intensitas maupun karakter dari reaksi terhadap pengaruh tersebut) sesuai dengan jumlah obat yang digunakan.

Lihat juga pada *effect, drug*

Dragon,

argot memakai putaw dengan cara dibakar di atas aluminium foil, asapnya diisap dengan bong, biasanya dari uang

Drugs

- 1) Secara biologis dan ilmiah, adalah segala zat (bahan alamiah atau sintesis) yang sifat kimianya merupakan struktur atau fungsi yang terdapat di dalam tubuh makhluk hidup.
- 2) Secara umum, adalah zat kimia yang bukan makanan yang mempunyai khasiat yang dapat merubah keadaan jiwa.
- 3) Adakalanya diartikan sebagai segala jenis zat yang digunakan secara gelap dan untuk tujuan bersenang-senang dan dipandang sebagai zat yang lebih berbahaya dibandingkan dengan zat yang digunakan secara umum, seperti teh, alkohol atau tembakau.
- 4) Obat medik ("medical drug") adalah obat penenang yang digunakan untuk tujuan medik seperti transkuiser amfetamina barbiturat.
- 5) Banyak pengertian tentang drugs yang digunakan secara berubah-ubah dan bertentangan satu sama lainnya sehingga membingungkan.
- 6) Ada pihak yang menyamakan semua bahan kimia yang mempunyai pengaruh merubah keadaan jiwa, sebagai narkoba. Bahwa kopi, tembakau dan alkohol juga dikelompokkan ke dalam narkoba.

Drug abuse:

- 1) Penyalahgunaan narkoba.
- 2) Suatu istilah yang bermuatan nilai dan relatif sekali.



- 3) Biasanya kegunaan obat dihubungkan dengan istilah berlebihan, berbahaya, atau yang berhubungan dengan sesuatu yang tidak disenangi seseorang atau masyarakat.
- 4) Umumnya, masyarakat dan hukum telah sepakat bahwa penggunaan zat psikoaktif gelap untuk tujuan bersenang-senang merupakan "penyalahgunaan" walaupun tanpa menunjukkan tanda bahaya terhadap si pemakai dan lingkungan sosialnya.
- 4) Kebanyakan definisi melibatkan beberapa komponen dari penggunaan non-medis dan/atau gelap, juga disertai implikasi yang jelas bahwa penggunaan yang disahkan oleh penguasa atau medis adalah lebih baik.
- 5) Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba dalam jumlah yang membahayakan bagi kesehatan si pemakai atau keselamatan masyarakat, atau bila yang digunakan adalah obat gelap, atau bila digunakan lebih atas dasar inisiatif sendiri daripada berdasarkan atas anjuran atau saran dokter. (Report 1972).
- 6) Definisi lain merumuskan penyalahgunaan sebagai "penggunaan" obat yang melebihi kebutuhan yang dianjurkan secara medis. (Rublowsky 1974: 19).
- 7) Penggunaan (atas kemauan sendiri) segala jenis obat yang menyimpang dari ketentuan medis atau pola-pola sosial yang berlaku di suatu kultur.
- 8) Masalah yang mendasar mengenai istilah ini adalah bahwa "penyalahgunaan" tidak dapat didefinisikan secara jelas bertalian dengan suatu gejala nyata. Apa yang dianggap seseorang membahayakan atau berlebihan terhadap seorang individu atau terhadap masyarakat belum tentu dirasakan sebagai suatu masalah oleh orang lain atau diri si pemakai sendiri.
- 9) Secara mutlak dapat dikatakan bahwa istilah "penyalahgunaan" relatif berpadanan dengan kata "keburukan" atau dengan segala bentuk penggunaan yang tidak disetujui oleh masyarakat, ini adalah unsur paling umum dari seluruh definisi yang ada.
- 10) Begitu juga penggunaan definisi ini sering lebih bergantung pada pertimbangan moral dan politik daripada kepada per-



timbangan tindakan farmokologis nyata sejenis obat terhadap kesehatan seorang individu dan pengaruh dari tindakan-pemakaian obat dari kesejahteraan sosial.

- 11) Perubahan selanjutnya menarik perhatian kita unruk mengetahui lebih banyak tentang penggunaan obat dan bagaimana hubungannya dengan penggunaan tertentu.
- 12) Ada anggapan tentang peristilahan ini menyangkut perbedaan antara penggunaan yang secara sosial diterima dan tidak diterima; serta antara penggunaan yang konvensional dan yang tidak konvensional. Oleh karena penyalahgunaan adalah suatu hal yang lebih cocok berlaku untuk manusia daripada obat,
- 13) Istilah "penggunaan yang salah" sering dipakai untuk menggantikan "penyalahgunaan".

Drug culture:

Lihat *drug subculture*

Drug dependence

Ketergantungan narkoba

Drug education:

- 1) Program komunikasi, informasi dan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, yang dirancang untuk memberikan pengetahuan tentang, mengubah sikap terhadap penyalahgunaan narkoba, serta perilaku menjauhi perbuatan menyalahgunakan narkoba
- 2) Program tersebut dilaksanakan berdasarkan asas-asas komunikasi dan pendidikan, dengan teknik membujuk, mengajak, atau memaksa.

Drug use

- 1) Penggunaan narkoba secara sah berdasarkan resep dan dengan pengawasan



- 2) Penggunaan obat tanpa pertimbangan apakah perilaku tersebut dianggap suatu “masalah” atau tidak, dengan anggapan bahwa suatu analisa bertingkat tiga sering berguna. Analisa tersebut terdiri dari deskripsi obyektif dan empiris dari pola suatu masyarakat, faktor penentu dari penggunaan obat, dan suatu proses sosial yang menentukan unsur spektrum total penggunaan mana yang dipandang sebagai penyalahgunaan.

Drug use, current:

Lihat *drug use, recent*.

Drug use, ever:

- 1) Narkoba yang pernah digunakan atau dicoba pada waktu yang lalu.
- 2) Istilah ini sering dipertentangkan dengan *drug use, recent*.

Drug use, recent (or current):

- 1) Penggunaan obat selama periode yang cukup dekat sebelum sebuah penelitian dilakukan dan dimana penelitian itu diadakan.
- 2) Beberapa ahli memperdebatkan bahwa periode yang “mendahului” itu harus ditentukan didalam suatu kerangka waktu yang terbatas agar perhitungan lebih teliti.

Dum

argot obat tidur

Dysfunctional drug use:

- 1) Penggunaan narkoba yang menimbulkan bahaya fisik, psikologis, ekonomis dan atau sosial terhadap diri pemakai obat atau terhadap orang lain.



126

- 2) Retka menekankan bahwa tidak semua pemakaian obat secara jelas ditengarai sebagai kelancaran atau ketidaklancaran fungsi.
- 3) Usaha untuk menghubungkan keberfungsian dengan dampak penggunaannya sangat membantu.
- 4) Dampak seperti itu dapat dikuantifikasikan serta suatu perkiraan dari harganya dapat ditentukan. Dari harga tersebut keuntungan yang berasal dari usaha pencegahan yang efektif dapat ditentukan.

Lihat juga *effects, drug*.

Perpustakaan BNN



E

ECA

Economic Commission for Africa
Komisi Ekonomi Afrika

ECLAC

Economic Commission for Latin America and the Caribbean
Komisi Ekonomi Amerika Latin dan Karibia

Ecology

- 1) Ekologi
- 2) Sains tentang lingkungan

Ecological approach

Pendekatan sistem lingkungan, dengan memperhatikan faktor lingkungan, keseimbangan, keberlanjutan dan keanekaragaman.

Ecosystem

Sistem lingkungan, yaitu interaksi di antara unsur-unsur dalam lingkungan.

Economic Cost of drug abuse

Biaya ekonomi dalam nilai uang, baik langsung maupun tidak langsung akibat dari perbuatan penyalahgunaan narkoba.

ECOSOC, Economic and Social Council

- 1) Dewan Ekonomi dan Sosial, sebuah Dewan dari PBB yang bertanggung jawab tentang perumusan kebijakan ekonomi dan sosial.





- 2) Dalam kaitan dengan narkoba, ECOSOC bertanggung jawab atas perumusan kebijakan menyeluruh PBB di bidang pengawasan obat, mengkorodinasikan kegiatan pengawasan narkoba bersama dengan program ekonomi dan sosial yang luas.
- 3) ECOSOC beranggotakan 54 negara.

Ecstasy, XTC, Ekstasi.

- 1) Perasaan atau keadaan gembira dan bahagia luar biasa.
- 2) Obat yang digunakan untuk menimbulkan rasa bahagia
- 3) MDMA
- 4) Sejenis ATS dalam bentuk tablet, yang banyak diproduksi dan diperdagangkan secara gelap dan disalahgunakan.



13



Triple Five

14



V.I.P.

15



CAL
Bruchrille

16



PT
Bruchrille

17



Schiltzauge
Bruchrille

18



ANADIN

19



Boomerang

20



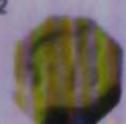
Bulls
Bruchrille

21



Delphin
Bruchrille

22



Elephant
Bruchrille

23



Hund
Bruchrille

24



Pigs
Ringelschwanz

25



Pelikan
Bruchrille

26



Taube
Bruchrille

27



Friedenstaube

28



Spatz
Bruchrille

29



Vogel

30



Kermit
Bruchrille

31



Feuerstein
Bruchrille

32



Batman

low fag
peace /pi:ʃ/ n [U] C
for use of indef ai

130



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

we can
help
your

33 Superman	34 Popeye Bruchille	35 Chiemsee Bruchille	36 Fido Bruchille
37 Häuptling Bruchille	38 Sonic SONIC/Bruchille	39 Smiley SMILE	40 Playboy Bruchille
41 Schwabe	42 Dino Bruchille	43 Anker Bruchille	44 Pilz Bruchille
45 Olympics	46 Hammer & Sichel	47 Gorbys CCCP	48 Kleeblatt Kleeblatt
49 Kleeblatt Bruchille	50 Liebessymbol Bruchille	51 Yellow Sunshine	52 Pink Panther



53



Snowball

54



Ying Yang

55



Pferd
Bruchille

56



Punk
Bruchille

57



Barney
Bruchille

58



Tulpe

59



Ninja Turte
Bruchille

60



Zwerg 1
Bruchille

61



Zwerg 2
Bruchille

62



Zwerg 3
Bruchille

63



Apple

64



Venuspiegel

65



Camel
Bruchille

66



Löwentopf

67



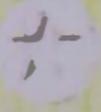
Dollar

68



Blitz
Bruchille

69



Stern

70



Dreieck 1

71



TC

72



Bell
Bruchille



low fig
peace /pi:s/ n [U] C
for use of indef ar

132



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

linear
wearulp¹
help¹ our
your

73



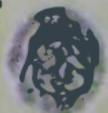
Rolling Stones

74



H
Bruchrille

75



Bulldogge
Bruchrille

76



Boxhandschuhe
Bruchrille

77



Fleisch

78



Holaschuh

79



Snoopy
Bruchrille

80



Unity
UNITY/Bruchrille

81



Rolex
Bruchrille

82



Katze
Bruchrille

83



OXBOW
Bruchrille

84



Totenkopf
KILLERS

85



Känguruh
Bruchrille

86



Redkappe
Bruchrille

87



Playboy 2
Bruchrille

88



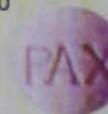
LOVE 2

89



X

90



Pax
Bruchrille

91



Plus
Bruchrille

92



Doppelsalamander
Bruchrille



93



Pitbull

94



Gaspnet 1

95

Gaspnet 2
Bruchrille

96



Indianer

97



Smiley 2

98

Palme
Bruchrille

99



Peacock

100

Herz 2
Bruchrille

101



Krone

102



Propeller

103

Woodpecker
Bruchrille

104

Roadrunner
Bruchrille

105

Pinocchio
Bruchrille

106

Dino 2
DINO

107

Coco Chanel
Bruchrille

108

Dreieck 2
Bruchrille

Edema

Keadaan pembengkakan karena rongga tubuh terisi cairan tubuh akibat komplikasi penyakit jantung, ginjal, paru-paru, dan hati

Education for all

- 1) Pendidikan untuk semua
- 2) Suatu kesepakatan negara-negara anggota Persatuan Bangsa-Bangsa untuk menyediakan pendidikan bagi semua warga Negaranya

Education, healthy life skill

Pendidikan keterampilan hidup sehat (dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba)

Effect, drug:

1. Reaksi fisiologis atau psikologis yang dialami seseorang setelah menggunakan sejenis obat.
2. Biasanya sejenis obat tidak menimbulkan pengaruh yang sama pada individu yang berlainan, demikian juga sejenis obat tidak menimbulkan pengaruh yang sama bila digunakan pada waktu dan lingkungan yang berbeda.
3. Sifat dari beberapa jenis obat adalah keanekaragaman dari pengaruh yang ditimbulkannya. Jadi satu diantara masalah pokok dalam menduga reaksi obat yang merugikan adalah dampak yang dirasakan.

Effects, perceived:

1. Istilah ini menyangkut pengaruh yang diharapkan oleh pemakai atau kekhawatiran yang akan dialami serta pengalaman yang sudah disadarinya akan dialami.
2. Proses pemerolehan pengetahuan tentang benda dan kejadian obyektif melalui alat indra. Hal ini berhubungan dengan reseptor kompleks dan proses alamiah yang mendasari kesadaran kita terhadap diri kita sendiri dan dunia kita melalui deskripsi, perbedaan dan observasi.
3. Persepsi biasanya terjadi sebagai suatu *variable intervening* yang bergantung pada faktor stimulus, pengetahuan, kecenderungan,

keadaan jiwa, emosi, dan faktor motivasi. Oleh karena itu arti atau nilai suatu benda atau kejadian obyektif ditentukan baik oleh kondisi stimulus maupun oleh faktor organisma.

Effect, subjective:

1. Efek yang dirasakan sipemakai pada waktu ia masih di bawah pengaruh sejenis obat.
2. Efek tersebut tidak dapat diteliti dari luar tubuh sipemakai tetapi dari dunia pengalamannya.

Efficacy, drug:

- 1) Kemampuan sejenis obat menimbulkan dampak yang diinginkan serta menciptakan suatu hubungan sebab akibat antara sejenis obat tertentu dengan suatu faktor klinis. Tidak ada hubungan sebab-akibat yang langsung, sederhana dan dapat dipercaya antara sejenis obat dengan suatu kelakuan. Yang kita bicarakan secara terpisah tentang suatu pengaruh obat adalah kombinasi dari paling sedikit tiga faktor utama yaitu:
 - (1) Sifat farmakologis obat;
 - (2) Keadaan sosial atau konteks lingkungan dimana obat tersebut digunakan (lihat: *Setting*); dan
 - (3) Kepribadian atau struktur karakter, perilaku dan harapan pemakai (lihat: *set*).
- 2) Walaupun demikian, pada kondisi tertentu, obat benar-benar mempunyai dampak tertentu yang dapat dikenali dan yang mungkin terhadap kebanyakan individu.

Egocentrism

- 1) Egosentrisme
- 2) Sikap dan perilaku anak yang memusatkan perhatian kepada akunya, suatu keadaan normal sebagai bagian dari tahap perkembangannya



136

Elan vital

Daya, semangat hidup

EMCDDA

European School Survey Project on Alcohol and Other Drugs

Emergency

Gawat Darurat

Emotional Disturbance

Gangguan emosional dengan gejala mudah marah, tersinggung, atau sedih

Emotionally Disturbed Person.

Orang yang mendapat gangguan emosional, seperti mudah tersinggung, mudah sedih berlebihan, mudah marah.

Empathy

Kemampuan untuk membayangkan, berbagi, atau turut merasakan perasaan, pengalaman, kesedihan atau penderitaan orang lain.

Enabling

- 1) Memudahkan, memungkinkan
- 2) Dukungan, dorongan, kemudahan, dari orang lain atau lingkungan

Endemic

- 1) Endemik
- 2) Keadaan penyebaran penyakit fisik, psikis, atau sosial di lingkungan geografis atau sosial tertentu.



Enforcement

Penegakan hukum, undang-undang, peraturan, dengan paksaan

Environment

lingkungan

Epidemic:

- 1) Dalam hubungannya dengan penyakit, *epidemic* adalah suatu penularan penyakit secara tiba-tiba yang menyebar secara cepat sekali ke suatu populasi dan mempengaruhi banyak orang se ketika itu juga.
- 2) Secara luas dapat juga ditujukan kepada penyebaran yang cepat sekali dari segala gejala sosial seperti keranjingan berdansa atau keranjingan mode. Istilah ini sering dikontraskan dengan: *endemic*

Epidemiology:

- 1) Penelitian tentang masalah yang berhubungan dengan kesehatan dari kelompok tertentu, sebaran dan rangkaian kejadian ke sehatan dan penyakit.
- 2) Penelitian ini biasanya didefinisikan dengan suatu daerah geografis atau kota tertentu.
- 3) Penelitian umumnya mempertimbangkan seluruh kasus yang diketahui pada waktu tertentu, tanpa menghiraukan kapan kasus tersebut terjadi
- 4) Penelitian yang terbatas pada kasus baru yang berkembang selama periode waktu tertentu.
- 5) Menurut sejarah, *epidemiology* muncul sebagai usaha untuk melawan penyakit menular dan berkembang menjadi se jumlah masalah yang berhubungan dengan perangai, yang mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat seperti kecelakaan, kelainan mental, merokok, makan dan minum dan bentuk lain dari penggunaan obat.



- low /lɒ/ peace /piːs/ n [U] (for use of indef a
- territories, eg the truth /truːθ/ n state of being tr
- wear with help¹ /juːp/ your b¹ if
- 6) Para ahli *epidemiology* dan ilmu sosial dalam mengidentifikasi dan mendeskripsi penyalahgunaan narkoba dan para pecandu telah mempergunakan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai macam populasi dan subpopulasi.
 - 7) Untuk mengetahui sifat epidemiologis, para analis telah memusatkan perhatian pada penggunaan salah penggunaan dan penyalahgunaan sejenis obat, golongan obat psikoaktif atau beberapa golongan obat.
 - 8) Usaha yang paling umum untuk memahami epidemiologi dari penyalahgunaan obat menyangkut penelitian terhadap populasi yang sedang dalam bahaya, untuk mengendalikan peningkatan kejadian dari keadaan biasa.
 - 9) Penelitian terhadap pecandu yang telah ditengarai, minimal untuk mengetahui sebab musabab keterjerumusan mereka ke dalam penyalahgunaan obat.
 - 10) Penelitian sebelumnya di sekolah atau populasi lainnya telah banyak digunakan, tapi kemudian yang paling banyak dipakai adalah penelitian terhadap orang-orang di dalam pengobatan, yang berada dalam tahanan atau dalam ruang darurat. Populasi penelitian lain misalnya para pecandu di kalangan militer dan para pekerja industri telah diselidiki dan indikator lainnya seperti, hasil penyitaan obat, atau angka penderita radang hati, sudah digunakan pula.

ESCAP

- 1) *Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*,
- 2) Komisi Ekonomi dan Sosial Asia Pasific.
- 3) Suatu Badan PBB untuk Kawasan Asia Pasifik, berkedudukan di United Nations Building, Rajadamnern, Avenue, Bangkok 10200, Thailand

Escapism

Kebiasaan melarikan diri



Keyakinan bahwa narkoba merupakan pelarian dari kebosanan, ketidakhahagiaan, kesakitan.

Esteem, Self

Harga diri

Etop putih

Argot putauw

Ethchlorvynol, placidly

Zat yang mudah larut dalam lemak dan tahan terhadap ekskresi, karenanya berbahaya bila kelebihan dosis.

Ethic, Code of

- 1) Kode etik
- 2) Kaidah-kaidah sikap, perilaku dan perlakuan etis profesional terhadap dirinya, profesinya, lembaga/organisasi, pihak yang diberi pelayanannya, sejawatnya, dan masyarakat luas.

Ethical Values

Nilai-nilai etika, yang mengatur sopan santun, tatakrama.

Ethnography:

1. Suatu subdisiplin antropologi kebudayaan (atau sosial) yang bertujuan untuk menyelidiki secara rinci tentang cara hidup masyarakat.
2. Ciri utama dari etnografi adalah pengamatan langsung dan partisipasi dari ahli ilmu sosial dalam kegiatan kelompok yang diselidiki.
3. Partisipasi itu dapat bervariasi mengenai jumlah dan intensitas tetapi dengan syarat interaksi pribadi tetap ada.

4. Pendekatan etnografis mencoba untuk menemukan dan mengerti pola-pola tingkah laku dalam konteks wajar kelompok tersebut.

Ethnopharmacology

Penelitian tentang hubungan antara manusia dengan penggunaan obat dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek sosial, kultural dan historis.

Lihat juga pada *pharmacology*; *ethnobotany*

Ethorphine, Etorfin

Zat yang dibuat dari Tebain, mempunyai khasiat *analgesic*, *sedative* dan menekan pernafasan yang lebih kuat daripada morfin. Berbahaya bagi manusia. Digunakan oleh dokter hewan untuk membius hewan besar.

Etiological analysis

1. Penyelidikan tentang faktor yang bertanggung jawab atas variasi pada kelaziman dan terjadinya suatu keadaan (seperti menggunakan heroin) yang melampaui batas waktu normal dan di antara kelompok-kelompok sosiokultur yang berbeda.
2. Penyelidikan ini menggunakan teknik seperti geografi medis, geografi statistik, dan analisis sosial. Walaupun sering digunakan bergantian dengan istilah *epidemiology* istilah *epidemiology* ini berbeda dalam hubungannya dengan penyelidikan tentang timbul dan menyebarnya suatu penyakit dalam sebuah lingkungan masyarakat yang terbatas, atau sebuah kelompok populasi yang telah dibatasi secara teliti.

Etiology:

Penelitian tentang musabab atau muasal suatu penyakit.



Euphoria:

Suatu perasaan bahagia dan optimis yang berlebihan, sering disertai dengan peningkatan aktivitas motorik. Semua ini dapat dialami pada keadaan yang disebabkan oleh pemakaian obat.

Evidence

Bukti, barang bukti

Ex-addict:

- 1) Bekas pecandu
- 2) Rumusan tentang pengertian *ex-addict* lebih sulit daripada mendefinisikan "pecandu" sendiri. Secara gamblang dapat dikatakan bahwa bekas pecandu adalah seorang yang sudah tidak lagi kecanduan dan ia lebih dari sekedar pecandu yang telah di detoksifikasi.
- 3) Para pecandu menahun biasanya melampaui pola pantangan obat yang dilakukan dengan sengaja dan bersifat sporadis
- 4) Biasanya seseorang yang dikatakan bekas pecandu bila ia telah melampaui suatu periode pantangan minimal, misalnya 6 bulan, 1 tahun atau 5 tahun dan telah berubah cara hidupnya yang menjauhi subkultur obat.
- 5) Secara operasional perubahan cara hidupnya dapat dinilai dari: pekerjaan, pendaftaran sekolah, penangkapan, penghindaran dari seluruh penggunaan obat gelap dan alkohol, perkembangan hubungan yang berarti, dan penerusan atau pelengkapan pengobatannya.
- 6) Penggunaan *ex-addict* untuk penyampaian pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba, dapat memberikan kesan bahwa penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba dapat disembuhkan dengan mudah.

Excretion

- 1) Eksresi/pengeluaran
- 2) Pengeluaran zat/obat yang dikonsumsi dikeluarkan dan dikeluarkan dari tubuh melalui ginjal, bersama air kemih, atau melalui empedu ke usus bersama tinja.

Execution

- 1) Eksekusi
- 2) Pelaksanaan hukuman, keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Exeptional cbild

Anak yang mempunyai kelainan, misalnya memiliki kecerdasan jauh di atas rata-rata.

Experimental design,

Rancangan eksperimen
Rancangan penelitian eksperimental

Experimental design, Quasi

Seolah-olah *design* eksperimental, bukan eksperimental penuh

- 1) *Ex post facto*, Pengujian hanya sekali setelah perlakuan
- 2) *Before and after*, Pengujian sebelum dan sesudah perlakuan
- 3) *With-without*, pengujian dua kelompok yang tanpa perlakuan dan yang dikenai perlakuan.

Experimental drug use:

- 1) Penggunaan narkoba secara coba-coba, satu atau lebih jenis narkoba secara bersamaan atau berurutan, dalam jangka pendek, tidak berpola, dengan intensitas yang berubah-ubah
- 2) Frekuensi maksimum 10 kali per jenis obat dan narkoba tersebut digunakan satu per satu atau berupa campuran.



- 3) Penggunaan dengan maksud coba-coba ini terutama didorong oleh keingintahuan atau keinginan untuk mengalami perasaan baru, keadaan jiwa, atau pengaruh yang diharapkan dari obat yang digunakan.
- 4) Peristiwa ini sering terjadi pada saat berkumpul bersama dengan teman-teman yang ingin juga mencoba obat tersebut dan biasanya di dalam konteks aktivitas sosial.

Experimental group:

Sekelompok orang yang dikenai suatu perlakuan (variabel percobaan) atau pengobatan di mana perilaku atau keadaan mereka dianggap dapat menggambarkan pengaruh (kalau ada) dari variabel tersebut sebagai hasil perlakuan terhadap kelompok ini dibandingkan dengan kelompok yang sesuai yang tidak dikenai perlakuan.

Experimental Research

- 1) Penelitian berdasarkan **asas** pendekatan positivisme.
- 2) Pada mulanya diterapkan dalam penelitian di bidang sains kealaman: fisika, kimia, *engineering*, pertanian, kedokteran. Di luar sains kealaman, metoda penelitian eksperimental dimulai pada tahun 1900. Waktu itu, Wilhelm M. Wundt (1832-1920) seorang ahli psikologi German mendirikan Laboratorium untuk Percobaan di bidang Psikologi, yang selanjutnya menjadi model bagi para peneliti sosial sejak awal abad 20, sampai akhir Perang Dunia Kedua, penelitian eksperimental makin luas digunakan dalam penelitian sosial. Ada empat kecenderungan yang mendorong perluasan penggunaan metoda penelitian eksperimental, yaitu: Behaviorisme (yang didirikan tahun 1920 oleh John B. Watson di USA); Quatifikasi, seperti dalam tes IQ yang pertama kali dikembangkan oleh Alfred Binet (1857-1911); perubahan dalam subyek penelitian; dan penerapan praktis.
- 3) Komponen dari penelitian eksperimental:
 - (1) Variabel bebas



- (2) Varabel terikat
 - (3) *Pretest*
 - (4) *Post test*
 - (5) Kelompok eksperimental
 - (6) Kelompok kontrol
 - (7) Pengenaan acak
- 4) Langkah-langkah penelitian eksperimental
- (1) Rumuskan hipotesis yang benar untuk penelitian eksperimental
 - (2) Buat rancangan eksperimental untuk menguji hipotesis dalam batas kepraktisan
 - (3) Putuskan bagaimana pengenaan perlakuan terhadap variabel bebas
 - (4) Buat pengukuran variabel terikat yang valid dan terpercaya.
 - (5) Tentukan tempat eksperimen

Experimentation

Lihat *Experimental drug use*

Ex-post facto

Salah satu model Quasi Experimen, yang hanya melakukan pengujian hanya setelah perlakuan, tanpa kelompok kontrol.

Extended care

Perawatan yang diperluas dari aspek subyek yang dilayani.

Extended family

Keluarga besar yang beranggotakan kakek, nenek, ayah-ibu, paman-bibi, anak, cucu dan para menantu, dengan saling hubungan akrab di antara mereka. Lawan dari *nuclear family* (keluarga inti) yang terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak yang belum dewasa.



Extraordinary

Keluarbiasaan

Misalnya, berjasa luar biasa dalam penanggulangan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.

Perpustakaan BNN



F

Fable, personal

Pandangan atau keyakinan bahwa apa yang menimpa orang lain tidak akan menimpa diri sendiri, bahwa bahaya penyalahgunaan narkoba yang terjadi terhadap orang lain tidak akan terjadi terhadap diri, demikian pula penularan HIV/AIDS yang terjadi pada orang lain akibat penggunaan jarum suntik secara bergilir, tidak akan terjadi pada diri.

Facilitation

- 1) Fasilitasi
- 2) Membuat sesuatu atau tindakan, kegiatan, pekerjaan mudah atau lebih mudah.

Fact

- 1) Fakta, kenyataan
- 2) Sesuatu yang diketahui secara nyata atau dapat dibuktikan keberadaan
- 3) Suatu keadaan atau lingkungan yang secara nyata ada
- 4) Suatu informasi yang dijadikan dasar keyakinan atau argumen

Faktor

- 1) Faktor
- 2) Sesuatu yang menyebabkan atau mempengaruhi sesuatu yang lainnya
- 3) Dalam matematika, bilangan kecuali 1, dengan mana bilangan yang lebih besar dapat dibagi. 2, 3, 4, dan 6 merupakan faktor dari 12



Factory

- 1) Pabrik
- 2) *Clandestine Factory of Drug*, pabrik pembuatan narkoba tersembunyi

Faktorial

Dalam matematika, produk dari keseluruhan angka dan angka-angka di bawahnya. 5 faktorial ($5!$) = $5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 120$

Family:

- 1) Keluarga
- 2) Suatu kesatuan sosial dasar yang anggotanya dihubungkan dengan ikatan darah, pernikahan, atau fakta pribadi
- 3) Keeratan dan kerenggangan kesatuan sosial tersebut, tergantung kepada para anggotanya.
- 4) Keluarga mempunyai peran utama dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku anggotanya, seperti menggunakan atau tidak menggunakan narkoba
- 5) Keluarga mencakup keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*).

Family life education

Pendidikan kehidupan keluarga

Family welfare

Kesejahteraan keluarga

Family therapy:

- 1) Terapi terhadap satu atau lebih anggota suatu keluarga secara serentak dalam pertemuan yang sama.
- 2) Pengobatan tersebut dapat bersifat membantu atau mendorong penyembuhan.

Family, Nuclear

- 1) Keluarga inti
- 2) Keluarga yang terdiri atas pasangan suami istri dengan anak-anaknya yang belum dewasa.

FAO

- 1) *Food and Agriculture Organization.*
- 2) Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia.
- 3) Peran FAO dalam pengawasan narkoba ilegal, melalui berbagai program multidisiplin yang dibiayai oleh UNDCP, FAO terlibat dalam aspek pertanian yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan para petani dan mengurangi *incentive* dari penanaman tumbuhan narkotika.

Farmakologi

Ilmu tentang obat yang meliputi, sumber pembuatan sejarah, sifat fisik, sifat kimiawi, senyawa kimia, mekanisme kerja, pencerapan dalam tubuh, distribusi, biotransformasi, pengeluaran dari tubuh, dan manfaatnya dalam terapi dan lainnya.

Farmakologi jalanan

Farmakologi obat yang berhubungan dengan penyalahgunaan zat yang tersedia di pasargelap, yang khasiatnya berbeda khasiat obat resmi karena dipalsukan atau dicampur dengan zat lain.

FAS

Fetal Alcohol Syndrome

Kelainan pada janin akibat ibunya menjadi peminum alkohol kronis dan banyak, ketika hamil.



Fear/Scare tactic

Taktik menakur-nakuti dalam penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Fentanil, Phentanyl

Opioida sintetik yang mempunyai daya analgesic 50-100 kali lebih kuat daripada morfin. Dosis tinggi fentanil menimbulkan kematian.

Fly

argot untuk teler

Forum

Tempat pertemuan tempat orang-orang bertukar pendapat/pikiran mengenai suatu ikhwal atau masalah tertentu

Foster child

Anak asuh

Foster parents

Orang tua asuh

Foundation

Yayasan

Lembaga bukan pemerintah pengumpul dan pengelola dana untuk keperluan pelayanan sosial atau amal.

Frequency of use:

Jumlah kali (keseringan) absolut atau relatif penggunaan suatu jenis narkoba tertentu dalam suatu periode waktu tertentu.

Function

- 1) Fungsi
- 2) Sumbangan dari suatu bagian kepada kegiatan keseluruhan
- 3) Dampak sosial integrative dari unsur budaya (Merton)
- 4) Bagian yang diperankan oleh unsur sosial dan budaya dalam pemeliharaan masyarakat (Radcliffe Brown)
- 5) Kegiatan yang dilakukan/ditugasi untuk menuduki suatu status
- 6) Variabel yang merespon perubahan pada variabel lain yang dispesifikasi.

Functional

- 1) Fungsional, berfungsi
- 2) Dapat melaksanakan fungsinya secara normal sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

Fungsional, Jabatan

Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 16, Tahun 1994, tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, diantaranya meliputi:

- 1) Jabatan Fungsional Arsiparis:
Asisten Arsiparis Madya (Gol II/b)-Atsiparis Utama Madya (Gol.IV/d)
- 2) Jabatan Fungsional Pekerja Sosial
Asisten. Pek.Sos. Muda (GolII/a)-Pek.Sos Utama Muda (Gol IV/c)
- 3) Jabatan Fungsional Peneliti
Asisten Peneliti Muda (Gol II/a) - Peneliti Utama (Gol IV/e)
- 4) Jabatan Fungsional Pranata Komputer
Asisten Pranata Komp (GolII/b) - Ahli Pranata Komputer (Gol. IV/d)
- 5) Jabatan Fungsional Pustakawan
Asist. Pustakawan Muda(Gol.II/b)- Pustakawan Utama (Gol. IV/e)



- 6) Jabatan Fungsional Litkayasa
As. Teknisi Litkayasa Muda (Gol.II/b)-Tek Litkayasa Mad (Gol. IV/b)
- 7) Jabatan Fungsional Widyaiswara
Asist. Wydiaiswara Muda (Gol.II/a) -Wydiaiswara Utama(Gol. IV/e)

Functional disorder:

- 1) Kekacauan/gangguan fungsi
- 2) Suatu keadaan di mana satu atau beberapa fungsi normal dari suatu organisme, tidak berjalan sebagaimana mestinya, dengan atau tanpa diketahui tentang adanya perubahan patologis yang dapat dianggap penyebab kekacauan itu.
- 3) Istilah ini sering dibedakan dengan *organic disorder*

Functionalism

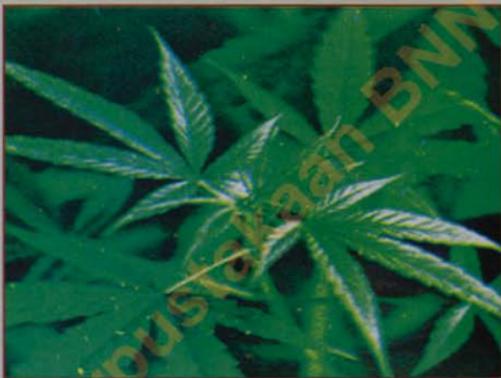
- 1) Fungsionalisme
- 2) Teori/ajaran yang menyatakan bahwa unsur-unsur sosial dan budaya saling tergantung secara fungsional.



G

Ganja:

1. Tumbuhan ganja, *Cannabis sativa*
2. Tiga jenis tumbuhan ganja: *Cannabis sativa*, *Cannabis indica*, dan *Hemp*
3. Pucuk bunga tanaman kanabis yang dikeringkan lalu dihisap
4. Kadang-kadang ganja dicampur dengan tembakau dan bila dicampur dengan "charas" disebut *ganja jamna*



Daun dan pucuk ganja



Gangguan Penggunaan Zat

- 1) Gangguan jiwa berupa penyimpangan perilaku yang berkaitan dengan atau akibat dari penggunaan zat yang dapat memengaruhi susunan syaraf pusat, yang dilakukan secara teratur, sehingga menimbulkan gangguan fungsi sosial.
- 2) Gangguan Penggunaan Zat meliputi:
 - (1) Penyalahgunaan Zat dan
 - (2) Ketergantungan Zat

Penyalahgunaan zat adalah suatu pola penggunaan zat yang bersifat patologis, sering menggunakannya dalam waktu paling sedikit selama satu bulan, sehingga menimbulkan gangguan fungsi sosial dan atau okupasional (kerja)

- 3) Pola penggunaan zat yang bersifat patologis berupa keracunan sepanjang hari, penggunaan zat tersebut berlanjut walaupun pengguna merasa sakit berat akibat zat tersebut, atau nyata-nyata tidak dapat berfungsi normal tanpa zat tersebut, atau tidak dapat meninggalkan penggunaan zat tersebut.
- 4) Gangguan fungsi sosial adalah gangguan pelaksanaan tugas hidup sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, termasuk: tidak dapat memenuhi kewajiban sebagai kepala atau anggota keluarga, atau lingkungan pergaulannya karena sikap dan perilakunya yang tidak wajar, mudah marah, agresif, kurang kemampuan mengendalikan diri, berbohong, mencuri, dan lain sebagainya akibat keracunan zat.
- 5) Ketergantungan zat adalah gangguan penggunaan zat yang parah, dengan ketergantungan fisik, adanya toleransi, dan gejala putus zat bila penggunaannya dikurangi atau dihentikan.
- 6) Zat yang sering disalahgunakan:
 - (1) Opioida: opium, morfin, heroin, *petidin*, *codein*, candu
 - (2) Ganja, *Cannabis*, *marijuana*, *hash*
 - (3) Daun koka, kokain
 - (4) Psikotropika: Amfetamin, ATS, *Ecstasy*, Shabu, Yaba
 - (5) Halusinogen: LSD, meskalin, psilosin, psilosibin



- (6) Hipnotika sedatif
- (7) Alkohol
- (8) Inhalansia: *Solvent*
- (9) *Nicotin*

Gangguan emosional

Lihat *emotional disturbance*

Gangguan Kesehatan Jiwa

Gangguan penggunaan narkoba dari perspektif Kesehatan Jiwa merupakan manifestasi gangguan kesehatan jiwa yang bersumber, pada tiga faktor, yaitu: faktor diri individu yang bersangkutan yang meliputi faktor kepribadian dan faktor konstitusi (tidak semua individu mempunyai sifat kepribadian dan konstitusi yang rentan terhadap gangguan penyalahgunaan narkoba; faktor narkoba, yaitu khasiat narkoba yang dapat menimbulkan ketergantungan (tidak semua zat menimbulkan ketergantungan), dan faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan kelompok sebaya dari perspektif Kesehatan Jiwa, gangguan penggunaan zat/narkoba, dibagi ke dalam lima kelompok, yaitu:

- (1) *Experimental Use* (Penggunaan Coba-coba), untuk memenuhi dorongan ingin tahu. Sebagian besar dari pengguna coba-coba tidak melanjutkan penggunaan zat/narkoba.
- (2) *Social Use* atau *Recreational Use*, Penggunaan narkoba pada waktu pesta, untuk hiburan. Ada di antara pengguna sosial/hiburan ini yang berlanjut sampai menjadi ketergantungan.
- (3) *Situational Use*, penggunaan zat/narkoba pada waktu tertentu, misalnya ketika mengalami ketegangan, kesedihan dan lain-lain.
- (4) *Abuse*, Penyalahgunaan. Sebenarnya ketiga pola penggunaan disebut di atas jugasudah termasuk penyalahgunaan, karena penggunaan di luar tujuan medis dan tanpa pengawasan dokter
- (5) *Dependent Use*, penggunaan ketergantungan, bila telah timbul gejala toleransi dan gejala putus obat bila dosisnya dikurangi atau dihentikan secara tiba-tiba.

Gangguan mental organik

Sindrom otak *organic* akibat dampak langsung dari narkoba yang dikonsumsi terhadap susunan syaraf pusat

Gangguan afektif halusinogen

Timbulnya gangguan afek menetap setelah 24 jam berhenti menggunakan amfetamin.

Gangguan amnestik alkohol

Timbulnya amnesia setelah pengonsumsi alkohol yang berat dan berlangsung lama.

Gangguan amnestik sedativa hipnotika

Timbulnya amnesia pada penggunaan sedativa hipnotika yang berat dan berlangsung lama.

Gangguan waham amfetamin

Timbulnya waham curiga, sikap bermusuhan, agresif, cemas, setelah menggunakan amfetamin pada orang yang sudah lama menggunakan amfetamin dan berat.

Gangguan waham ganja

Terjadinya waham tanpa gangguan fungsi intelek dan halusinasi setelah 2 jam mengonsumsi ganja dan hilang setelah 6 jam

Gantung

argot untuk setengah mabuk



Gau

argot untuk satuan berat heroin

Gejala Putus Zat

1. Gejala yang timbul dan dialami oleh seseorang yang menderita ketergantungan terhadap suatu zat dihentikan atau dikurangi penggunaannya.
2. Keadaan nyeri hebat sekujur tubuh akibat penghentian atau pengurangan penggunaan zat.

Gelek

argot untuk ganja

Gender Bias

Bias (memihak) jenis (terutama memihak laki-laki)

Gender Equality

Persamaan gender

General Assembly

1. Majelis Umum PBB
2. Merupakan Badan PBB yang mengesahkan: Resolusi, Konvensi, Protokol, Anggaran; memutuskan untuk menyelenggarakan Konferensi Internasional,serta merupakan forum dimana Negara-negara anggota mengemukakan pandangannya. MU PBB terdiri dari perwakilan Negara-negara anggota PBB. Adalah MU yang memutuskan diselenggarakannya Konferensi Internasional tentang Penyalahgunaan dan pengedaran Gelap Narkoba.



Generation gap

Kesenjangan antar generasi

Generation, Lost

Generasi yang hilang, atau hilangnya suatu generasi, akibat epidemi kemiskinan, kekurangan gizi, kelaparan, penyalahgunaan narkoba, HIV/AIDS

Generic name:

1. Nama asli
2. Nama ilmiah umum untuk suatu kelompok atau kelas.
3. Dalam hubungannya dengan obat, istilah ini merupakan deskripsi kimiawi dari suatu kelas obat yang dibedakan dengan merek dagang untuk campuran yang sama.

Gepang

argot untuk punya putauw

GERAM Gerakan Anti Madat

Sebuah organisasi bukan pemerintah yang bergerak di bidang penanggulangan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba.

Giting

argot untuk mabuk

Gitber

argot untuk giting berat, mabuk berat

Globalisasi

Menyatunya secara global tatanan perekonomian, sosial dan kebudayaan sebagai dampak dari kemajuan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi.

Global Programme of Action (GPA)

Suatu program aksi global penanggulangan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, yang disahkan oleh dalam *The Seventeenth United Nations General Assembly Special Session/UNGASS* (Sidang Khusus Majelis Umum PBB Ke17) pada bulan Maret tahun 1990, berdasarkan Resolusi Majelis Umum PBB No.44/16, tanggal 1 Nopember 1989, untuk mempertimbangkan tentang mendesaknya kerjasama internasional melawan produksi, sediaan, permintaan, pengedaran gelap narkoba.

GPA bertujuan untuk mencapai masyarakat internasional yang bebas pengedaran gelap dan penyalahgunaan narkoba

Glue sniffing:

- 1) Penyedotan lem dengan hidung
- 2) *Glue sniffing* pertama kali muncul sebagai suatu mode yang utama di awal tahun 60-an. Lem yang berbau zat hidrokarbon seperti toluena, silena dan yang semacamnya sering disalahgunakan oleh karena sifatnya yang memabukkan.
- 3) Penghirupan zat yang mudah menguap tersebut terus menjadi perilaku penyalahgunaan yang penting.
- 4) Barang rumah tangga yang baru muncul, seperti: cat kuku, cat semprot yang dapat menggantikan fungsi dari lem
- 5) Pabrik lem sekarang berusaha menggunakan bahan campuran yang tidak membahayakan, seperti campuran mostar yang berbau tidak enak atau memuakkan agar orang segan menghirupnya.

Lihat juga *Volatile inhalants; hydrocarbons; solvents;*



Glutetimide (doriden)

Pengganti *barbiturate* yang ditemukan pada tahun 1954, yang semula diduga tidak menimbulkan ketergantungan, tetapi ternyata menimbulkan ketergantungan. Kelebihan dosis dapat menyebabkan kematian.

GRANAT

Gerakan anti madat, sebuah Organisasi bukan pemerintah yang bergerak di bidang penanggulangan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba, membantu pemerintah terutama di bidang penegakan hukum. Granat mempunyai Cabang di semua Propinsi dan sebagian besar Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia.

Group

- 1) Kelompok
- 2) Sejumlah orang yang berinteraksi secara kerjasama
- 3) Sejumlah orang yang berinteraksi secara kerjasama, berbagi nilai, dan berperan saling terkait, untuk mencapai tujuan bersama guna memenuhi kebutuhan perseorangan

Group Dynamics

- 1) Dinamika kelompok
- 2) Cabang sains Psikologi Sosial yang mempelajari proses interaksi dalam suatu kelompok orang

Group therapy

- 1) Terapi secara kelompok
- 2) Suatu modalitas terapi bagi eks penderita ketergantungan narkoba, dimana penderita ketergantungan narkoba yang telah selesai mengikuti program detoksifikasi dan rehabilitasi medik, diberi perlakuan oleh psikologis dalam suatu kelompok.



H

Habit-forming drug:

- 1) Istilah untuk sejenis obat yang dapat mengakibatkan ketergantungan psikologis atau fisik bagi sipemakai tertentu dan di dalam situasi tertentu pula.
- 2) Istilah ini sering digunakan oleh pabrik obat untuk menjelaskan bahwa pemakaian yang berkepanjangan dapat mengakibatkan ketergantungan fisik dan khususnya kalau obat tersebut mengandung opium, turunan opium, opium sintesis, atau barbiturat.
- 3) Kegunaan lain dari istilah ini adalah untuk obat yang dapat digunakan secara terus menerus tetapi tidak menimbulkan kecanduan atau ketergantungan kepada obat lain.

Habituation:

- 1) Istilah ini merujuk kepada pemakaian obat atau narkoba secara terus menerus tetapi tidak begitu parah atau berbahaya dibandingkan dengan kecanduan.
- 2) Dalam hubungannya dengan penggunaan narkoba, istilah ini biasanya untuk menerangkan suatu keadaan yang berasal dari faktor psikologis dan yang lebih betcirikan suatu keinginan untuk menggunakan obat secara terus menerus.

Hair analysis

Analisis rambut

Analisis rambut untuk mendeteksi penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan *gas chromatography coupled to mass spectrometry* (GC-MS). Kelebihan analisis rambut dibandingkan dengan tes urine karena narkoba yang dikonsumsi tetap ada dalam rambut sekitar 60 hari, dibandingkan dengan dalam air seni yang hanya dalam waktu 48-72 jam setelah dikonsumsi. Keuntungan lainnya adalah dapat



mendeteksi dan menjejaki jangka waktu penggunaan melalui analisis segmental.

Halucinogens:

- 1) Suatu pengelompokan utama obat sintesis atau alamiah yang pengaruh utamanya mengubah perasaan.
- 2) Obat tersebut dapat menghasilkan halusinasi (pengalaman yang menyimpang dari kenyataan) dan juga dapat mengakibatkan perubahan perasaan, keadaan jiwa dan kesadaran yang mendalam, bila digunakan dengan dosis yang termasuk ringan.
- 3) Pengalaman tersebut pada umumnya menyangkut penglihatan, tetapi dapat juga melibatkan indra pendengaran, peraba, penciuman atau perasa, dan kadang-kadang secara bersamaan.
- 4) Halusinogen jugadikenalsebagai obat *psychedelic*. Istilah ini berhubungan dengan pengaruh yang tumpang tindih dan diduga datang bersamaan dari kelompok obat ini.
- 5) Tidak ada satupun dari istilah tersebut yang cukup deskriptif dan memuaskan.
- 6) *Psychedelic* adalah istilah yang banyak digunakan di kalangan pecandu, tetapi istilah halusinogen lebih luas lagi pemakaiannya.
- 7) Termasuk juga dalam kelompok obat ini:
 - *Dimethyltryptamine* (DMT),
 - LSD-25,
 - *Methylenedioxyamphetamine* (MDA),
 - *Mescaline*,
 - *Pyote*,
 - *Phencyclidine* (PCP),
 - *Psilocybin*,
 - *Psilocin*, dan
 - *Dimethoxymethamphetamine* (STP, DOM).
- 8) Zat lainnya, seperti: alkohol, atau kanabis dapat menimbulkan halusinasi—kalau digunakan dengan dosis yang tinggi sekali, tapi tidak tergolong sebagai halusinogen. Pada dosis rendah, dampak halusinogen sangat tergantung pada keanekaragaman



obat yang digunakan dan keunikan perasaan dari pemakai pada saat ia menggunakan obat tersebut.

Hard drugs:

Istilah untuk menggambarkan obat-obatan yang secara sah dipandang sebagai narkotika, seperti turunan dan sintesis dari opium dan morfin serta kokain yang mempunyai dampak kuat baik fisik maupun psikis.

Harm Reduction

- 1) Pengurangan dampak buruk
- 2) Upaya untuk mengurangi dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba khususnya yang menggunakan jarum suntik (IDU), dari tertular HIV/AIDS, dan penyakit menular melalui darah (*blood borne diseases* lainnya, seperti Hepatitis B dan C, dengan menyediakan jarum suntik steril, dan atau penggantian (substitusi narkoba yang digunakan)
- 3) *Intervensi Reduction* meliputi
 - (1) *Outreach*. (Penjangkauan)
 - (2) *Communication, Information and Education*. (Komunikasi, informasi dan pendidikan)
 - (3) *Risk reduction counseling*. (Konseling pengurangan risiko)
 - (4) *Voluntary Counseling and HIV testing*, (Konseling sukarela dan pengetesan HIV)
 - (5) *Disinfection*. (Penyucihamaan)
 - (6) *Needle and syringe program* (Program penyediaan jarum suntik steril)
 - (7) *Disposing of used injecting equipment*, (Pembuangan peralatan suntik bekas pakai)
 - (8) *Drug treatment service*, (Pelayanan terapi narkoba)
 - (9) *Drug substitution program* (Program penggantian narkoba)
 - (10) *HIV treatment and care* (Terapi dan perawatan HIV)
 - (11) *Primary health care* (Pelayanan kesehatan dasar)
 - (12) *Peer education* (Pendidikan sebaya)



- 4) Asas-asas *Harm Reduction*
 - (1) Pragmatis
 - (2) Kemanusiaan
 - (3) Fokus pada dampak buruk
 - (4) Kesimbangan biaya dan manfaat
 - (5) Prioritas pada sasaran jangka pendek
- 5) Beberapa kajian menunjukkan hasil penerapan *harm reduction*
 - (1) Pengurangan penggunaan narkoba
 - (2) Pengurangan kegiatan kriminal
 - (3) Pengurangan penggunaan jarum suntik secara bergilir
 - (4) Peningkatan kegiatan prososial
 - (5) Perbaikan kesehatan mental
- 6) ".....a policy in harm reduction requires an approach of pragmatism rather than purism, an acceptance that it may sometimes be better to go for a probable silver than a possible gold" (John Strang)

Hashish oil,

- 1) Minyak hashish:
- 2) Sari kanabis dalam bentuk minyak yang telah disuling dengan baik dan mempunyai konsentrasi THC tertinggi di antara bentuk kanabis lainnya. Kandungan THCnya, mencapai 40%.
- 3) Minyak *hashish* cukup pekat dan berwarna coklat tua, kuning, kuning kemerah-merahan atau bening serta dapat diteteskan pada tembakau marijuana atau dioleskan pada kertas penggulung rokok.
- 4) Bila dibakar minyak ini tidak berbau hashish.
- 5) Kristal minyak *hashish* mempunyai potensi 60% THC. Kandungan THC-nya cepat sekali menguap jika tidak disimpan aman di dalam lemari es.

Hashish:

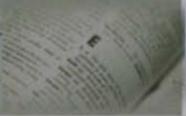
1. Getah kanabis betina (yang diperoleh dari pucuk dan daun tanaman tersebut) yang dibakar. *Hashish* mengandung THC dengan konsentrasi lebih tinggi (sampai 14%) daripada *marijuana*.

low leg
peace /'pi: s/ n [U] (for use of indef a

164



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



the ill
wearing,
help' /he
your kin

2. Dibuat dalam berbagai macam bentuk, biasanya berupa tablet kecil empat persegi panjang. Tablet tersebut dapat bersifat lunak, rapuh atau keras dan warnanya bervariasi dari coklat muda sampai hitam.
3. Bila dibakar, hashish berbau marijuana keras. Biasanya *hashish* dihisap dengan alat penghisap yang mempunyai selang fleksibel dan bejana berbentuk seperti vas bunga yang berisi air dan dapat mengatur dan mendinginkan asap yang dihisap atau dibubuhkan pada rokok. Di Pakistan *hashish* dikenal sebagai *charas*.

Hazard, Bahaya

Bahaya yang mungkin terjadi dalam penggerebegan suatu Laboratorium gelap narkoba, seperti: kontak, terhirup, termakan, panas, arus listrik, radiasi, dengan/dari bahan kimia berbahaya dalam laboratorium gelap.

Hemp:

Sejenis tumbuhan kanabis yang diolah serat kulit batangnya, unruk tujuan komersial, seperti untuk membuat tali.

Hepatitis:

Radang hati.

- 1) Hepatitis A
- 2) Hepatitis B
- 3) Hepatitis C

Heridity

Ciri-ciri fisik dan mental yang diturunkan dari orang tua

Hereditary

Bersifat turunan dari orang tua,



Heroin

- 1) Adalah hidroklorida diasetilmorfin, suatu turunan opium semi sintesis. Heroin, pertama kali dipisahkan tahun 1898 di Jerman oleh seorang ahli farmakologi bernama Heinrich Dreser, pada waktu melakukan penyelidikan untuk mendapatkan analgesik yang tidak menimbulkan kecanduan, guna menggantikan morfin.
- 2) Heroin berasal dari kata Jerman "heroisch" yang berarti luas, besar dan sangat kuat.
- 3) Pada waktu pertama kali diperkenalkan, dianggap tidak menimbulkan ketergantungan.
- 4) Bila dibandingkan dengan morfin, heroin mempunyai daya analgesik, dua sampai tiga kali lebih kuat, walaupun pada dosis ekuipoten efek keduanya sama.
- 5) Oranglebih banyak memilih heroin daripada morfin, karena faktor dampak fisik dan psikologiknya. Karena daya khasiatnya lebih kuat daripada morfin, lebih ringkas dan mudah disembunyikan serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar.



Saripati Heroin Asia Barat Daya atau Heroin Asia Tenggara

low fog
peace /pi: s/ [U] (C)
for use of indef an

166



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

weanngg
help' /hɛ
your k/



Heroin dari Asia Barat Daya



Heroin Mexico

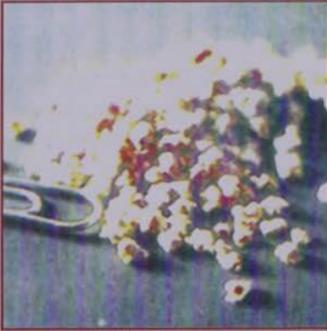


Warna butiran Morphine/Heroin



Alat suntik pecandu





Heroin No. 3



Heroin No. 4

Heteroseksual

Ketertarikan kepada lawan jenis

High Risk

Individu berisiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba, termasuk remaja, pemuda, pekerja, mereka terutama yang terpapar kepada lingkungan pergaulan dengan penyalahguna dan atau pengedar gelap narkoba, menderita ketergantungan rokok dan minuman beralkohol, dan sering berkunjung ke tempat hiburan malam.

Hipnotics

Lihat sedatif atau hipnotika.

Hipotermnia

Menurunnya suhu badan bersamaan dengan menurunnya kesadaran.

Historical (background of International cooperation in combating drug abuse)

- 1) Latar sejarah kerjasama internasional pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

low leg
peace /pi:ʃ/ n
for use of indef a

168



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



the
wearing
help¹ /hɛlp/
your kkk

- 2) Pada zaman dahulu kala, penyalahgunaan narkoba tidak menimbulkan stigma sosial dan hanya menimbulkan masalah yang masyarakat sendiri dapat mengatasinya. Penggunaan narkoba pada umumnya dilakukan dalam lingkungan terbatas. Sejalan dengan perkembangan perdagangan, transportasi dan komunikasi, muncul perdagangan narkotika.
- 3) Mulai abad kesembilan belas, permasalahan perdagangan gelap dan penyalahgunaan narkoba tidak mungkin lagi dapat dibiarkan di suatu lokasi di satu Negara, dan memasuki abad kedua puluh, timbul kebutuhan untuk membatasi arus perdagangan narkotika dari satu Negara ke Negara lainnya, karena permasalahannya makin meningkat.
- 4) Kerjasama internasional dalam pengawasan narkoba dimulai pada awal kedua puluh, ketika pada tahun 1909 upaya pertama untuk membatasi pengapalan narkotika diadakan. Perjanjian internasional tentang narkotika yang dibuat antara tahun 1912 dan 1972 memberikan landasan hukum kerjasama internasional dalam sistem pengawasan narkoba.
- 5) Pelaksanaan sistem pengawasan narkoba internasional berlangsung berdasarkan konsep pengawasan nasional oleh Negara masing-masing dalam batas wilayahnya masing-masing dengan mematuhi sepenuhnya perjanjian internasional
- 6) Setiap Negara yang telah meratifikasi perjanjian internasional tersebut terikat untuk membuat perundang-undangan anti narkoba yang memadai, membuat dan melaksanakan kebijakan dan program pengawasan narkoba di negaranya, serta bekerja sama bukan hanya dengan Negara lain, tetapi dengan badan pengawasan narkoba internasional
- 7) Lebih dari delapan dasawarsa yang lalu Konferensi internasional pertama tentang pengawasan perdagangan narkoba diselenggarakan di dekat sumber opium, yaitu Shanghai. Tahun 1909, 13 negara berkumpul di Shanghai untuk konferensi internasional pertama tentang narkotika. Forum tersebut kemudian dikenal sebagai Komisi Opium, dan pertemuan tersebut



169

menghasilkan penandatanganan perjanjian pengawasan opium pertama. Pada tahun 1912, Konvensi Opium Internasional diselenggarakan di Den Haag. Ketika perjanjian internasional tersebut mulai berlaku pada tanggal 11 Februari 1915, menjadi instrumen hukum internasional pertama yang mengawasi pengagalan narkotika.

Homoseksuality

Homoseksualitas
Ketertarikan kepada sesama jenis

HONLEA

Heads of National Law Enforcement Agencies
Forum para Kepala Badan Penegakan Hukum Nasional

Hydrocarbons:

- 1) Karbonhidro, senyawa karbon dan hydrogen
- 2) Suatu kategori yang besar dari campuran kimiawi organik cair yang merupakan senyawa dari karbon dan hidrogen.
- 3) Hidrokarbon terbentuk dari karbonisasi minyak tanah, batu bara dan tumbuhan yang berlangsung cepat, dalam suhu ruang
- 4) Sering dihirup untuk memperoleh dampak memabukkan.
- 5) Seperti juga inhalan lain, hidrokarbon mengandung depresan CNS
- 6) Diperdagangkan untuk digunakan sebagai bahan pelarut, aerosol dan fluida yang berfungsi sebagai pemanas.

Hydromorphone (Dilaudid)

Analgetika yang tergolong opioida semi sintetik tersedia dalam bentuk tablet dan suntikan, bekerja lebih singkat daripada morfin tetapi kekuatannya 8 kali lebih kuat daripada morfin, Dampak sedasinya juga tinggi.



I

IATA,

International Air Transport Association

Asosiasi Transport Udara

Berperan dalam pencegahan penyelundupan narkoba melalui udara

ICAA,

International Council for Alcoholism and Addiction

Dewan Internasional untuk Alkoholisme dan Kecanduan

Suatu Dewan kerjasama organisasi bukan pemerintah di bidang pencegahan dan penanggulangan alkoholisme dan ketergantungan narkoba.

ICAO

International Civil Aviation Organization,

Organisasi Penerbangan Sipil Antarbangsa.

ICS

International Chamber of Shipping, berperan dalam pemberantasan penyelundupan narkoba.

ICPO

International Criminal Police Organization,

Organisasi Polisi Kriminal Antar Bangsa.

Identification

Penengaraan

Proses menunjukkan atau membuktikan tentangapa atau siapa sesuatu atau seseorang, untuk mengenalinya sebagai sesuatu atau seseorang yang khas.



IDU

Injecting Drug User

Pengguna Narkoba dengan Jarum Suntik

IFNGO

International Federation of Non Governmental Organization,
Federasi Organisasi Non Pemerintah Antar Bangsa

ILO

International Labour Organization,
Organisasi Pekerja Antarbangsa.

Illegal

Tidak legal, tidak resmi, tidak mendapat izin resmi, gelap, tidak sesuai dengan ketentuan hukum, tidak dibenarkan menurut hukum.

Illicit Illegal,

gelap

Illigitimate

Dilahirkan dari orang tua yang tidak sah secara hukum
Dilarang oleh hukum, undang-undang atau peraturan penggunaan

Illness

Keadaan sakit

Illogical

Tidak masuk akal, tidak logis



Immigration

- 1) Imigrasi
- 2) Instansi Pemerintah di bidang penegakan hukum yang bertugas mengawasi masuk dan keluarnya orang asing dan WNI

IMO

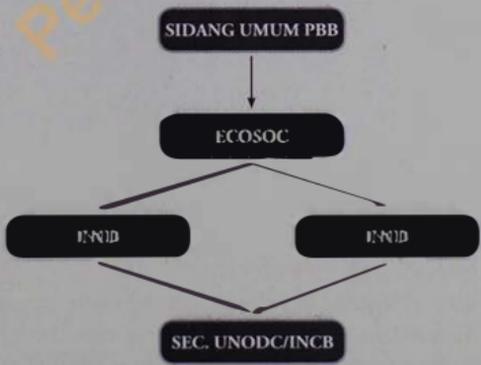
International Maritime Organization,
Organisasi Kelautan Antarbangsa.

INCB

- 1) *International Narcotic Control Board*
- 2) Badan Pengawasan Narkoba Antarbangsa, berkedudukan di Wina.
- 3) *International Narcotic Control Board* merupakan sebuah organisasi internasional non-politik yang dipercaya khusus untuk mengawasi pelaksanaan perjanjian-perjanjian internasional tentang obat mengenai langkah-langkah yang berhubungan dengan pengawasan obat yang diperlukan di seluruh dunia untuk tujuan ilmiah dan medis.
- 4) Badan ini beranggotakan 13 orang, yang keanggotaannya dipilih berdasarkan kapasitas pribadi dari negara-negara anggota PBB, tetapi tidak mewakili negaranya, dipilih oleh ECOSOC: 3 anggota dinominasi oleh WHO dengan keahlian di bidang medis, 10 orang dinominasi oleh negara-negara anggota INCB.
- 5) Tugas INCB:
 - a. Bekerjasama dengan Pemerintah-pemerintah negara anggota PBB:
 - Menjamin tersedianya narkotika untuk kebutuhan legal
 - Menjaga agar tidak terjadi penyelewengan dari jalur legal ke jalur ilegal
 - Memantau pengawasan para pemerintah negara-negara anggota PBB terhadap bahan kimia bahan pembuatan narkoba ilegal.



- b. Mengenai Produksi dan perdagangan gelap dan penyalahgunaan narkoba
 - Menengarai kelemahan kelemahan sistem pengawasan nasional dan internasional dan membantu memperbaikinya.
 - Mengadakan penilaian tentang bahan kimia yang digunakan dalam pembuatan gelap narkoba.
- 6) Kegiatan INCB:
 - Pelatihan untuk para pemimpin bidang pengawasan narkoba, untuk negara-negara berkembang.
 - Pelatihan tentang pelaksanaan kewajiban para pemerintah yang tercantum dalam UN Convention.
 - Seminar dengan bekerjasama dengan WHO dan UNODC
 - Membuat Laporan Tahunan INCB, dengan mengadakan: survei komprehensif tentang situasi permasalahan narkoba di seluruh dunia
 - Menengarai dan membuat perkiraan tentang kecenderungan permasalahan yang membahayakan.
 - Mangajukan saran tentang langkah-langkah yang harus diambil
 - Membuat perkiraan tentang kebutuhan resmi di masing-masing negara.
- 7) Kedudukan INCB dalam Struktur PBB



Index

Angka yang menunjukkan suatu tingkat, misalnya tingkat harga, Index Biaya Hidup, angka nilai rupiah yang menunjukkan tingkat biaya hidup seseorang atau satu keluarga.

Indicator

- 1) Penanda
- 2) Tanda atau sesuatu yang menunjukkan keadaan, misalnya *indicator* situasi penyalahgunaan narkoba.

IndoSAM

Indonesian Society of Addiction Medicine
Masyarakat Pengobatan Ketergantungan Indonesia

Industrialization

- 1) Industrialisasi
- 2) Suatu proses perubahan masyarakat dari agraris tradisional kepada industri

Inequality

Ketidaksamaan

Inex

argot untuk Ecstasy

Information, key:

- 1) Informasi kunci/penting
- 2) Informasi tentang kesediaan seorang klien untuk berobat.
- 3) Prosedur rutusnya terdiri dari pengumpulan informasi medis dan demografis pasien, pemeriksaan medis, penjelasan dari



program yang akan dilakukan dan pada kasus-kasus tertentu diadakan suatu rezim detoksifikasi.

Ingestion:

Lihat *administration, routes of*

Inhalation

Lihat *administration, routes of.*

Inhalants:

Lihat *volatile inhalants.*

Injection:

- 1) Proses pemakaian sejenis obat (dalam bentuk cair atau padat yang dicairkan) ke beberapa bagian tubuh dengan suatu alat semprotan atau jarum suntik.
- 2) Penyuntikan narkoba bisa dilakukan ke dalam pembuluh darah balik (vena) otot, lapisan lemak di bawah kulit.

Lihat juga *drug administration, routes of.*

INL

International Narcotics and Law Enforcement Affairs, Department of State.

Urusan Narkotika dan Penegakan Hukum Internasional, Pemerintah Amerika Serikat.

Innocent

Tidak berdosa, tidak bersalah

Innovation

Proses membuat perubahan atau memperkenalkan gagasan atau metoda baru



Inpatient:

- 1) Seseorang yang masuk ke rumah sakit atau lembaga sejenisnya untuk dirawat dan diberi pengobatan medis untuk sementara waktu, dengan menginap (rawat inap).
- 2) Istilah ini sering dikontraskan dengan: *outpatient*.

Institutionalization:

1. Pelembagaan
2. Proses penempatan seseorang dalam suatu lembaga atau yayasan untuk tujuan terapi, perawatan, perbaikan atau rehabilitasi
3. Dalam ilmu sosial, institutionalisasi adalah proses dengan jalan mana suatu asosiasi atau sebuah prosedur menjadi lebih melembaga, terorganisasi, sistematis dan stabil sehingga ia tetap ada, melampaui umur pesertanya.

Institution

Institusi

Lembaga atau organisasi yang didirikan untuk pendidikan, penelitian ilmiah, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, politik, atau agama, dan lain-lain

Insu

argot untuk alat suntik

Intake process

Proses memulai pelayanan, dengan mulai membangun hubungan antara profesional dengan penerima pelayanan, membuat *anamnese* tentang orang yang akan diberi pelayanan.



Integrated drug use

Kebiasaan penggunaan narkoba yang bersamaan dengan perilaku sosial lainnya, misalnya makan, berkaitan dengan acara ritual keagamaan atau perayaan, dan secara umum diterima dalam suatu masyarakat sebagai pola hidup.

Integration, Social

Integrasi sosial

Suatu keadaan dimana terjadi harmoni dan kedamaian, saling berbagi serta perasaan turut memiliki dalam suatu masyarakat.

Integrity Integritas

Kualitas memiliki kejujuran dan moralitas yang tinggi

Integritas pribadi, profesional

Intellectuality

Intelektualitas

Kemampuan seseorang berpikir

Intelligence

Kemampuan atau daya mental seseorang belajar, berpikir, dan nalar
Intelligen

Informasi untuk kepentingan militer

Badan Inteligen Negara adalah yang mengumpulkan informasi untuk kepentingan strategi militer atau keamanan dan pertahanan negara.

Intelligence Quotient (IQ)

Angka yang menunjukkan tingkat inteligensi seseorang hasil pengukuran secara psikologis, melalui serangkaian tes khusus, seperti Test Binet-Simon



Intelligent

Mempunyai atau mempertunjukkan inteligensi

Intensified drug use:

- 1) Penggunaan obat yang berjangka panjang dan berpola serta dengan frekuensi minimum satu kali sehari.
- 2) Penggunaan tersebut didorong oleh beberapa hal, misalnya kebutuhan si pemakai untuk memperoleh pembebasan dari masalah yang terus menerus merongrong atau situasi tertekan, atau keinginan untuk menjaga tingkat penampilan tertentu yang sudah ditentukan diri sendiri.
- 3) Sifat khas dari kelompok perilaku ini adalah penggunaan tetap sejenis obat atau kombinasi obat dengan peningkatan pola pemakaian yang mungkin dinyatakan sebagai ketergantungan (obat).

Interaction

Interaksi

Saling, berhubungan, bekerjasama, bertindak atau saling mempengaruhi antara dua orang atau lebih hubungan di antara warga masyarakat

Interactive

Komunikasi timbal balik secara simultan dan spontan antara dua orang atau lebih

Interdiction

Perintah resmi Pengadilan untuk mencegah atau melarang melakukan sesuatu (dalam hal ini lewatnya atau masuknya narkoba ilegal).



Interdiction, Airport

Interdiksi di Bandar Udara

Interdiction, Seaport

Interdiksi di Pelabuhan Laut

Interpol

International Criminal Police Organization

International Drug Control Organs:

Organisasi-organisasi Pengawasan Obat Internasional didirikan berdasarkan perjanjian-perjanjian dan dibawah naungan PBB, seperti: CND, ECOSOC, INCB, UNDCP, UNDND, UNFDAC, UNODC

International Drug Control Strategy, 1981

Strategi Pengawasan Narkoba Internasional Tahun 1981

Pada akhir tahun 1970an, peningkatan tajam penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba memerlukan perhatian dunia internasional Dengan arahan Majelis Umum PBB, CND mengkaji kemungkinan untuk *me-launching* suatu strategi komprehensif yang komprehensif dan dapat dilaksanakan, untuk pengawasan penyalahgunaan narkoba internasional yang berjangka panjang.

Pada tahun 1981, berhasil merumuskan *International Drug Abuse Control Strategy*, berisi Program Aksi lima tahun (1982-1986). Program Aksi ini mencakup semua aspek pengawasan narkoba: penyalahgunaan, pengedaran gelap, perawatan, rehabilitasi, dan penggantian tanaman, serta usulan tindakan bagi Negara-negara anggota di bidang tersebut.

Pendekatan Master Plan tersebut terhadap kebijakn pengawasan narkoba yang kuat, sambil menjaga keseimbangan antara sediaan dan permintaan untuk tujuan absah, dan mengarah kepada penekanan lebih kuat pada ratifikasi perjanjian internasional.



180

Strategi tersebut meminta organisasi dan Badan di bawah naungan PBB meningkatkan dukungannya untuk membantu Pemerintah dalam meningkatkan kemampuannya di bidang pengawasan narkoba, meliputi program: penegakan hukum, penggantian tanaman, dan pendidikan pencegahan.

Pada dasarnya, Strategi ini meminta kerjasama internasional untuk melawan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba dengan obyektif sbb:

- 1) Perbaikan sistem pengawasan narkoba
 - 2) Pemeliharaan keseimbangan antara sediaan dan permintaan absah narkoba
 - 3) Pemberantasan sediaan gelap narkoba
 - 4) Pengurangan perdagangan gelap
 - 5) Pengurangan permintaan gelap dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - 6) Terapi, rehabilitasi dan reintegrasi sosial penyalahguna
- Assessment* mengenai hasil pelaksanaan strategi. Status implementasi DACS di-review setiap tahun melalui laporan ECOSOC kepada Majelis Umum PBB mengenai: manufaktur, produksi, pemurnian, pengapalan dan distribusi narkotika
- Berdasarkan laporan tersebut, setiap tahun menunjukkan peningkatan tajam tingkat sofistikasi jaringan global missal pengedaran gelap narkoba.

Intoxication:

- 1) Intoksikasi, Keracunan
- 2) Suatu keadaan kronis atau gawat
- 3) Keadaan fisiologis yang berubah karena penggunaan obat psiko aktif dan akibatnya fungsi normal dari tubuh sangat terganggu.
- 4) Bertalian dengan kemabukan yang disebabkan oleh pengaruh dari alkohol terhadap makhluk hidup yang diwujudkan dengan tanda-tanda seperti wajah yang merah, pengucapan yang tidak



181

jelas, jalan sempoyongan, peningkatan aktivitas dan emosi, banyak berbicara, tingkah laku yang tidak teratur, kehilangan perasaan mental dan emosi atau pikiran yang keruh sekali.

Intramuscular

Penyuntikan obat atau narkoba ke dalam otot tubuh.
Lihat juga pada *administration, routes of*.

Intravenous:

Penyuntikan obat atau narkoba ke dalam pembuluh darah.
Lihat juga pada *administration, routes of*.

Investigation

- 1) Investigasi, penyelidikan
- 2) Kegiatan untuk menemukan dan memeriksa semua fakta atau bukti yang berkaitan dengan tindak kejahatan narkoba.

Invincibility

Keyakinan seseorang bahwa dia tidak akan terkena bahaya penyalahgunaan narkoba seperti yang terjadi pada orang lain

ISAM,

International Society of Addiction Medicine
Masyarakat Internasional Pengobatan Adiksi (didirikan tahun 1998)



J

Jarum,

argot untuk alat suntik

Jokul

argot untuk jual

Junkies

argot untuk pecandu narkoba

Perpustakaan BNN



K

Kam put

Argot untuk kambing putih, merek minuman keras

Keracunan, gejala

- 1) Keracunan alkohol: Mulut berbau alkohol
Muka merah
Bicara pelat
Gangguan koordinasi motorik
Iritasi
Banyak bicara
Nistagmus
Perubahan afek
Hambatan konsentrasi pikiran
Hambatan daya penilaian
Hambatan fungsi sosial
Perilaku *maladaptive*, mudah berkelahi
- 2) Keracunan alkohol, idiosinkratik
Perubahan perilaku, menjadi agresif yang segera timbul setelah minum alkohol yang tidak begitu banyak.
- 3) Keracunan amfetamin
takikardia
dilatasi pupil
tekanan darah meningkat
mual dan muntah
berkeringat dingin
banyak bicara
euforik
perasaan harga diri meningkat
kewaspadaan meningkat agitasi psikomotor
berperilaku *maladaptive*
gangguan daya penilaian
hambatan dalam hubungan sosial

- 4) Keracunan ganja *conjectiva* merah
mulut kering
paranoid
takikardia
cemas berlebihan
curiga berlebihan
euforik
intensifikasi persepsi subyektif
perasaan waktu lambat
tidak acuh
- 5) Keracunan Inhalansia
bicara pelat
hambatan koordinasi motorik
pusing
jantung berdebar
sianosis
agresif
gangguan daya ingat
euforik
gangguan perilaku adaptif
halusinasi
- 6) Keracunan kafein gelisah
bergairah
muka merah
tak bisa tidur
banyak kencing
gangguan gastrointestinal
banyak bicara
jalan pikiran cepat
agitasi psikomotor
detak jantung aritmik
- 7) Keracunan kokain takikardia
dilatasi pupil
tekanan darah naik



- berkeringat dingin
mual-muntah
agitasi psikomotor
euforik
perasaan hargadiri meningkat
banyak bicara
sikap waspada meningkat
berperilaku *maladaptive*
hambatan daya penilaian
hambatan berfungsi sosial
- 8) Keracunan Opioida: konstiksi pupil
anoksi serebri
dilatasi pupil
bicara pelat
mengantuk
hambatan psikomotor
hambatan konsentrasi perhatian
hambatan daya ingat
euforik atau disforik
apatis.
- 9) Keracunan PCP: nistagmus vertikal/horizontal
tekanan darah meningkat
baal
denyut nadi cepat
ataksia
disartria
euforik
agitasi motorik
emosi labil
cemas
agresif
impulsive
perasaan waktu lambat
sinestesia



- gangguan daya penialain
perasaan harga diri meningkat
perilaku maladaptif
- 10) Keracunan sedativa hipnotika
gangguan koordinasi motorik
bicara pelat
jalan terseok-seok
gangguan daya ingat
gangguan pemusatan perhatian
hilangnya pengendalian impuls seksual
agresif
hilangnya rasa tanggung jawab
gangguan fungsi sosial
- 11) Keracunan tembakau
mual
muntah
pusing, nyeri kepala
sakit perut
keluar air liur
diare
mengantuk
berkeringat dingin
hambatan konsentrasi pikiran
lemah
takikardia
denyut nadi cepat
kesadaran kabur.

Ketergantungan zat

Gangguan penggunaan zat yang lebih parah.

Ketergantungan zat meliputi:

- 1) Ketergantungan fisik yang ditandai oleh toleransi dan gejala putus zat
- 2) Ketergantungan psikis.



Ketergantungan fisik

Ketergantungan secara fisik terhadap narkoba, yang bila dihentikan dengan tiba-tiba menimbulkan gejala putus zat yang ditandai oleh rasa sakit seujur tubuh.

Dalam jaringan tubuh manusia terutama di otak diproduksi zat penerima opiat yang disebut *endogenous opioid-like peptide*, yang sifatnya mirip dengan morfin.

Zat penerima opiat tersebut terdapat pada hipotalamus dan sistem *limbic*, yaitu bagian otak yang berkaitan dengan emosi dan perilaku. Ada empat jenis zata penerima opiat dalam tubuh, yaitu:

- (1) *mu-receptor* yang berfungsi terutama mengikat morfin dan diduga ada kaitannya dengan fungsi analgetik
- (2) *gamma receptor* yang mengikat enkefalin dan ada kaitan dengan fungsi perilaku.
- (3) *kappa receptor*, yang berfungsi mengikat ketosiklasosin dan di norfin, ada kaitannya dengan dampak sedasi dan ataksia
- (4) *delta receptor*, bersifat afinitas pada siklasosin dan opioida yang mirip dengan siklososin, dan berhubungan dengan dampak psikotomimotik. *Delta receptor* ini identik dengan receptor PCP

Penggunaan opioida secara berulang, membuat tubuh menyesuaikan diri dengan meningkatkan jumlah *receptor* opiat. Secara klinis hal itu menunjukkan adanya toleransi terhadap opiat. Bila penggunaan opiat dihentikan secara tiba-tiba, sel-sel masih bekerja memproduksi reseptor opiat, baru kemudian secara bera ngsur akan kembali kepada taraf kerja normal. Hal itu secara klinis disebut gejala putus opioida. Karenanya secara fisik pemakaian opiat yang terus menerus akan menimbulkan ketergantungan secara fisik terhadap opiat.

Ketergantungan psikis

Kenyataan menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba paling banyak dilakukan oleh remaja (*adolescent*) masa pancaroba yang ditandai dengan perubahan fisik, mental, *intellectual*, dan sosial yang pesat, yang menimbulkan gejala kejiwaan seperti: keresahan, kebingungan.



perasaan tertekan, perasaan tidak aman, ketegangan, sampai depresi. Keadaan kejiwaan demikian sering bertautan dengan dorongan kuat untuk menyesuaikan diri dengan dan diterima oleh kelompoknya. Semua itu pada gilirannya dapat menyebabkan remaja mudah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

Kertim

argot untuk kertas timah

Khasiat zat/obat

Dampak yang diharapkan dari penggunaan zat. Khasiat timbul setelah suatu zat atau obat dalam jumlah yang tepat mencapai bagian tubuh tempat khasiat khusus diharapkan

Khat

1. Daun segar tumbuhan *Chata edulis* yang dikunyah atau diminum seperti di Yaman, Afrika Timur dan di semenanjung Arab.
 2. *Khat* adalah stimulan dan sering digunakan untuk mengurangi kelelahan dan kelaparan serta dapat menimbulkan perasaan gembira.
 3. *Khat* juga dieja *chat*, *q'at* dan *kat*.
- Klasifikasi: stimulan sekunder.

Kipe

argot untuk memasukkan obat

Kipean

argot untuk alat suntik



Kodein

Alkaloida alamiah dari morfin, paling banyak digunakan dalam pengobatan, untuk menghilangkan rasa nyeri dan anti batuk.

Koka

Lihat Coca

Komplikasi

- 1) Keadaan atau sesuatu yang menyebabkan keadaan atau masalah menjadi bertambah sulit.
- 2) Dampak penyulit dari perbuatan penyalahgunaan narkoba
- 3) Beberapa jenis Komplikasi dari penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba:
 - (1) Komplikasi medis akibat zat yang disalahgunakan berlebihan, misalnya, keracunan.
 - (2) Komplikasi medis karena bahan campuran atau bahan pelarut narkoba, terutama pada narkoba jalanan.
 - (3) Komplikasi medis akibat karena cara pemakaian dan bahan yang suci hama.
 - (4) Komplikasi medis akibat cara pertolongan yang tidak benar
 - (5) Komplikasi medis akibat tak langsung dari narkoba yang dipakai
 - (6) Komplikasi medis akibat cara hidup penyalahguna yang tidak sehat
 - (7) Dampak terhadap keadaan mental emosiaonal
 - (8) Dampak terhadap kehidupan sosial, seperti membolos, putus sekolah, putus kerja.

Kuncian

Argot untuk sisa putauw yang disimpan untuk dipakai bila sakauw



Kurus

argot untuk kurang terus

KW (kawe)

Argot untuk kualitas

Perpustakaan BNN



L

LAAM:

1. Pendek dari *Levo-alpha-acethyl methadol*,
2. Suatu opioid yang telah melengkapi percobaan klinis berskala besar dan merupakan suatu alternatif pengobatan dengan obat selain dengan metadon. Metadon harus dimakan setiap hari, sedangkan dosis LAAM adalah tiga kali seminggu.
3. LAAM tidak mengakibatkan mabuk yang cepat dan nampaknya dapat menimbulkan pengaruh yang datar dan terus menerus.
Klasifikasi: narkotika pereda nyeri otot agonis.

Laudanum:

- 1) Larutan berakohol mengandung 10% opium jenis *tincture*.
- 2) Laudanum adalah bentuk pengobatan yang pertama dari opium dan sampai abad ke-19, dijual tanpa resep dan banyak digunakan untuk mengobati bermacam penyakit.

Legal liability

Lesson learnt

- 1) Pelajaran yang dapat dipetik
- 2) Pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba, di antaranya:
 - (1) Terlalu menekankan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dapat menarik orang-orang yang berkeinginan kuat untuk berpetualang dengan mengambil risiko menantang bahaya penyalahgunaan narkoba.
 - (2) Penyampaian fakta obyektif tentang jenis dan khasiat masing-masing narkoba serta dampak jangka panjangnya, dapat menimbulkan keingintahuan yang kuat



low leg
peace /pi:s/ n [U] (for use of indef a



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

wearingg
help /hɛp/ /hɛp/ your ki

- (3) Penekanan tentang nilai-nilai moral, serta mengajarkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk, dapat menyebabkan pesan ditolak oleh khalayak.
- (4) Pengajaran tentang pembuatan keputusan dan keterampilan sosial, mungkin tidak menimbulkan perubahan perilaku penyalahgunaan narkoba, karena tidak diarahkan kepada faktor penentu penyalahgunaan narkoba.
- (5) Menyangkal kesan menyenangkan dari penggunaan narkoba tidak akan dipercaya, dan memperkenalkan kegiatan alternatif yang sehat seperti rekreasi, kesenian dan olahraga dapat mengalihkan perhatian dari pesan utama.
- (6) Menggunakan *ex-addict* sebagai penyampai pesan akan menimbulkan anggapan enteng tentang permasalahan penyalahgunaan narkoba.

Lexo

Argot untuk *lexotan, sedative, hipnotika*

Licence

Izin atau hak untuk melakukan sesuatu yang tidak sah dan salah tanpa adanya izin

Licencing:

- 1. Pemberian izin khusus
- 2. Peraturan penjualan obat melalui pengeluaran izin khusus, biasanya di bawah kondisi luas, biasanya yang terkontrol dan memerlukan pembayaran.
- 3. Lebih umum lagi, pemberian izin khusus untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan sertifikat atau dokumen yang berisi pemberian izin ini disebut lisensi.

Lihat juga *mono poly systems*.



Liquor:

1. Merujuk kepada minuman beralkohol yang disuling
2. Tidak termasuk minuman keras (beralkohol) lainnya, seperti: bir, anggur.

LPND

Lembaga Pemerintah Non Departemen

Perpustakaan BNN



M

Madat:

- 1) Istilah sederhana untuk opium mentah yang dibasahi dan dicampur dengan kanabis, daun sirih dan lain-lain.
- 2) Kata "madat" di kalangan orang Pathan sinonim dari opium yang dihisap.
- 3) Candu dan madat merujuk kepada opium yang dihisap dengan bahan tambahan dan istilah tersebut sering tumpang tindih artinya. Dibandingkan dengan kata madat, kata candu lebih banyak digunakan di daerah datar.

Maintenance treatment:

Pengobatan di mana pecandu narkoba, secara sah setiap hari diberi jatah obat yang dicanduinya atau sejenis obat lain yang dapat mencegah gejala putus obat, seperti: metadon, sikლოსin; LAAM, dan lain-lain untuk membuat pecandu menjalankan fungsinya secara normal dalam masyarakat.

Major tranquilizers:

Lihat *tranquilizers, antipsychotic*.

Maladaptive

Penyesuaian salah, lihat *maladjustment*

Maladjustment

Ketidakmampuan seseorang menyesuaikan diri dengan ekspektasi atau tuntutan masyarakat sekitarnya, dan berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat.



Mal development

- 1) Pembangunan yang salah
- 2) Pembangunan yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran yang berkeadilan bagi seluruh rakyat, kenyataannya hanya memakmurkan sekelompok kecil orang
- 3) Perkembangan (misalnya anak) yang menyimpang secara fisik ataupun mental.

Malfunction

- 1) Berfungsi salah
- 2) Ketidakmampuan berfungsi secara normal

Malpractice

- 1) Menjalankan praktek profesional secara salah (melakukan tindakan diagnosis, melakukan terapi, memberikan obat, melakukan operasi atau tindakan profesional lainnya yang salah, sehingga mengakibatkan kerugian, kecelakaan, penderitaan, atau kematian kelayan atau pasien)
- 2) Menjalankan praktek profesional dengan melanggar kode etik profesional, dan atau melanggar hukum

Malnutrition

Keadaan gizi buruk yang dialami oleh seseorang

Mandrax:

- 1) Kombinasi *methaqualone* dan *diphenhydramine* (antihistamin sedatif dan hipnotik).
- 2) *Mandrax* populer di Pakistan, terutama selama awal tahun tujuh puluhan.

Marijuana:

- 1) Ganja, *Cannabis sativa*





- 2) Suatu istilah yang mendua arti dan berhubungan dengan varitas tumbuhan cannabis, yang sifatnya dapat memabukkan.
- 3) *Marijuana* adalah tumbuhan muda atau berbentuk sediaan kering, berupa irisan pucuk, daun, ranting, dan biji ganja.
- 4) *Marijuana* juga merujuk kepada sediaan ganja yang memabukkan.
- 5) Istilah "marijuana joint" atau "bag of marijuana", bertalian dengan produk terbuat dari daun ganja yang dikeringkan.
- 6) Satu di antara tumbuhan tertua di dunia yang dibudidayakan oleh orang Assyria untuk digunakan sebagai kemenyan dalam abad ke 9 sebelum Masehi.
- 7) *Marijuana* sudah digunakan sejak beribu tahun dan tersebar luas di Timur Tengah, Asia Tengah, Afrika, Amerika Selatan dan Eropa sampai Amerika Utara.
- 8) *Marijuana* merupakan barang gelap, yang sudah mendarah daging dengan kebudayaan di banyak negara, seperti: India, Jamaica, Morroco, dan Nepal.
- 9) *Marijuana* digunakan untuk memperoleh pengaruh yang beraneka ragam, dari tidak berpengaruh apa-apa sampai halusinasi; dari perasaan senang dan santai sampai kepada perasaan panik dan kegelisahan yang akut.
- 10) Dosis *marijuana* tergantung pada modus penggunaan: dirokok, ditelan (padat atau cair), dan pada kandungan THC-nya.
- 11) Gejala pemakaian *marijuana* adalah: mata memerah; mulut mengering; lapar; *tachycardia* ringan; turunnya tekanan cairan mata; perasaan bahagia; perubahan pikiran, penginderaan dan persepsi; penyimpangan konsep waktu dan ruang (10 menit dirasa serengah jam, satumeter dipersepsi sepuluh meter).
- 12) *Marijuana* kering mengandung lebih dari 420 senyawa kimiawi, termasuk 61 unsur kimiawi (*cannabinoids*) yang merupakan ciri khas kanabis.

Delta-9-THC biasanya disebut sebagai unsur psikoaktif *marijuana*, tetapi penelitian terakhir menyarakkan bahwa senyawa lain berperan secara bebas atau saling berinteraksi dengan delta-9-THC.

- 13) Kandungan THC dalam marijuana bervariasi tergantung kepada sejumlah variabel termasuk:
- genus tanaman,
 - tanah dan iklim dimana ia tumbuh,
 - kapan dan bagaimana ia dipanen,
 - jenis kelaminnya,
 - bagaimana ia disiapkan,
 - bagian tanamannya yang digunakan dan
 - bagaimana ia disimpan sebelum digunakan.
- 14) Kandungan THC
- Rami dan kanabis liar Amerika kurang dari 0,5%,
 - Marijuana* yang telah diolah (0,5% sampai 5%, umumnya 2%),
 - Sinsemilla* (sampai 6%),
 - Hashish* (8% sampai 14%),
 - Minyak *hashish* (15% sampai 40%)
 - Kristal minyak *hashish* (sampai 60%).
- 15) Orang Cina menggunakan *marijuana* sebagai anestetik, sejak 5000 tahun yang lalu. Orang-orang Persia, Yunani, Romawi, India Timur, dan Assyrian zaman dahulu kala, menggunakan *marijuana* untuk mengobati kejang otot, meredakan sakit dan mengobati sakit pada alat pencernaan
Bangsa Barat menggunakan ganja sebagai obat sejumlah penyakit, dari susah tidur sampai kejang waktu haid, sejak tahun 1839 sampai akhir abad ke-19
Klasifikasi: narkotika.

Media komunikasi

(yang dapat digunakan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba)

- Media komunikasi massa: radio, televisi, dalam bentuk: berita, *spot*, *talk show*, wawancara, komedi, drama, opera, nyanyian, tarian, sinetron, film, iklan layanan masyarakat
- Media komunikasi cetak: surat kabar, majalah, buku, novel, *booklet*, pamflet, kain rentang, poster, komik, buku agenda,

kalender, kartupos dan lain-lain, dalam bentuk: berita, editorial, surat pembaca, *filler*, ceritera.

- 3) Media antar pribadi: ceramah, ceramah dan tanya-jawab, diskusi lengkap, diskusi kelompok, simulasi, bermain peran, wawancara, seminar, lokakarya, sarasehan, pelatihan.
- 4) Media tradisional: wayang, ketoprak, reog, dongeng, dan lain-lain.

Medical drug use:

Penggunaan obat berdasarkan atau tidak berdasarkan resep untuk tujuan pengobatan. Istilah ini sering dipertentangkan dengan *non medical drug use*.

Membran sel

Lapisan lemak tipis pada dinding sel. Sebagian besar zat/obat me nembus membran sel bukan melalui celah antar sel.

Meperidin (Demerol, Petidin)

Opioidasinterik yang mempunyai dampak *analgesic* 1/9 daya *analgesic* morfin. *Meperidin* dalam dunia kedokteran tersedia dalam bentuk tablet dan suntikan. Dosis tinggi dapat menimbulkan kejang.

Meprobamate:

1. Salah satu jenis obat penenang yang digunakan untuk pelemasan otot dan sedasi.
2. *Meprobamat* kurang keras bila dibandingkan dengan obat penenang turunan dari *Benzobiazepine* seperti *chlordiazepoxide hydrochloride (Librium)* dan *diazepam (Valium)*.
Klasifikasi: sedatif atau hipnotika.



Message

- 1) Pesan
- 2) Pesan yang disampaikan oleh sumber kepada khalayak dalam proses komunikasi, termasuk komunikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- 3) Ciri-ciri pesan yang baik dalam komunikasi yang efektif:
 - (1) Dapat dipercaya, secara faktual benar dan jujur, tidak dibesar-besarkan atau didramatisasi.
 - (2) Sederhana, tidak rumit dan terlalu banyak informasi
 - (3) Jelas, mudah ditangkap dan dipahami, langsung
 - (4) Spesifik, persis dan eksplisit diarahkan kepada satu subyek
 - (5) Positif, optimistik dan mendukung perubahan dan pertumbuhan pribadi.
 - (6) Menarik perhatian
 - (7) Berorientasi kegiatan
 - (8) Secara budaya dapat diterima

Message congruity

Salah satu asas komunikasi, bahwa bahan pesan untuk berbagai pangsa khalayak supaya konsisten dan tidak menyering.

Metabolisme

Proses kimiawi dalam tubuh yang mengubah makanan dan mineral dan lain-lain ke dalam kehidupan dan energi

Metadon (Dolofin)

Opioida sintetik dengan daya kerja lebih lama daripada morfin. Dipakai untuk detoksifikasi ketergantungan morfin atau heroin.

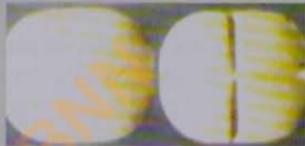


Diprenorphine hydrochloride 2 mg pe
Nama dalam perdagangan:
M50-50



Ethorphine hydrochloride 1 mg per ml
Nama dalam perdagangan:
M99

Methadone hydrochloride 40 mg
Nama dalam perdagangan:
Methadone HCl Diskets



Methadone hydrochloride 5 mg
Nama dalam perdagangan:
Dolophine HCl



Methadone hydrochloride 10 mg
Nama dalam perdagangan:
Dolophine HCl



Propoxyphene hydrochloride 65 mg
Nama dalam perdagangan:
Darvon



Methadone hydrochloride:

- 1) Suatu opioida sintetik yang mempunyai dampak lebih lama daripada morfin dan lebih efektif pada pemakaian oral morfin.
- 2) Banyak digunakan untuk detoksifikasi ketergantungan morfin atau heroin, yaitu dalam *methadone maintenance programme* dengan mengurangi dosis secara bertahap selama suatu periode yang singkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:
 - (1) Mempertahankan gejala putus zat dari heroin;
 - (2) Memenuhi kebutuhan fisik pecandu terhadap obat tersebut;
 - (3) Pada dosis yang cukup tinggi dapat membendung pengaruh heroin melalui toleransi silang. Dosis heroin sewaktu menjalankan pengobatan metadon mungkin tidak menimbulkan pengaruh yang menyenangkan;
 - (4) Merupakan sejenis obat yang berpengaruh lebih lambat dari heroin, pada dosis yang sedang, berlangsung 24 jam, sehingga lebih cocok untuk digunakan
 - (5) Efektif untuk digunakan secara oral, jadi tidak perlu lagi menggunakan suntikan
- 3) Tujuan akhirnya adalah menghindari pecandu dari heroin dan memungkinkan menyesuaikan diri terhadap cara hidup yang baru.
- 4) Kritik adalah bahwa karena pasien masih tetap tergantung pada narkotika beropium, diragukan apakah pecandu dapat menarik diri dari metadon. Di beberapa Negara, metadon yang semula digunakan untuk tujuan terapi detoksifikasi secara legal, malahan beredar di pasar gelap dan disalahgunakan dan sering menimbulkan kematian akibat overdosis.
- 5) Data menunjukkan bahwa orang tidak hanya dapat menjadi kecanduan terhadap metadon di tempat yang sah, tapi beberapa orang juga terus menggunakan heroin dan obat gelap lainnya sewaktu memakai metadon makanya banyak orang menyukai metadon. Hal ini meningkatkan aktivitas pasar gelap.





- 6) Beberapa pasien mengeluh bahwa metadon dan proses “pengobatan” sehari-hari hanya merupakan hal yang sama bahayanya dengan penggunaan heroin.
- 7) Akhir-akhir ini sejenis opiat sintesis (LAAM) telah dianjurkan penggunaannya untuk maksud pengobatan sebagai pengganti metadon karena dosis LAAM tidaklah setiap hari.
Klasifikasi: narkotika

Methadone maintenance:

- 1) Suatu program pengobatan berjalan untuk pecandu heroin dengan menggunakan metadon, mulai dicoba tahun 1964.
- 2) Ada dua jenis program yaitu, model dengan dosis tinggi yang dikembangkan oleh Dr. Vincent Dole dan Marie Nyswander di akhir tahun 60-an dan yang lainnya adalah model dengan dosis rendah. Kedua model tersebut menggunakan metode penggunaan obat secara oral dan biasanya dalam bentuk cair yang dilarutkan ke dalam minuman yang terbuat dari buah.
- 3) Pada model dosis tinggi, pengobatan dimulai dengan meningkatkan toleransi si pasien sampai dia dapat menyesuaikan diri dengan dosis setiap hari antara 50 sampai 120 miligram,
- 4) Model yang berdosisi rendah menyetabilkan pasien pada 30 miligram atau bahkan kurang untuk setiap hari.
- 5) Hasil kajian tentang methadone maintenance, menunjukkan
 - (1) *Methadone is the most effective treatment for heroine addiction*
 - (2) *Methadone is an effective HIV/AIDS prevention*
 - (3) *Methadone drastically reduces, and often eliminates, heroine use among addicts*
 - (4) *Methadone is cost effective*

Metaqualon

- 1) Sedatif-hipnotik yang tidak mengandung *barbiturate*, membuat orang tidur 6 sampai 8 jam. Semua obat ini dipasarkan sebagai pengganti *barbiturate*. Bila digunakan dengan dosis tinggi,

bukan lagi sebagai obat tidur, tetapi menimbulkan perasaan senang, pelemasan otot, dan keadaan seperti mabuk.

- 2) *Metaqualon* pertama kali disintesa tahun 1951. Dipercaya tidak mempunyai dampak sampingan yang merugikan seperti *barbiturate*. Tidak mempunyai kelebihan dari *sedative* lain.

MG

argot untuk mogadon

Misuse, drug.

Istilah ini lebih disukai, mungkin dirasa lebih neutral daripada istilah *drug abuse*

Moker

argot untuk mata merah karena menghisap ganja

Monopoly system

Pola penjualan besar dan eceran zat atau obat hanya oleh suatu perusahaan Negara, atau perusahaan swasta tertentu yang ditunjuk secara resmi oleh Pemerintah, untuk mengimpor dan memperdagangkan zat atau obat tersebut, guna membatasi dan mengawasi peredaran dan pemakaiannya.

Morphine morfin

1. Zat aktif utama berupa kristal putih yang makin lama berubah warna menjadi kecoklatan, tidak berbau, berasa pahit, terkandung dalam opium. Opium mentah mengandung sekitar 4-21% morfin. Sebagian besar opium diolah menjadi: *hydromorphon* dan *codein*
2. Morfin pertama kali dipisahkan dari opium pada tahun 1803. Morphin berasal dari Morpheus, yaitu nama dewa mimpi bangsa Yunani.

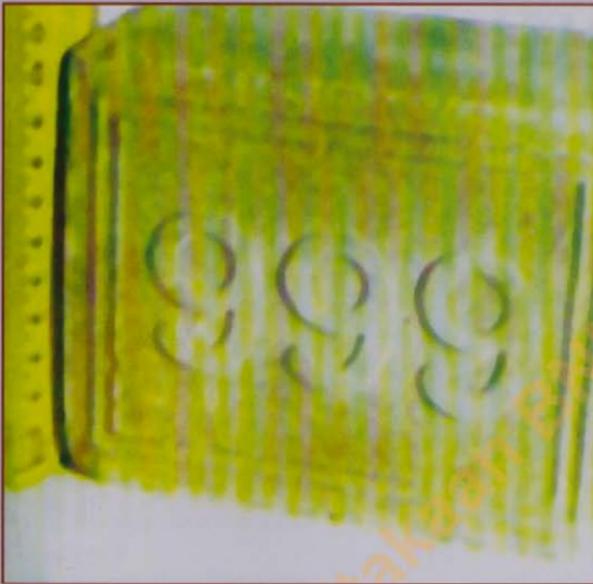


3. Morfin digunakan secara luas di Amerika, sejak Perang Saudara. Sampai sekarang masih dipandang sebagai obat yang bermanfaat di bidang medis yaitu sebagai obat pereda nyeri, tetapi pemakaiannya di bidang medis sedikit sekali, karena dampak menimbulkan ketergantungannya yang tinggi.
4. Pemakaian morfin secara teratur cepat menimbulkan toleransi dan ketergantungan.
5. Sejak penggunaan heroin meluas, penggunaan morfin untuk tujuan bersenang berkurang.
6. Morfin bekerja pada *reseptor opiate* yang sebagian besar terdapat dalam Susunan Syaraf Pusat dan perut. Khasiat morfin lebih efektif untuk rasa nyeri yang terus menerus dan yang lokasinya terbatas tegas, daripada untuk rasa nyeri yang terputus-putus dan yang batasnya tidak tegas.
7. Dosis tinggi morfin: Dapat menghilangkan kolik empedu; me nekan pusat pernafasan; menimbulkan kejang lambung, muka merah dan gatal sekitar hidung



Morphine hydrochloride

Morphine base



Codeine phosphate 30 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Phenaphen with Codeine No. 3
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Acetaminophen 325 mg



Oxycodone hydrochloride 4.5 mg
 Oxycodone terephthalate 0.38 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Percodan
 Kandungan bahan kimia lainnya:
 Aspirin 325 mg



206

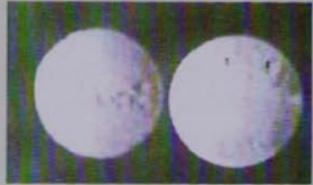
Morphine Sulfate 15 mg per ml
Nama dalam perdagangan:
Morphine Sulfate Injection (syringe)

Morphine Sulfate
Nama dalam perdagangan:
Morphine Sulfate (powder)

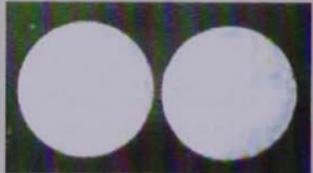
Morphine Sulfate 15 mg per ml
Nama dalam perdagangan:
Morphine Sulfate Injection (vial)



Oxycodonehydrochloride 2.25 mg
Oxycodonehydrochloride 0.19 mg
Nama dalam perdagangan:
Percodan - Demi
Kandungan bahan kimia lainnya:
Aspirin 325 mg



Oxycodone hydrochloride 5 mg
Nama dalam perdagangan:
Percocet
Kandungan bahan kimia lainnya:
Acetaminophen 325 mg



Oxycodone hydrochloride 2.25 mg

Oxycodone hydrochloride 0.19 mg

Nama dalam perdagangan:

Percodan - Demi

Kandungan bahan kimia lainnya:

Aspirin 325 mg

Hydromorphone hydrochloride

2 mg per ml (syringe)

Nama dalam perdagangan:

Hydromorphone HCl

Hydromorphone hydrochloride

2 mg per ml (ampule)

Nama dalam perdagangan:

Dilaudid

Hydromorphone hydrochloride 1 mg

Nama dalam perdagangan:

Dilaudid

Hydromorphone hydrochloride 2 mg

Nama dalam perdagangan:

Dilaudid

Hydromorphone hydrochloride 3 mg

Nama dalam perdagangan:

Dilaudid

Hydromorphone hydrochloride 4 mg

Nama dalam perdagangan:

Dilaudid

Motivation

Motivasi

Dorongan dari dalam diri sendiri



Motivational Interview

Interview untuk membangkitkan dorongan (untuk meninggalkan narkoba)

Multidisiplinary

- 1) Pendekatan dari banyak disiplin
- 2) Pendekatan dalam penanggulangan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba dari berbagai disiplin

Multiple channel

Salah satu asas komunikasi, bahwa agar komunikasi efektif mencapai audiens, perlu dilakukan melalui berbagai saluran, bukan hanya satu saluran

Multiple drug use

Penggunaan dua atau lebih jenis narkoba bukan untuk tujuan medis, dalam selang waktu yang berdekatan antara satu jenis narkoba dengan lainnya, untuk memperoleh dampak yang lebih kuat.

Mupeng

argot untuk muka pengen

Mutual Legal Assistance

Bantuan Hukum Timbal balik antara dua negara



N

N

Nabilon

Suatu zat sintetik yang mempunyai sifat analog dengan THC.

Nalacson

Suatu zat yang berkhasiat antagonis murni terhadap opioida, tidak mempunyai khasiat seperti morfin. Dipakai sebagai obat untuk melawan opioida dan mendiagnosis ketergantungan opioida

Nalorfin

Suatu zat yang mempunyai sifat agonis dan antagonis opioida. Bagi orang yang tidak menggunakan opoida, nalorfin mempunyai khasiat seperti opioida, bagi orang yang menderita ketergantungan opioida, nalorfin mempunyai khasiat melawan opioida.

Naloxon, narcan

Zat antagonis murni morfin, tidak mempunyai sifat seperti morfin. Dipakai sebagai antidotum opioida dan untuk diagnosis ketergantungan opioida menggantikan nalorfin.

Naltrexon

Zat antagonis murni opioida yang mempunyai daya kerja lebih lama. Digunakan dalam program substitusi naltrekson untuk mencegah kambuhnya pasien yang telah lepas dari ketergantungan opioida. Bila penderita menggunakan opioida tidak akan memperoleh dampak *euphoric*, karena terhalang oleh naltrekson.

Narkoba

Akronim dari Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lainnya.



Narcotics, narkotika

1. Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-undang Nomor 22, Tahun 1997, tentang Narkotika).
2. Narkotika meliputi:
Opioida:
 - (1) Opioida alamiah: opium, morfin, codein
 - (2) Opioida semi sintetik: heroin, hidromorfon
 - (3) Opioida sintetik: meperidin, propoksifen, levorfanol, levalorfan
3. Narkotika lebih merupakan istilah hukum daripada istilah kedokteran. Narkotika berlaku terutama bagi opioida.
4. Empat tahap perkembangan penggunaan narkotika di Amerika Serikat:
 - (1) Penggunaan narkotika dengan jarum suntik ke lapisan bawah kulit, yang difasilitasi oleh penggunaan morfin yang disuntikkan guna mengobati luka para tentara dalam perang, dalam Perang Saudara, tahun 1850an, dimana banyak tentara yang menjadi kecanduan narkotika, sehingga kecanduan narkotika disebut "penyakit serdadu".
 - (2) Introduksi menghisap opium oleh para pekerja dari Timur Jauh yang disewa dalam pembangunan jaringan kereta rel.
 - (3) Merebaknya penggunaan obat *patent* yang mengandung narkotika terutama oleh para wanira.
 - (4) Peningkatan penggunaan opioida murni



DAFTAR NARKOTIKA
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22
TAHUN 1997 TENTANG NARKOTIKA

A. DAFTAR NARKOTIKA GOLONGAN I

1. *Papaver Somniferum L*, yaitu tumbuhan dan semua bagiannya termasuk putik kecuali bijinya.
2. Opium mentah, yaitu getahnya yang membeku yang disadap dari putik (*poppy*) opium, yang diproses untuk dipak dan diangkut tidak memperhatikan kandungan morfina.
3. Opium yang telah dimurnikan, yaitu:
 - a. Opium, yaitu hasil yang diperoleh dari opium mentah melalui serangkaian proses, terutama pelarutan, pemanasan, dan fermentasi baik tanpa maupun dengan tambahan bahan lainnya dengan tujuan untuk mengubahnya menjadi sari yang padat.
 - b. *Jicing*, adalah sisa dari opium yang disap dicampur dengan daunnya atau bahan lainnya.
 - c. *Jicingko*, produk yang didapat dari pengolahan *jicing*.
4. Semak *Coca*, adalah semua bagian dari tumbuhan jenis *Erythroxylon genus*, dari keluarga *Erythroxylaceae*.
5. Daun *Coca* adalah daun koka yang dikeringkan yang dapat menghasilkan *cocaine* langsung melalui proses kimiawi
6. *Cocaine* mentah adalah semua produk yang diperoleh dari daun *coca* yang dapat diproses secara langsung untuk menghasilkan *cocaine*.
7. *Cocaine* adalah *methyl ester-1-benzoil ecgonine*.
8. Tumbuhan *Cannabis* adalah semua bagian tumbuhan jenis *Cannabis* termasuk biji, buah, ranting, dan produk tanaman rami, termasuk getahnya dan *hashish*.
9. *Tetrahydrocannabinol* dan semua isomer termasuk semua bahan kimia sejenisnya.
10. *Delta 9 tetrahydrocannabinol* dan semua bahan kimia tur
11. *Asterophina*
*3-O-acetyl tetrahydro-7a-(1-hydroxy-1-methylbutyl)-6,14-end-oeten
oripavina*



12. *Acethyl-alpha-methylphentaniil* *N-(1-(a-methylphenethyl)-4-piperidilasetanilida*
13. *Alpa-methylphentaniil* *N-[1(a-methylphenethyl)-4-piperidil] propionanilida*
14. *Alpha-methyltiophentaniil* *N1-methyl-2-(2-tienil)ethyl-4-piperidil propionanilida*
15. *Beta-hydroxyphentil* *N-[1-(beta-hydroxypentil)-3-methyl-4 piperidil] propioanilida*
16. *Beta-hydroxy-3-methyl-phetaniil* *N-(1-beta-hydroxyphenethyl)-3-methyl phentaniil(4(piperidil) propioanilida.*
17. *Desmorfina* *dihydrodeoxymor phina*
18. *Etorlina* *tetrahidro-7a-(1-hidroxi-1-methyl butil)-6,14-endoeteno oripavina*
19. *Heroina* *diacethylmor phina*
20. *Ketobemidone* *4-meta-hydroxyphenil-1-methyl-4-propionil piperidina*
21. *3-methylphentaniil* *N-(3-methyl-l-phenethyl-4-piperidil) pionanilida*
22. *3-methylphentaniil* *N-(3-methyl-l-[2-(2-tienil)ethyl]-4-piperidil) propionanilida*
23. *MPPP* *1-methyl-4-phenil-4-piperidinol propianat (ester)*
24. *Para-fluorophentaniil* *4-fluoro-N-(1-fenethyl-4-piperidil) propionanilida*
25. *PEPAP* *l-phenethyl-4-phenil-4-piperidinol asetat (ester)*
26. *Tiophentaniil* *N-[1-[2-(2-tienil)ethyl]-4-piperidil] propionanilida*

B. NARKOTIKA GOLONGAN II

1. *Alphacethylmetadol* *Alpha-3-asetoxy-6-dimetilamino-4,4-diphenil heptana*
2. *Alphamedprodina* *Alpha-3-ethyl-1-methyl-4-phenil-4-propionoxy piperidina*



- 3 *Alphametadol* alpha 6 dimethylamino 4,4 diphenyl 3 heptanol
- 4 *Alpha prodina* alpha 1,3 dimethyl 4 phenyl,4 propinoksi piperidina
- 5 *Alphentanil* N [1[2 (4 etil,5 dihidro 5 oksil) tetrazolil]etil] (4 etoksi metil) 4 piperidinil] N fenil propanamida
- 6 *Allilprodina* 3 alil 1 metil 4 fenil 4 propinoksi piperidina
- 7 *Anileridina* Acid 1 para aminofenetil 4 fenil piperidina 4 karboksilatetil ester
- ethylmetadol* 3 asetoksi 6 dimetilano 4,4 diphenil heptana
- Benzetidina* acid 1 (2 benziloksietil) 4 fenil piperidina 4 karboksilatetil ester
- 1 *Benzilmorfina* 3 benzilmorfina
- 11 *Betametadol* beta 3 3til 1 metil 4 fenil 4 propinoksi piperidina
- 12 *Betametadol* beta 6 dimethylamino 4 4 diphenil 3 heptanol
- 13 *Beta prodina* beta 3,1 dometo; 4 fenil 4 fenil 4 propinoksi piperidina
- 14 *Betasetilmetadol* beta 3 asetoksi 6 dimethylamino 4,4 diphenil heptana
- 15 *Beziltramida* 1 (3 sian 3,3 diphenilpropil) 4 (2 oksil 3 propionil 1 benzimidazolil) piperidina
- 16 *Dextromoramide* (+) 4 [2 metil 4 oksil 3,3 diphenil 4 (1 piolidinil) butil] morfolina
- 17 *Diarnpromida* N {2 (metilfenetilamino) propionanilida
- 18 *Diethylarnbutena* 3 dietilamino 1,1 di (2' tienil) l butena
- 19 *Diphenoxisilata* acid 1 (3 sian 3,3 diphenilpropil) 4 fenil piperidina 4 karboksilatetil ester





- 20 *Di phenoxin* acid1 (3 siano 3,3 difenilpropil) 4 phenil soni pekotik
- 21 *Dihydromorphina*
- 22 *Dime pheptanol* 6 dimethylamino 4,4 dipheni 3 heptanol
- 23 *Dimenoxadol* 2 dimethylaminoethyl 1 etoxi 1,1 diphenil asetat
- 24 *Dimethyltiambutena* 3 dimethylamino 1,1 di(2' tienil) 1 butena
- 25 *Dioxa phethyl butir at* ethyl 4 morpholino 2,2 diphenilbutirat
- 26 *Di pipanona* 4,4 diphenil 6 pi peridina 3 heptanona
- 27 *Drotebanol* 3,4 dimetoksi 17 metilmorfinan 6b,14 diol
28. *Ecgonina*, termasuk ester dan semua turunannya yang sama ekgonina dan cocaine
- 29 *Ethylmethyltiarnbutena* 3 ethylmethylamino 1,1 di (2' tienil) 1 butena
- 30 *Etoxidina* acid1 [2 (2 hydroxiethoxy) ethyl] 4 phenilpiperidina 4 carboxilat ethylester
- 31 *Etonitazena* 1 diethylaminoethyl 2 para etoxy benzil 5 nitro benzimedazol
- 32 *Phuretidina* acid1 (2 tetrahydrophioriloxiethyl) 4 phenilpiperidina 4 carboxylat ethylester)
- 33 *Hydrokodona* dihidrokodoinona
- 34 *Hydroksipetidina* acid4 metahydroksienil 1 methylpiperididina 4 carboksilat ethyl ester
- 35 *Hydromorphinol* 14 hydroxydihydromorphina
- 36 *Hydromorphona* dihydromorphinona
- 37 *Isometadona* 6 dimethylamino 5 methyl 4,4 di phenil 3 hexanona
- 38 *Phenadoksona* 6 morpholino 4,4 diphenil 3 heptanona
- 39 *Phenam promida* () (1 methyl 2 pi peridinoethyl) propionanilida
- 40 *Phenazosina* 2' hydroxy 5,9 methyl 2 phenethyl 6,7 benzomorphan

- 41 *Phenomorfin* 3 hydroxy .N phenethylmorphinan
- 42 *Phenoperidina* acid1 (3 hydroxy 3 phenilpropil)
4 phenilpiperidina 4 carboxylat
ethyl ester
- 43 *Phentanyl* l fenetil 4 N propionilanilipiperidin
- 44 *Clonitazena* 2 para ldorbenzil l dielilaminoethyl
5 nitro phunzimidozol
- 45 *Codoxima* dihydrodokeinona 6 carboksimeli
loksima
- 46 *Levo phenasilmorphan* (1) 3 hydroksi N phenasilmorfinan
- 47 *Levomoramida* () 4 {2 methyl 4 oxo 3,3 diphenil
4 (1 pirolidinil)} butil morpholina
- 48 *Levometorfan* () 3 metoxyi N methylmorphinan
- 49 *Levorphanol* () 3 hydroxy N melillphorphinnan
- 50 *Metadona* 6 dimelilanlino4,4 diphenil 3
heptanona
- 51 *Metadona intermediat* 4 siano 2 dimethylamino 4,4
diphenil butana
- 52 *Metazosina* 2' hydroxy 2,5,9 trimethyl 6,7 benzo
morphan
- 53 *Methyl descriptorsphina* 6 methyl delta 6 deoxymorphina
- 54 *Methyldihydromorphina* 6 methyldihydromorphina
- 55 *Metopon* S methyl dihydromorphinona
- 56 *Miropfina* miri stilbenzilmorphina
- 57 *Moramidaintermediat* acid(2 methyl 3 mor pholino l, l
diphenilpro pana carboxysilat
- 58 *Morpheridina* acid1 (2 mor pholinoethyl) 4 phenyl
piperidina 4 carboxyilat ethyl ester
- 59 *Morphuina N oxyda*
60. *Morphinmetabromida* dan turunan lainnya dari *morphina nitrogen pentavalent*, termasuk bagian *morfina N oksida derivatives*, salah satunya adalah *codeina N oxyda*.
- 61 *Modina*
- 62 *Nikomodina* 3,6 dinikotinilmorphina

- 63 *Norasimetadol* (+) alfa 3 asetoksi 6 metilamino 4,4 diphenil heptana
- 64 *Norlevorphanol* () 3 hidroksisimorfinan
- 65 *Normetadona* 6-dimetilamino-4-,4-diphenil-3-hexanona
- 66 *Normorphina* dimetilmorfinina atau N dimetilatetamorfina
- 67 *NOL-ipillona* 4,4 diphenil 6 piperidino 3 heksanona
- 68 *Oxycodona* 14-hidroksidihidroksodeinona
- 69 *Oxymorphone* 14 hidroksidihidromorfinona
- 70 *Opium*
- 71 *Petidina intermediat A* 4 siano 1 metil 4 phenilpiperidina
- 72 *Petidina intermediat B* asam 4 phenilpiperidina 4 karboxyilatetylester
- 73 *Petidina intermediat C* asam 1 metil 4 phenilpiperidina karboxyilat
- 74 *Petidina* asam 1 metil 4 phenilpiperidina 4 karboxyilat etil ester
- 75 *Piminodina* asam 4-jenil-1-(3-phenilamino propil)-piperidina 4 karboxyilatetylester
- 76 *Piritramida* asam siano 3,3 diphenilpropil) 4(1 piperidino) piperidina 4 karboxyilat amida
- 77 *Proheptasina* 1,3-metil-4-pheftil-4-propionoksidiazasiklo heptana
- 78 *Propetidina* asam metil 4 phenilpiperidina 4 karboxyilat isopropilester
- 79 *Rasemorfin* () 3 metoksi N metilmorfinan
- 80 *Rasemoramida* ()-4-(2-metil-4-oks-3, 3-diphenil-4 (1 piroidinil) butil mol
- 81 *Rasemorphan* () 3 hidroksi N metilmorfinan
82. *Suphentani* () 4 (metoksimetil) 1 (2 (2 tenil) etil) 4 piperidil) propionanilida.
83. *Tebaina*
84. *Tebakon* asetildihidroksodeinona



85. *Tilidina* () ethyl trans 2 (dimethylamino) 1 phenil 3 sokloheksena 1 carboxilat.
86. *Trime peridinna* 1,2,5 trimethyl 4 phenil 4 propion oxy Piperidina.
87. Semua garam *Narcotic* dalam bahan tersebut di atas.

C. NARKOTIKA GOLONGAN III

1. *Actyl dihydrocodeina*
2. *Dextro propoxysipena* a (+) 4 dimetilamino 1,2 difenil 3 metil 2 butanol propional.
3. *Dihydrocodeina*
4. *Ethylmorphina* 3 ethyl morphina
5. *Codeina* 3 ethyl morphina
6. *Nicodicodina* 6 nicotinihydrocodeina
7. *Nicocodina* 6 nicotinicodina
8. *Norcodeina* N demethylcodeina
9. *Polcodina* morpholinylethylmorphi
10. *Propiram* N (1 methyl 2 piperidinoethyl) N 2 pridilpropionamida
11. Garam dari narkotik tersebut di atas
12. Campuran atau sediaan opium dengan bahan lainnya selain dari narkotika
13. Campuran atau sediaan *diphenocilat* dengan bahan lainnya selain narkotika

NCADA

National Council Against Drug Abuse

Komisi Nasional Melawan Penyalahgunaan Narkoba Singapura, yang bertugas memberikan saran kepada pemerintah tentang kebijakan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

NDARC

National Drugs and Alcohol Research Centre (Australia)

Pusat Penelitian Narkoba dan Alkohol



NDSA

National Survey on Drug Abuse

Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba

Suatu survei nasional untuk menentukan prevalensi (satu bulan atau satu tahun terakhir) penyalahgunaan narkoba dan dimensi lainnya dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, pada semua pangsa penduduk: melalui sampel dari pangsa penduduk tertentu, misalnya pelajar (SD, SLT, SLTA, Perguruan Tinggi), Pemuda, Pekerja (sektor formal, sektor informal, dan lain-lain).

Ngecam

Argot untuk memasukkan narkoba

Ngedrag

Argot untuk memakai putaww dengan cara dibakar di atas aluminium foil, asapnya dihisap dengan bong, biasanya

NGO

Non Governmental Organization

Organisasi Bukan Pemerintah, yang dimaksud disini adalah yang bergerak di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, seperti:

- Bersama
- Brigantik
- *Fan Campus*
- Geram
- Granat
- Pesantren Suryalaya
- *Therapeutic Community Indonesia*
- Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), dan lain-lain.



Nicotine

Alkaloida, unsur aktif tembakau, yang menimbulkan dampak ketagihan yang sangat kuat, mengandung racun, menyebabkan penyempitan pembuluh darah, meningkatkan tekanan darah. Pengaruh nikotin terhadap kesehatan sangat banyak, beragam dan kompleks

NIDA

National Institute of Drug Abuse

Lembaga Pemerintah Federal Amerika Serikat di bidang pencegahan terapi dan rehabilitasi, dan penelitian tentang narkoba

Nipam

Argot untuk obat tidur

Nonmedical Drug Use

Penggunaan narkoba bukan untuk tujuan medis, dengan atau tanpa pengawasan dokter. Penggunaan narkoba untuk tujuan bersenang-senang.

Nyabu

Argot untuk menggunakan shabu

Nyipet

Argot untuk memasukkan narkoba



O

Ocasional drug use

Penggunaan narkoba sewaktu-waktu

OD-(ode)

Argot untuk *over dosis*

ODHA

Orang dengan HIV/AIDS

Orang yang berdasarkan hasil tes, ternyata terinfeksi HIV/AIDS

ONDCP

Office of National Drug Control Policy (Amerika Serikat)

Didirikan tahun 1988, berdasarkan UU Anti Penyalahgunaan Narkoba, Tahun 1988, merupakan bagian dari *Executive Office of the President*

Tugas Pokok ONDCP:

- Menentukan kebijakan, prioritas dan sasaran program nasional penanggulangan permasalahan narkoba
- Menentukan Strategi nasional penanggulangan permasalahan narkoba.
- Mengoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan penanggulangan permasalahan narkoba dari badan-badan pemerintah yang bersangkutan.
- Menjaga keberlanjutan kebijakan dan program tersebut
- Memberikan masukan kepada Presiden tentang organisasi, pengelolaan, anggaran dan personnel badan-badan Federal yang bersangkutan.

Bagian-bagian dari ONDCP:

- 1) *Bureau of State and Local Affairs*
- 2) *Counter Drug Technology Assessment Center*
- 3) *Office of Demand Reduction*



- 4) *Office of Intelligence*
- 5) *Office of Legal Council*
- 6) *Office of Legislative Affairs Office of Program, Budget, Research and Evaluation*
- 7) *Public Affairs Office*
- 8) *Office of Strategic Planning*
- 9) *Office of Supply Reduction*

One Stop Center

- 1) Pusat Pelayanan Terpadu, Pusat Serenti
- 2) Pusat pelayanan terapi dan rehabilitasi penyalahguna dan penderita ketergantungan narkoba, baik secara sukarela (atas kemauan yang bersangkutan), ataupun secara wajib (*compulsory*) atas perintah Kepolisian, Jaksa, atau Pengadilan, di suatu tempat yang menyediakan pelayanan dengan berbagai modalitas dan fasilitas terapi rehabilitasi (medis, psikologis, sosial, fisik, vokasional, spiritual, dan rekreasional), oleh ahli atau profesional yang bersangkutan.
- 3) Ciri-ciri pelayanan terpadu:
 - Berada di suatu lokasi/ kompleks pelayanan
 - SDM, fasilitas, peralatan, dan modalitas pelayanan lengkap
 - Komprehensif, multidisiplin, multi profesi (*Medis, Perawat, Psychologist, Psychiatrist, Pekerja Sosial, Councelor, Physical Rehabilitation Specialist, Vacational Therapist, Recreation Instructor, Religious healer*, dan lain-lain, lintas sektor terpadu.
 - Manajemen dan teknis pelayanan profesional
 - Ada interaksi antara modalitas pelayanan satu dengan lainnya.
 - Terbuka bagi umum baik yang datang secara sukarela, maupun yang datang atas rujukan, atau perintah Polisi, Jaksa, atau Hakim.



Onset, Initial drug use.

Penggunaan narkoba tertentu untuk pertama kali

Awal sindrom putus zat

Usia pada waktu penggunaan narkoba pertama kali merupakan variabel utama dalam hubungannya dengan variabel lain.

Opiate Narcotics

Suatu sub kelompok utama narkoba, yang merupakan depresan CNS dan dapat mengurangi rasa nyeri termasuk: opium, opiat (morfin dan *codein*), opioidida sintesis, seperti metadon, hidroklorida, meperidin).

Untuk membedakannya dari analgesik yang tidak bernarkotika, seperti: aspirin.

Opiates

Berbagai jenis alkaloida opium, termasuk: morfin,

Opiates, natural

Opium dan dua jenis alkaloidanya, yaitu Morfin dan *codein*.

Opiates, semisynthetic

Opiate-opiate turunan dari opium dan kodein, seperti heroin (diasetil morfin) dan hidroklorida hidromorfin (dilaudid)

Opiates, synthetic

Lihat opioidida

Opioids

Obat sintesis yang diproduksi menyerupai alkaloida opium, morfin, kodein, turunannya dalam hal khasiat dan dampaknya. Obat sintesis tersebut, meliputi:



- 1) Hidroklorida meperidin (Demerol) dan obat lainnya
- 2) Tartrat levorvanol (Levo Demoran)
- 3) Hidroklorida metadon (Dolofin)
- 4) Pentasosin (Talwin)
- 5) Hidroklorida propoksifen (Darvon)

Opioida juga disebut opiat sintetis, walaupun secara semantik tidak benar.

Opioida kadang-kadang digunakan sebagai istilah umum untuk seluruh jenis opium dan turunannya.

Opium

1. Getah kotak biji yang masih mentah dari tumbuhan *papaver somniferum* yang muncul segera setelah daun bunganya jatuh, berwarna putih seperti susu
2. Getah tersebut yang telah dikeringkan berujud seperti karet, berwarna kecoklatan dan merupakan sumber dari alkaloida alamiah: morfin 10%, dan kodein.
3. Opium telah digunakan sebagai obat dan untuk tujuan bersenang-senang, sejak berabad yang lalu. Secara medikal, opium digunakan untuk mengobati lebih dari 50 jenis penyakit. Pada abad ke-17, di Inggris, opium dipandang sebagai obat pemberian dewa kepada umat manusia, untuk menghilangkan penderitaan. Sampai abad ke-20, opium dianggap memiliki nilai pengobatan yang bermanfaat. Untuk tujuan bersenang-senang, opium dihisap atau dimakan.
4. Perkembangan lebih lanjut tentang opiat adalah ditemukannya *opioid* dan analgesik sintetis yang tidak mengandung opium, sehingga menyisihkan opium dari penggunaan medis. Untuk tujuan bersenang-senang, para pemakai opium menyuntikkan opiat ke dalam pembuluh darah dan dampaknya sangat ampuh.





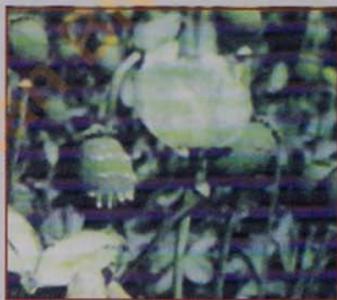
Bunga Poppy warna putih



Bunga Poppy warna merah



Bunga Poppy warna merah



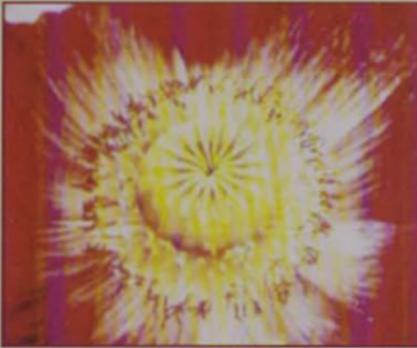
Cairan kental yang keluar dari pori-pori biji buah Poppy



Cara tradisional mengeruk getah opium dengan tangan telah dilakukan sejak zaman dahulu, untuk memproduksi opium



Menoreh buah



Bunga Poppy candu yang merupakan sumber utama dari pembuatan narkotika yang bukan dari bahan kimia

Outpatient

Pasien yang berobat jalan, atau yang mengikuti pengobatan dan perawatan medis dari klinik atau rumah sakit, tetapi tetap berada dalam lingkungan keluarga dan masyarakatnya. Sebaliknya adalah *inpatient*, yaitu pasien yang mengikuti rawat inap di rumah sakit.

Overdose

Pemakaian narkoba dengan jumlah yang lebih besar daripada jumlah atau dosis biasanya (yang tidak menimbulkan bahaya), atau pemakaian melebihi batas toleransi. Overdosis biasanya menunjukkan gejala keracunan.

P

Pabe

Argot untuk paket hemat, pembelian putauw dalam jumlah kecil

Pakau

Argot untuk pakai putauw

Paket

Argot untuk pembelian putauw dalam jumlah kecil

Paketan

Argot untuk kerras bekas majalah untuk mengemas putauw

Pangsa khala yak

Lihat *audience*

Papaver somniferum

Nama ilmiah untuk tumbuhan *opium poppy*

Paraldehida

Zat yang dahulu banyak digunakan sebagai obat tidur.

Parno

Argot untuk *paranoid*

Pathogenic

Dapat menimbulkan penyakit

Pathological

Terkena penyakit atau kelainan, fisik, psikis atau sosial.

Biasanya berhubungan dengan kelainan atau penyimpangan perilaku atau kondisi sosial yang dilakukan secara berulang kali dan tidak di-



senangi oleh atau menimbulkan gangguan ketertiban dan keamanan masyarakat, seperti kenakalan, kriminalitas, dan penggunaan narkoba.

Pattern of drug use

- 1) Pola penggunaan narkoba pada suatu periode tertentu
- 2) Pola tersebut meliputi:
 - a. Penggunaan coba-coba,
 - b. Penggunaan sewaktu-waktu,
 - c. Penggunaan unruk tujuan hiburan,
 - d. Penggunaan secara teratur,
 - e. Penggunaan ketergantungan.

Pedau,

Argot untuk *fly*

Peer culture

Subculture suatu kelompok yang mempunyai ciri khas, misalnya usianya hampir sama, dan mempunyai pekerjaan, kebiasaan atau pola perilaku yang sama, tetapi berbeda dengan budaya masyarakat sekitarnya.

Pencegahan

Tindakan menjaga jangan sampai sesuatu yang tidak diharapkan terjadi, sebelum kejadian tersebut terjadi.

Pencegahan primer

Lihat *Prevention, Primary*.

Pencegahan sekunder

Lihat *Prevention, Secondary*



Pencegahan tertier

Lihat *Prevention, tertiary*

Pendekatan kesehatan masyarakat

Pendekatan yang mencoba menjelaskan gangguan penggunaan zat dari perspektif kesehatan jiwa, yang melihat adanya interaksi antara tiga faktor, yaitu faktor individu yang bersangkutan, faktor lingkungannya, dan faktor zat itu sendiri.

Pendekatan kesehatan jiwa

Pendekatan yang mencoba menjelaskan tahapan penggunaan zat yang meliputi: 1) Penggunaan coba-coba, 2) Penggunaan sosial/hibutan, 3) Penggunaan situasional ketika mengalami ketegangan, 4) Penyalahgunaan, dan 5) Penggunaan ketergantungan.

Pendekatan moral dan hukum

Gangguan penggunaan zat merupakan perilaku yang melanggar moral dan hukum cerminan dari menurunnya moralitas dan keraatan hukum individu atau suatu kelompok atau komunitas

Pendekatan sosial budaya

Gangguan penggunaan zat disebabkan oleh terjadinya proses perubahan sosial budaya seperti industrialisasi, urbanisasi, dan modernisasi, serta globalisasi.

Penggunaan ketergantungan (de pendent use)

Penggunaan zat secara terpolo dan sudah mencapai tingkat toleransi serta timbul gejala putus zat bila penggunaannya dikurangi atau dihentikan.



Penggunaan sosial/hiburan (social or recreational use):

Penggunaan zat untuk pergaulan, misalnya pada waktu senggang, ber-kumpul, berkemah, atau pesta. Sebagian besar pengguna sosial akan mempertahankan kebiasaannya, tetapi sebagian lagi akan menjadi pengguna situasional.

Penggunaan sewaktu-waktu (situational use)

Penggunaan zat ketika mengalami depresi, kecewa, sedih, pikiran kacau, guna menghilangkannya.

Penyalahgunaan (abuse)

Penggunaan zat yang terpolakan, tanpa pengawasan dokter.

Pentazosin

Suatu zat yang mempunyai khasiat antagonis (melawan) opioida tetapi lemah, khasiat analgesiknya hanya $\frac{1}{6}$ - $\frac{1}{4}$ morfin. Tidak begitu kuat menimbulkan ketergantungan.

Pentobarbital sodium

Sejenis barbiturat yang daya pengaruhnya cepat timbul tetapi hanya berlangsung sebentar. Diproduksi dengan nama Sekanol. Klasifikasi: sedatif hipnotik

Penyalahgunaan zat

Pola penggunaan zat yang bersifat patologis atau tanpa pengawasan dokter, cukup sering paling sedikit selama satu bulan.

Penyalahgunaan zat dapat menimbulkan gangguan fungsi sosial dan atau pekerjaan.



Perilaku, Teori

Teori yang menjelaskan tentang penyebab gangguan penggunaan zat adalah akibat pembiasaan oleh empat faktor penguat:

- 1) Pengalaman subyektif menyenangkan dari penggunaan zat
- 2) Rasa sakit yang luar biasa akibat menghentikan penggunaan zat
- 3) Terjadinya perubahan perilaku akibat penggunaan zat
- 4) Adanya gejala yang dialami oleh penderita ketergantungan zat bila melihat barang yang berhubungan dengan penggunaan zat.

Periode laten

Saat antara zat/narkoba dikonsumsi/digunakan sampai kepada timbulnya pengaruh yang dirasakan oleh penggunaanya. Yang paling singkat periode latennya adalah penggunaan zat/obat/narkoba dengan cara suntikan intravena, berikutnya dengan cara dihirup

Perkodon (oksikodon)

Disintesis dari *tebain* berkhasiat menghilangkan rasa nyeri yang kekuatannya sama dengan morfin. Sebagai obat batuk lebih kuat daripada kodein.

Peyote cactus

Tumbuhan kaktus yang berisi delapan jenis alkaloid, yang terpenting adalah meskalin



Peyote cactus

Phenmethazine hydrochloride

Stimulan susunan syaraf pusat yang mirip dengan amfetamin yang digunakan untuk menekan nafsu makan, diproduksi dengan nama Preludin. Klasifikasi: stimulan.

Phenobarbital

Sejenis barbiturat yang pengaruhnya lambat timbulnya tetapi berlangsung lama. Efektif untuk pengobatan kejang, mabuk, atau ngigau. Digunakan secara medis sejak tahun 1912, diproduksi dengan nama Luminal. Klasifikasi: sedatif/hipnotik

PHILADA

Philippines Council Against Drug Abuse

Suatu dewan bukan pemerintah yang menangani permasalahan penyalahgunaan narkoba di Pilipina.

Pil anjing

Argot untuk *sedative*, obat tidur

Pil gedek

Argot untuk Ecstasy

Pil koplo

Argot untuk *sedative*, obat tidur

Polineuropatia alkoholika

Komplikasi pada susunan syaraf pada peminum alkohol kronis akibat kekurangan gizi.



Polydrug use

Penggunaan beberapa jenis narkoba secara bersamaan atau bergantian dalam jangka waktu tertentu

Poppy, opium

Nama lain untuk tumbuhan *papaver somniferum*

Potency

Daya atau kekuatan khasiat/pengaruh suatu narkoba. Makin kuat daya pengaruh suatu narkoba, makin sedikit jumlah yang diperlukan untuk menimbulkan pengaruh yang diperlukan.

Pengaruh yang sama dapat diperoleh dari suatu narkoba yang berkekuatan rendah, tetapi berjumlah banyak atau dengan jumlah narkoba sedikit tetapi dengan kekuatan tinggi.

Kadang-kadang istilah ini juga digunakan untuk merujuk lamanya berlangsung pengaruh dari suatu jenis narkoba.

Potentialiation

Daya suatu jenis narkoba untuk meningkatkan daya khasiat dari jenis narkoba lainnya yang digunakan secara bersama. Pengaruh keseluruhan dari kombinasi dua jenis narkoba tersebut lebih besar daripada jumlah daya khasiat dari dua jenis narkoba tersebut bila digunakan satu persatu.

PPE

- 1) *Personal Protective Equipment*
- 2) Perlengkapan Perlindungan Diri (pakaian/jas khusus, sepatu khusus, sarung rangan, dan alat pernapasan, pelindung muka dan mata, helm, untuk melindungi diri petugas penggerebegan laboratorium narkoba gelap dari bahaya fisik dan bahan kimia.



Praphenalia

Berbagai macam peralatan yang digunakan untuk menyimpan sediaan atau menggunakan narkoba untuk membuat narkoba tersebut lebih kuat khasiat. Peralatan tersebut terdiri atas bermacam bahan, ukuran, bentuk, dan warna, seperti di bawah ini:

- 1) Peralatan untuk menghisap *marijuana*, *hashish*, kokain, *freebase*, *PCP*, heroin atau opium: Amplop kertas, kantong plastik, lembaran kertas, alat penggulung, pipa, saringan, bong (alat pengisap berbentuk wadah seperti gendi, berisi air, dilengkapi dengan selang yang lentur, dan kota penyimpanan narkoba tersebut.
- 2) Peralatan untuk menyuntikkan: Heroin, morfin, amfetamin, barbiturat: Amplop kertas transparan atau kantung plastik bening yang tahan air dan minyak, jarum suntik atau *syringe*, alat tetes mata yang diubah bentuknya, alat untuk menghentikan perdarahan (selang karet, benang, kapas)
- 3) Peralatan untuk memasukkan kokain atau heroin melalui irisan luka di kulit: Amplop kertas transparan atau kantung plastik bening yang tahan air dan minyak, pisau silet, benda yang mempunyai permukaan rata dan keras, seperti kaca, atau lantai keramik untuk menggerus kristal kokain atau heroin menjadi serbuk halus.
- 4) Peralatan untuk menyedot narkoba: Gulungan uang kertas ribuan, sendok kecil dan wadah kecil tetapi lebar.
- 5) Peralatan untuk menghisap inhalansia dengan hidung: lem, semir, bensin, produk industri yang bahan pelarut yang mudah menguap, berupa kantong kertas atau plastik, kain lap, dan balon.
- 6) Peralatan untuk menelan halusinogen, amfetamin, barbiturat, dan bermacam narkoba lainnya yang berbentuk tablet atau cair, berupa: Poster yang menimbulkan halusinasi, lampu hitam, lampu *stroke*, musik *rock*

Precursor

1. Prekursor



2. Bahan atau zat, yang bila dicampur dengan bahan lain menjadi bagian dari produk akhir. Prekursor sangat diperlukan untuk proses reaksi.
3. Bahan atau zat yang perlu ada terlebih dahulu sebelum zat atau bahan pokok dalam suatu proses produksi bahan yang lebih maju, penting, atau besar, atau kejadian yang mendahului kejadian yang lebih besar.
4. Bahan kimia yang esensial untuk memproduksi narkoba ilegal yang tidak ada penggantinya.

DAFTAR *PRECURSOR* YANG DIGUNAKAN DALAM INDUSTRI FARMASI

<u>NO.</u>	<u>NAMA</u>	<u>KELOMPOK</u>	<u>NOMOR HS</u>
1.	Anhidrida Asetat	I	2915.24.000
2.	Asam Fenil Asetat	I	2916.34.000
3.	Asam Lisergat	I	2939.63.004
4.	Asam N. Asetat	I	2924.22.000
5.	Ephedrin	I	2939.41.000
6.	Ergometrin	I	2939.61.000
7.	Ergotamin	I	2939.62.000
8.	1-Fenil-2-Propanon	I	2914.31.000
9.	Isosafrol	I	2932.91.000
10.	Kalium Permanganat	I	2841.61.000
11.	3,4-Metilendioksifenil-2-propanon	I	2932.92.000
12.	Norefedrin	I	2939.49.000
13.	Piperonal	I	2932.93.000
14.	Pseudoefedrin	I	2939.42.000
15.	Safrol	I	2932.94.000
16.	Asam Antranilat	II	2922.43.000
17.	Asam Klorida	II	2806.10.000
18.	Asam Sulfat	II	2907.00.000
19.	Aseton	II	2914.11.000
20.	Etil Eter	II	2909.11.000
21.	Metil Etil Keton	II	2914.12.000
22.	Piperidin	II	2933.32.000
23.	Toluen	II	2902.30.000

Sumber: Badan POM, September 2003.



Predisposing factors

Faktor, sifat, atau kecenderungan individu tertentu untuk menggunakan, menyalahgunakan atau menderita ketergantungan, narkoba. Seseorang mempunyai kecenderungan untuk kecanduan heroin karena sindrom kekurangan endorfin.

Predisposition

- 1) Predisposisi
- 2) Kondisi fisik atau psikis seseorang yang menimbulkan kecenderungan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu, atau menderita penyakit, atau kondisi tertentu. Misalnya predisposisi untuk menderita ketegangan jiwa, untuk menderita diabetes, dan lain sebagainya.
- 3) Beck dan kawan-kawan (1993), mengemukakan tujuh predisposisi penyalahguna narkoba:
 - (1) Sensitif terhadap perasaan yang tidak menyenangkan
 - (2) Tidak mampu mengendalikan perilaku, rangsangan sesaat lebih dominan.
 - (3) Tidak memiliki pengetahuan dan cara mengendalikan dan mengatasi masalah.
 - (4) Impulsif, memiliki pola otomatis dan nonreflektif.
 - (5) Mudah bosan, kurang toleran terhadap kebosanan
 - (6) Mudah frustrasi, tidak toleran terhadap frustrasi.
 - (7) Tidak mampu melihat masa depan, lebih cenderung berpikir dan bersikap kekinian.

Prescription

- 1) Resep
- 2) Petunjuk tertulis khusus seorang dokter yang berisi jenis obat dan cara penggunaannya.



Prevention

- 1) Pencegahan
- 2) Tindakan menjaga jangan sampai sesuatu yang tidak diharapkan terjadi, sebelum kejadian tersebut terjadi.
- 3) Kegiatan untuk membantu orang-orang menjalani gaya hidup sehat dan memberdayakan komunitas menciptakan dan memperkuat lingkungan hidup sehat serta mengurangi segala risiko sakit
- 4) Tindakan antisipatif untuk mewaspadaai kejadian sebelum terjadi untuk mengembangkan kesejahteraan manusia guna menghindari keadaan yang tidak diharapkan.
- 5) Dalam kaitan penyalahgunaan narkoba, pencegahan ditujukan kepada upaya menghindari memulai perbuatan penyalahgunaan narkoba dengan mengembangkan gaya hidup sehat serta mengubah kondisi yang dapat memicu orang melakukan penyalahgunaan narkoba. Mencegah lebih baik daripada mengobati

Prevention models

- 1) Model pencegahan
- 2) Ada empat model pencegahan penyalahgunaan narkoba:
 - (1) Model komunikasi, informasi dan edukasi khalayak luas melalui media massa cetak, elektronik, antarpribadi tentang fakta, informasi dan persepsi tentang situasi permasalahan penyalahgunaan narkoba dan ancaman bahayanya, untuk memberikan informasi dan menyadarkan khalayak luas tentang ancaman bahaya narkoba, serta mendorong khalayak untuk bersikap dan berperilaku menentang penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.
 - (2) Model pendidikan, melalui pendidikan formal dalam kurikulum pendidikan umum baik tersendiri atau terintegrasi kedalam mata pelajaran yang ada, melalui pelatihan, seminar, lokakarya, dan lain-lain, guna memberikan pengetahuan, mengembangkan sikap dan perilaku hidup sehat

tanpa narkoba, keterampilan hidup, dan pendidikan keanggotaan.

- (3) Model kegiatan alternatif, atau pengisi waktu luang khususnya bagi para remaja dan pemuda, dengan kegiatan-kegiatan permainan, hobby, kesenian, olah raga, kelompok belajar, camping, kepramukaan, Palang Merah Remaja, bimbingan vokasional, pelatihan keterampilan kerja, dan lain-lain yang dirancang untuk mengalihkan kecenderungan untuk melakukan perbuatan penyalahgunaan narkoba kepada kegiatan lainnya yang positif.
- (4) Program intervensi yang dirancang untuk individu-individu yang berisiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba, melalui konseling perseorangan atau kelompok kecil guna mengubah sikap, pikiran, dorongan, keinginan, perilaku, kebiasaan untuk menyalahgunakan narkoba.

Prevention, primary

- 1) Pencegahan primer, yaitu program dan kegiatan yang ditujukan kepada kelompok, komunitas dan atau masyarakat yang belum tercemari oleh tetapi rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, guna memberikan pengetahuan dan pemahaman serta menggugah kesadarannya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, untuk memperkuat ketahanannya terhadap ancaman bahaya narkoba.
- 2) Khalayak sasaran utama: kelompok rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, yaitu: remaja, pemuda, siswa, dan pekerja.
- 3) Tujuan: (1) Membantu dan melindungi orang-orang yang berisiko (2) Mengurangi minat akan narkoba (3) Memperkuat ketahanan kelompok rentan untuk menolak narkoba (4) Mengembang gaya hidup sehat bebas narkoba
- 4) Kegiatan: (1) Memromosikan kesehatan fisik dan psikologis masyarakat (2) Mengembangkan kehidupan keluarga yang harmonis (3) Mendorong peran aktif masyarakat.



- 5) Melalui: Komunikasi, informasi, dan edukasi, kampanye penyadaran dan advokasi, program pendidikan intra dan ekstra kurikuler.

Penyuluhan dengan media antar pribadi dan tradisional, kegiatan pengisian waktu luang, pendidikan keagamaan, olah raga dan lain-lain.

Prevention, secondary

- 1) Program dan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang ditujukan kepada kelompok, komunitas atau masyarakat yang ditengarai sudah ada beberapaarganya yang mulai mencoba-coba melakukan penyalahgunaan narkoba.
- 2) Khalayak sasaran: kelompok, komunitas atau masyarakat yang ditengarai sudah ada beberapaarganya yang mulai mencoba-coba melakukan penyalahgunaan narkoba.
- 3) Tujuan: (1) Mengurangi jumlah orang-orang yang mencoba-coba penyalahgunaan narkoba dalam suatu kelompok atau komunitas. (2) Mengembangkan dan meningkatkan fasilitas dan program terapi dan rehabilitasi (3) Mendorong orang-orang yang mulai menyalahgunakan narkoba dan para orang tuanya untuk mau mengikuti program terapi dan rehabilitasi.
- 4) Melalui kegiatan kampanye penyadaran, edukasi dan konseling yang lebih intensif, terus menerus, berkelanjutan,
- 5) Melalui berbagai media dan hubungan antar pribadi serta media tradisional.

Prevention, tertiary

- 1) Program dan pelayanan pengobatan, perawatan dan pemulihan, serta bimbingan lanjutan bagi penyalahguna atau penderita ketergantungan terhadap narkoba, untuk mencegah jangan sampai mereka kambuh lagi.
- 2) Sasaran: Orang-orang yang sudah menjadi penyalahguna dan penderita ketergantungan narkoba.



- 239
- 3) Mencegah jangkitan sampai mereka yang sudah mengikuti program terapi dan rehabilitasi kambuh lagi.
 - 4) Melalui berbagai modalitas terapi dan rehabilitasi: medis, konseling psikologis, sosial, spiritual, dan atau *therapeutic community*, dan pengembangan sistem dukungan baik kehidupan keluarga, maupun kelompok yang mendukung penyembuhan yang bersangkutan.
 - 5) Dengan kunjungan rumah, konseling, *therapeutic community*, dan lain-lain

Proclo

- 1) *Protective Clothing*
- 2) Pakaian pelindung badan bagi petugas polisi yang melakukan penggerebagan laboratorium gelap narkoba.

Program effectiveness

- 1) Efektifitas program
- 2) Pengukuran sejauh mana tujuan program tercapai, menyangkut baik proses, *out put*, maupun dampaknya.

Program efficiency

- 1) Efisiensi program
- 2) Tingkat kehematan sumber-sumber yang digunakan untuk pencapaian tujuan program
- 3) Harga sumber-sumber pada pencapaian tujuan atau hubungan antara usaha dan dampak, atau antara masukan dan keluaran

Progression risk

Risiko peningkatan penggunaan narkoba dari tingkat penggunaan coba-coba melalui pemakaian tetap untuk tujuan bersenang-senang sampai kepada penyalahgunaan dan ketergantungan.



Propoksifen (Darvon)

Opioidasintetik hampir sama dengan metadon, digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri yang ringan dan sedang. Daya menimbulkan ketergantungan tidak begitu kuat.

Protective Equipment

Perlengkapan perlindungan diri bagi anggota Polisi petugas pengerebegan laboratorium gelap narkoba.

Protocol, United Nations

Protokol Persatuan Bangsa-Bangsa

- 1) Protokol 1946 PBB, tentang pengalihan fungsi pengawasan narkoba dari Liga Bangsa-Bangsa kepada PBB
- 2) Protokol 1948, tentang Pembatasan Produksi dan Pengaturan Distribusi semua bahan racikan buatan manusia yang menimbulkan dampak ketergantungan. Berlaku efektif tanggal 1 Desember 1949.
- 3) Protokol Opium 1953, tentang Pembatasan dan Pengaturan Penanaman, Produksi, Perdagangan Besar serta Penggunaan Opium. Berlaku efektif 8 Maret 1963
- 4) Protokol 1972, Amendemen Konvensi Tunggal yang berlaku efektif tanggal 8 Agustus, 1975.

PSA

Public Service Advertisment
Iklan Layanan Masyarakat

PSK

Pekerja Seks Komersial



Psychedelic drugs

Obat-obat yang membuat pikiran menjadi terang, atau meningkatkan kesadaran, seperti: halusinogen
(Berasal dari bahasa Yunani, *psyche* = jiwa, *delos* = terang)

Psychoactive substances

Obat-obat yang mempengaruhi sistem syaraf pusat dan mengubah keadaan jiwa, persepsi dan kesadaran

Psychological models

Penjelasan tentang penyalahgunaan narkoba turunan dari teori psikologi, yang memandang bahwa

- 1) Menjadi pecandu narkoba karena mengalami gangguan psikologis
- 2) Menjadi pecandu narkoba selanjutnya membahayakan keadaan kejiwaan
- 3) Terapi psikologis serta dukungan psikologis yang memadai memungkinkan penderita kecanduan narkoba untuk menjauhkan diri dari narkoba.

Psychosis, canna bis

Ganja yang disebut *hemp (rami)* terutama ganja yang berasal dari India, Mesir, Turki dan Afrika dapat menimbulkan gangguan psikosis atau kegilaan pada penggunaannya yang menggunakannya secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

Psychosis, toxic

Perilaku seperti perilaku orang gila yang akut atau kronis akibat perubahan pada fungsi otak oleh obat atau racun.
Gejala kekacauan ekstrim yang tidak menyenangkan, seperti agresivitas, depresi, atau halusinasi



Psychosocial models

- 1) Model yang menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba berkaitan dengan faktor psikologis dan sosial
- 2) Memandang bahwa penyalahgunaan narkoba sebagai suatu masalah sosial dengan determinan kelompok, sosial dan psikologis sebagai fungsi kepribadian penyalahguna dan tanggapannya terhadap lingkungan sosial budaya pada saata yang bersangkutan melihatnya

Psychosomatic

Penyakit jasmani yang bersumber pada keadaan kejiwaan
Proses yang bersifat fisiologis tetapi bersumber dasar psikogenis

Psychotherapy

Suatu teknik intervensi penyembuhan gangguan atau kekacauan mental melalui perubahan persepsi, pengertian yang mendalam, persuasi, sugesti, pemberian keyakinan, dan instruksi-instruksi, sehingga penderita dapat melihat dirinya sendiri dan permasalahannya secara lebih realistis. Meningkatkan kemampuan penderita mengatasi permasalahannya, dengan teknik psikoanalisa, psikodrama, yang dirancang khusus oleh para ahli psikologi

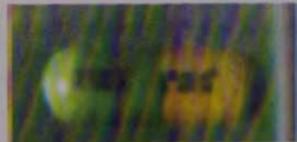
Psychotropic drugs

Zat atau obat psikotropik atau psikoaktif

Alprazolam 1 mg
Nama dalam perdagangan:
Xanax



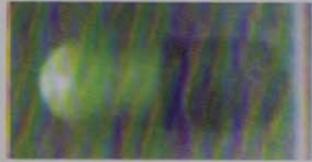
Chlordiazepoxide hydrochloride 5 mg
Nama dalam perdagangan:
Librium



Chlordiazepoxide hydrochloride 10 mg

Nama dalam perdagangan:

Librium



Clorazepate dipotassium 3.75 mg

Nama dalam perdagangan:

Tranxene



Clorazepate dipotassium 7.5 mg

Nama dalam perdagangan:

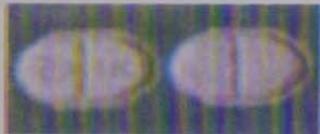
Tranxene



Clorazepate dipotassium 22.5 mg

Nama dalam perdagangan:

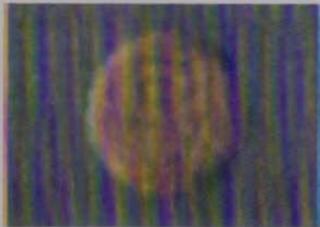
Tranxene



Clorazepate dipotassium 22.5 mg

Nama dalam perdagangan:

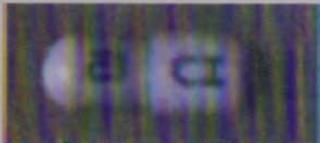
Tranxene - SD



Clorazepate dipotassium 3.75 mg

Nama dalam perdagangan:

Tranxene



Clorazepate dipotassium 7.5 mg

Nama dalam perdagangan:

Tranxene



Clorazepate dipotassium 15 mg

Nama dalam perdagangan:

Tranxene



Diazepam 2 mg

Nama dalam perdagangan:

Valium



DAFTAR BAHAN PSIKOTROPIKA BERDASARKAN
LAMPIRAN UNDANG-UNDANG NO 5 TAHUN 1997
TENTANG BAHAN PSIKOTROPIKA

A. DAFTAR BAHAN PSIKOTROPIKA GOLONGAN I

1. *Brolamphetamine DOB* 5-dimetoxy ametylphenetylamina
2. *DET* 3-(2-(diethylamino)etil) indol
3. *DMA* (+)-2,5-dimetoxyametylphenetilamina
4. *DMHP* 3-(1,2-dimetylheptyl)-7,8,9,10tetrahydro-6,6,9-trimetyl-6H-dibenzo(b,d)piran-1-ol
5. *DMT* 3-(2-(dimetylamino)etil) indol
6. *DOET* (+)-4-etyl-2,5-dimetoxyaphenetilamine
7. *Etisiklidine* N-etyl-1-phenilcycloheksilamina
8. *Etritamine* 3-(2aminobutyl) indol
9. *Katinone* (-)(S)-2-amino propiophenone
10. *Liser gida* LSD-259, 10-didehidro-N,N-dietyl-6methyler goline-8b-carboxamide



11. *MDMA* (+) *N*,*a* dimetyl 3,4 (methyl endioxy) phenethylamine
12. *Meskaline* 3,4,5 trimetoxypentilamine
13. *Metkatinone* 2 (methylamino) 1 phenylpropan 1 on
14. *4 metlaminorex* (+) *sis* 2 amino 4 methyl 5 phenyl 2 oxazoline
15. *MMDA* 2 metoxy a metyl 4,5 (methyl endioxy)phenethylamine
16. *N etil MDA* (+) *N* ethyl a methyl 3,4 (methyl endioxy) phenethylamine.
17. *N Hidroksi MDA* (+) *N* (a methyl 3,4 (methylendioxy) phenethyl)hdroxyamine
18. *Parahexil* 2 hexil 7,8,9, 10 tetrahydro 6,6,9 trimethyl 6H dibenzo(b,d)piran 1 ol
19. *PMA* *p* metoxy a methylphenetilamine
20. *Psilosina* 3 (2 (dimethylamino)ethyl)indol 4 ol
21. *Psilosibina* 3 (2 (dimethylamino)ethyl)indol 4 il dihydrogen phosphat
22. *Rolisiklidina* 1 (1 phenilsiclohexil) pirolidin
23. *STP* 2,5 dimetoxxy 1,4 dimethylphenetil amine
24. *Tenamphetamine* a metyl 3,4 (metylendioxy)phenetil amine
25. *Tenosiklidine* 1 (1 (2 tienil) syclohexil) piperidine
26. *TMA* (+) 3,4,5 trimetoxxy a metylphenetil amine

B. DAFTAR BAHAN PSIKOTROPIKA GOLONGAN II

1. *Amphetamine* (+) a metylphenetilamine
2. *Dexamphetamine* (+) a metylphenetilamine
3. *Phenetiline* 7 {2 [(a metylphenetyl)amino]etyl}teophiline
4. *Phenmetrazine* 3 metyl 2phenilmor pholine
5. *Phensiklidine* 1 (1 phenysiclohexil) piperidine



6. *Levamphetamine*
7. *Levomethamphetamine*
8. *Mekloqualon*
9. *Metamphetamine*
10. *Metamphetamine Rasemat*
11. *Metaqualon*
12. *Metylphenidat*
13. *Sekobarbital*
14. *Zipepprol*

() (R) a metylphenetilamine
 () N, a dimetilphenetilamine
 3 (o chlorophenyl) a metyl 4
 (+)-(S)-N, a-dimetylphenetilamine
 (+) N, adimetylphenetylamine
 2 metyl 3 o toli 4(3H) quinazolinon
 Metyl a phenil 2 pi peridine asetat
 Acid 5 alil 5 (1 metylbutyl
 a-(ametoxibenzil)-4-(b-metoxiphenetil)-
 1 pi perazinetano

Methaqualone 300 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Quaalude - 300



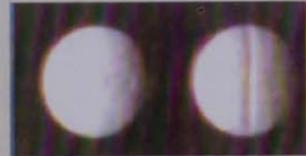
Methaqualone 250 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Mandrax (not marketed in U.S)
 Kandungan kimia lainnya:
 Diphenhydramine hydrochloride 25 mg



Meprobamate 400 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Equanil



Meprobamate 400 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Milltown



Meprobamate 600 mg
Nama dalam perdagangan:
Milltown 600



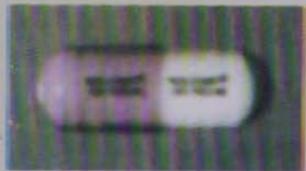
Meprobamate 400 mg
Nama dalam perdagangan:
SK - Bamate



Methylprylon 200 mg
Nama dalam perdagangan:
Nodular



Methylprylon 200 mg
Nama dalam perdagangan:
Nodular - 300



Enthchlorvynol 500 mg
Nama dalam perdagangan:
Placidyl



Enthchlorvynol 750 mg
Nama dalam perdagangan:
Placidyl





Alprazolam 0.5 mg
Nama dalam perdagangan:
Xanax



Alprazolam 0.25 mg
Nama dalam perdagangan:
Xanax



C. DAFTAR BAHAN PSIKOTROPIKA GOLONGAN III

1. *Amobarbital* *Acid 5 ethyl 5 isopenthyl*
2. *Bupremorphine* *21 cyclopropil 7 a {(S) 1hydroxy 1,2,2, trimethyl propil} 6,14 endo etano 6,7,8,14 tetrahydrooripavine*
3. *Butalbital* *Acid 5 alil 5 isobutylbarbiturte*
4. *Flunitrazepam* *5 (a fuorophenyl) 1,3 dihydro 1 methylbutro 2H 1,4 benzodiazepin 2 on*
5. *Glutetimida* *2 ethyl 2phenylglutarimide*
6. *Katina* *(+) (R) a (R) 1 aminoethylephedrine benzil alcohol*
7. *Pentazosina* *(2R*,6R*,11R*) 1,2,3,4,5,6 hexa hydro 6,11 dimethyl,3 {3 methyl butenil}3 {3 3 (3 methyl butenil)}} 2,6 methano 3 benzazosine 8 ol*
8. *Pentobarbital* *Acid 5 ethyl 5 (1 methylbuthyl)*
9. *Siklobarbital* *Acid5 (1 syclohexen 1 il) 5 ethyl barbiturat*

D. DAFTAR BAHAN PSIKOTROPIKA GOLONGAN IV

1. *Allobarbital* *Acid 5, 5 dialilbarbiturate*
2. *Alprazolam* *8Chloro 1 methyl 6 phenil 4H striazolo(4,3 a)(1,4) benzodiaze pina*
3. *Amphetamine* *2 (diethylamino)propiofenon*
4. *Aminorex* *2-amino-5-phenil-2-oxazoline*

5. *Barbital* *Acid 5, 5 diethylbarbiturate*
6. *Benzphetamine* *N benzil N,a dimethylphenethylamine*
7. *Bromazepam* *7 bromo 1,3 dihydro 5 (2 piridil 2H 1,4 benzodia*
8. *Brotizolam* *2 bromo 4(o chlorophenyl) 9 methyl 6H tienol(3,2 f) s triazolodiazep*
9. *Butobarbital* *Acid 5 buthyl 5 ethylbarbiturate*
10. *Delorazepam* *7 Chloro 5 (o Chlorophenyl) 1,3 dihydro 2H 1,4 benzodiazepin 2*
11. *Diazepam* *7 chloro 1,3 dihydro 1 methyl 5 phenyl 2H 1,5 phenyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on*
12. *Estazolam* *8 chloro 6 phenyl 4H s triazolo (4,3 a)(1,4)benzodiazepin*
13. *Etil Amphetamine* *N ethyl a methylphenetilamine*
14. *Etil Laflazepate* *ethyl 7 chloro 5(o fluorophenyl) 2,3 dihydro 2 oxo 1H 1,4 benzo diazepine 3 carboxilat*
15. *Etinamat* *1 ethynilcikloheksanol carbamat*
16. *Etklorvinol* *1 chloro 3 ethyl 1 penten 4 in 3 ol*
17. *Fencampina* *N ethyl 3 phenyl 2 norbornamine*
18. *Fendimetrazine* *(+) (2S,3S) 3,4 dimethyl 2phenyl morpholine*
19. *Phenobarbital* *Acid 5 ethyl 5 phenylbarbiturate*
20. *Phenproporex* *(+) 3 {(a methylphenetyl)amino}propio nitril*
21. *Phentermine* *a,a dimethylphenethylamina*
22. *Fludiazepam* *7 chloro 5 (o fluorophenyl) 1,3 dihydro 1 methyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on*
23. *Flurazepam* *7 chloro 1 (2 (diethylamino)ethyl) 5 (o fluorophenyl 1,3 dihydro 2H 1,4 benzodiazepin 2 on*

24. *Halazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 5 phenyl 1 (2,2,2, trifluoroethyl) 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
25. *Haloksazolam* 10 bromo 11b (o fluorophenyl 2,3,7, 11b tetrahydrooxazolo(3,2 d) (1,4) benzodiazepine 6(5H) on
26. *Kamazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 3 hydroxi 1 (ester)methyl 5 phenyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on
27. *Ketazolam* 11 chloro 8,12b dihydro 2,8 dimethyl 2b phenyl 4H (1,3)oxazino(3,2d) (1,4)benzodiaz4,7(6H) dion
28. *Klobazam* benzodiazepin 2,4(3H,5H) dion
29. *Kloksazolam* 10 chloro 11b (o chlorophenyl) 2,3,7,11b tetrahydroxazolo (3,2 d)(1,4)benzodiazepin 6 (5H) on
30. *Klonazepam* 5 (ochlorophenyl) 1,3 dihydro 7 nitro 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
31. *Klorazepat* Acid 7 Chloro 2,3 dihydro 2 oxo 5 phenyl 1H 1,4 benzodiazepine 3 carbosiklat
32. *Klordiazepoksida* 7 chloro 2 (metylamino) phenyl 3H 1,4 benzodiazepin 4 oxide.
33. *Klotiazepam* 5 (o chlorophenyl) 7 ethyl 1,3 dihydro 1 methyl 2H tieno(2,3 e) 1,4 diazepin 2 on
34. *Le phetamine SPA* () N,N dimethyl 1,2 diphenylethyl amina
35. *Loprazolam* 6 (o chlorophenyl) 2,4 dihydro 2 ((4 methyl 1 piperazinyl)methylen/8 nitro 1H imidazol(1,2 a)(1,4) benzo diazepin 1 on
36. *Lorazepam* 7 chloro 5 (o Chlorophenyl) 1,3 dihydro 3 hydroxy 2H 1,4 benzodiazepin 2 on

37. *Lormetazepam* 7 chloro 5 (o Chlorophenyl) 1,3 dihydro 3 hydroxy 1 methyl 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
38. *Mazindol* 5 (p chlorophenyl) 2,5 dihydro 3H imidazo (2,1 a)isoindol 5 ol
39. *Medazepam* 7 chloro 2,3 dihydro 1 methyl 5phenyl 1H 1,4 benzodiazepine
40. *Mephenorex* N (3 chloro propil) a methylphene tylamina
41. *Meprobamat* 2 methyl 2 propil 1,3 propanadiol dicarbamat
42. *Mesokarb* 3 (a methylphenethyl) N (phenyl carbamoil) sidnonimina
43. *Metilphenobarbital* Acid 5 ethyl 1 methyl 5 phenyl barbiturete
44. *Metiprilon* 3,3 diethyl 5 methyl 2,4 piperidin adion.
45. *Midazolam* 8 chloro 6 (o fluorophenyl) 1 methyl 4H imidazo (1,5 a)
46. *Nimetazepam* 1,3 dihydro 1 methyl 7 nitro 5 phenyl 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
47. *Nitrazepam* 1,3 dihydro 7 nitro 5 phenyl 2H 1,4 benzediazepin 2 on
48. *Nordazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 5 phenyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on
49. *Oxazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 3 hydroxi 5 phenyl 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
50. *Oxazolam* 10 chloro 2,3,7,11b tetrahydro 2 methyl 11b phemiloxzolo (3,2 d)(1,4) benzodiazepin 6(5H) on
51. *Pemolina* 2 amino 5 phenyl 2 oxazolin 4 on (=2 imino 5 phenyl 4 oxazolidimon)
52. *Pinazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 5 phenyl 1 (2 propinil) 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
53. *Pipradrol* a,a diphenyl 2 piperidin methanol





54. *Pirovalerona* 4 methyl 2 (1 pirolidini)valero phenon
 55. *Prazepam* 7 chloro 1 (siclopilmethyl) 1,3 dihydro 5 phenyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on
 56. *Sekbutabarbital* Acid 5 sek butil 5 ethylbarbiturate
 57. *Temazepam* 7 chloro 1,3 dihydro 3 hydroxy 1 methyl 5 phenyl 2H 1,4 benzo diazepin 2 on
 58. *Tetrazepam* 7 chloro 5 (1 syklohexen 1 il) 1,3 dihydro 1 methyl 2H 1,4 benzodiazepin 2 on
 59. *Triazolam* 8 Chloro 6 (o chlorophenyl) 1 methyl 4H s triazolo(4,3 a)(1,4)benzodiazepine
 60. *Vinilbital* Acid 5 (1 methylbuthyl) 5vinil barbiturate

Diethylpropion hydrochloride 75 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Tenuate Dospan



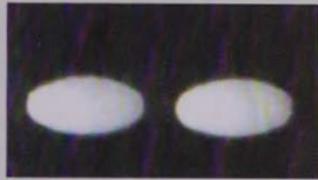
Mazindol 1 mg
 Nama dalam perdagangan:
 Mazanor



Mazindol 1 mg

Nama dalam perdagangan:

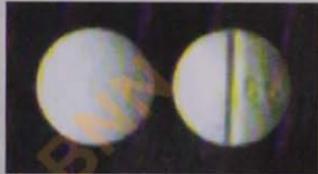
Sanorex



Mazindol 2 mg

Nama dalam perdagangan:

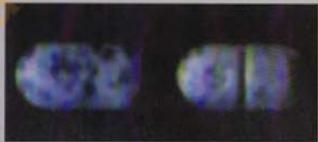
Sanorex



Phentermine hydrochloride 37.5 mg

Nama dalam perdagangan:

Adipex - P



Pt-pt (pete-pete)

Argot untuk patungan untuk membeli putauw

Psikologis, Teori

Teori yang menjelaskan bahwa penyebab gangguan penggunaan zat adalah ketegangan jiwa, keresahan, kebingungan, rasa tertekan, depresi yang dialami para remaja akibat perubahan jasmani, intelektual dan sosial yang cepat.

Psikoanalisis, Teori

Teori yang menjelaskan tentang penyebab gangguan penggunaan zat adalah 1) Adanya hambatan atau penyimpangan psikososial dalam

proses identifikasi anak laki-laki kepada ayahnya (Sigmund Freud, 1837) 2) Adanya depresi pada anak yang bersumber pada hubungan antara ibu dan anak pada usia dini.

Psilocybe mushroom

Jamur Psilocybe tumbuh di Mexico, tergolong halusinogen



Psilocybe mushroom

Pushers

Penjual narkoba yang mendesak atau mendorong calon pembelinya untuk mencoba menggunakannya, dengan mengiming-imingi, mengancam atau menakut-nakuti.

Putaww,

Argot untuk heroin

Q

Qualitative research

- 1) Penelitian kualitatif
- 2) Suatu Penelitian (sosial) secara mendalam, dalam waktu yang relatif lama terhadap satu atau beberapa kasus, oleh peneliti ahli yang berpengalaman, dimana peneliti terjun sendiri ke lapangan (melakukan kajian lapangan), berinteraksi dengan subyek penelitian,

Karakteristik Penelitian kualitatif:

- (1) Peneliti menangkap dan menemukan makna dengan meleburkan diri di dalam data;
- (2) Konsep dalam bentuk tema-tema, motif, generalisasi dan taksonomi;
- (3) Ukuran dibuat secara *ad-hoc* khas untuk *setting* tertentu;
- (4) Data dalam bentuk kata-kata, hasil observasi, dari dokumen, atau teks transkrip;
- (5) Teori bisa kausal dan non-kausal;
- (6) Prosedur penelitian bersifat khas, dan replikasi jarang bisa dilakukan;
- (7) Analisis dilakukan dengan menaring generalisasi dari tema-tema untuk menjadikan gambaran yang *coherent* dan *consistent*

Quality

Kualitas, mutu

Quantitative research

- 1) Penelitian kuantitatif
- 2) Hampir semua Penelitian Kuantitatif berdasarkan pada pendekatan positivis dalam sains sosial, menggunakan perspektif reknokratik dan menerapkan *constructed logic* (logika yang disusun dengan rapih) serta mengikuti jalur penelitian linier. Penelitian kuantitatif menekankan pengukuran variabel dan



low for
peace [pi: /n [U] (
for use of indef a

256



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr



the ill
wearing, i
help' /hel
your kin

pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan kausal di antara kedua variabel.

Karakteristik Penelitian Kuantitatif:

- (1) Pengujian hipotesis
- (2) Konsep dalam bentuk variabel terbedakan
- (3) Ukuran diciptakan secara sistematis sebelum data dikumpulkan
- (4) Data dalam bentuk angka dari pengukuran yang tepat
- (5) Teori bersifat kausan dan deduktif
- (6) Prosedur penelitian bersifat baku, dan replika si wajib
- (7) Analisis dengan menggunakan statistik

Quantum

- 1) Dalam Fisika, jumlah energi elektromagnetik yang sangat kecil
- 2) Jumlah sesuatu yang sangat kecil

Quantum leap

- 1) Lompatan kuantum
- 2) Perubahan, perbaikan atau pembangunan yang sangat besar dan penting.

Quantum theory

- 1) Teori kuantum
- 2) Teori yang mengemukakan bahwa energi berada pada satuan tak terbagi.

Quasi experimental

Suatu model penelitian eksperimental yang seolah-olah eksperimental, tetapi bukan model eksperimen sebenarnya. Ada tiga model quasi eksperimental: *ex-post facto*, *before-after*, *with- without*.



Questioner

- 1) Kuesioner
- 2) Daftar pertanyaan penelitian yang ditanyakan oleh peneliti lapangan kepada responden atau yang diisi sendiri (*self administered*) oleh responden

Perpustakaan BNN



R

Raid

- 1) Penggerebegan
- 2) Serangan secara mendadak yang sah oleh perangkat penegak Hukum terhadap tempat penyimpanan, atau laboratorium pembuatan narkoba gelap.

Asas-asas penggerebegan: Kecepatan

Kekagetan

Kekuatan melimpah

Tujuan penggerebegan: Penangkapan pelanggar hukum

Penyitaan barang bukti

Perlengkapan penggerebegan (CLET)

Senjata dan amunisi

Pakaian khusus

Rasta

Argot untuk ganja

Reagent

Bahan kimia yang bereaksi terhadap prekursor yang menyebabkan perubahan kimiawi.

Receptor

Tempat sasaran berinteraksinya zat/obat dalam suatu sistem biologis tubuh yang bermuatan zat kimia khusus yang mengikat zat atau obat, atau dalam bentuk *membrane sel*.

R



Rehabilitation

Pemulihan keadaan seorang penyalahguna atau penderita ketergantungan narkoba kepada keadaan keberfungsian fisik, psikis dan sosial yang paling baik yang bisa diacapai

Rehabilitation, drug

Teknik dan proses untuk menolong penderita ketergantungan narkoba melepaskan kebiasaan mereka menggunakan narkoba dan membuat mereka merasa berguna dan dihargai oleh keluarga, teman, dan masyarakat.

Relapse

Kambuh

Kembalinya seseorang yang telah sembuh dari ketergantungan narkoba kepada kebiasaan menyalahgunakan narkoba

Relapse Prevention Training

Pelatihan Pencegahan Kambuh

Remaja

- 1) Lihat *adolescent*
- 2) Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai oleh pertumbuhan fisik, emosional, intelektual yang pesat, sikap memberontak terhadap aturan dan dominasi orang dewasa

Rentan,

- 1) Mudah terpengaruh/tertular/terinfeksi oleh suatu keadaan atau penyakit
- 2) Faktor risiko/kerentanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba



Repetition

- 1) Pengulangan
- 2) Salah satu asas komunikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba Bahwa penyampaian pesan perlu berulang-ulang untuk mencapai perubahan sikap dan perilaku khalayak kepada sikap dan perilaku yang diharapkan.

RILO

Regional Intelligence Liaison Officers

Risk factor

- 1) Faktor risiko
- 2) Ciri-ciri kepribadian yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba
- 3) Beberapa faktor risiko remaja menjadi:
 - (1) Perasaan rendah diri (*inferiority complex*)
 - (2) Mudah kecewa
 - (3) Cenderung agresif dan destruktif
 - (4) Tidak mampu bersabar
 - (5) Suka akan sensasi
 - (6) Mengidap perasaan tertekan, murung, dan tidak mampu menjalankan fungsi sosial.
 - (7) Cepat bosan
 - (8) Menderita gangguan psikoseksual, gagal mengembangkan identifikasi seksual yang tepat. Pemalu, takut mendekati dan didckati oleh lawan jenis
 - (9) Menderita keterbelakangan mental
 - (10) Kurang mempunyai motivasi untuk berprestasi
 - (11) Prestasi belajar cenderung menurun dan selalu rendah
 - (12) Kurang/tidak melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - (13) Cenderung mengidap gangguan jiwa: Kecemasan, obsesi, apatis, depresi, menarik diri dari pergaulan, tidak mampu mengatasi stress, atau hiperaktif.



- 261
- (14) Cenderung tidak mematuhi peraturan
 - (15) Cenderung berperilaku menyimpang: melakukan hubungan seksual, membolos, agresif, antisosial, mencuri, berbohong, berbuat kenakalan pada usia sangat dini
 - (16) Tidak senang berolah raga
 - (17) Cenderung makan berlebihan
 - (18) Mempunyai persepsi bahwa keluarganya tidak menyayangi/tidak harmonis
 - (19) Mempunyai kebiasaan merokok sejak usia dini
 - (20) Suka bergaul dengan orang-orang yang menjadi pemabuk, penyalahguna narkoba, atau pengedar narkoba.
 - (21) Suka berkunjung ke tempat hiburan
 - (22) Berasal dari dan berada dalam lingkungan keluarga yang kurang religius.

Risk, drug related

- 1) Akibat yang berkaitan dengan pemakaian narkoba yang ber sumber pada variabel karakteristik farmakologi obat, kondisi fisik, kondisi psikologis, kondisi sosial budaya penyalahguna.
- 2) Risiko kesehatan jasmani dan rohani, risiko terhadap kesejahteraan dan keselamatan yang bersangkutan, risiko keamanan, ketenangan dan keamanan masyarakat.

Ritual

Ibadat keagamaan yang nampak dalam bentuk perbuatan Dalam kaitan penyalahgunaan narkoba, adalah pola pemakaian *hashish* yang cukup sering

Rocket

Kapsul yang berisi campuran amfetamin dan barbiturat, yang banyak digunakan oleh pengemudi truk jarak jauh di Pakistan.



262

Rohip

Argot untuk rohipnol, obat tidur

Role Play,

Bermain peran, suatu metoda pelatihan dan pengubahan perilaku

Perpustakaan BNN



S

Sakauw

Argot untuk sakit sekali karena putauw, gejala putus obat

SANA

Singapore Anti Narcotics Association

Suatu Asosiasi Anti Narkotika Bukan Pemerintah di Singapura

SARDA

Society Action for Rehabilitation of Drug Abuser, suatu organisasi bukan pemerintah di bidang rehabilitasi penyalahguna narkoba di Hongkong.

Satu batu

Argot satu kilogram ganja

Satu garis

Argot untuk satu ons ganja

Satu papan

Argot untu satu strip

Satu tik

Argot untuk satu strip

Scavenger

Pemulung, pengais sampah



Secobarbital sodium

Sejenis barbiturat yang dampak penggunaannya cepat timbul.

Sedativehypnotics

- 1) Sedativa dan hipnotika
- 2) Nama sekelompok zat yang menimbulkan dampak *sedative* (menenangkan), termasuk: *barbiturate*, *benzodiazepine*, karbamat, kloralhidrat, dan paraldehida.

Selinting

Argot untuk sebatang rokok ganja

Sensation seeking

- 1) Pencapaian sensasi
- 2) Pencapaian rangsangan dari lingkungan
- 3) Lima faktor pencapaian sensasi:
 - a. pencapaian perasaan umum
 - b. pencapaian petualangan
 - c. pencapaian pengalaman
 - d. pencapaian kelancaran
 - e. pencapaian kepekaan

Setting

Lingkungan fisik tempat berlangsungnya penggunaan narkoba
Peralatan dan keadaan lingkungan menentukan kualitas suatu pengalaman terhadap suatu jenis narkoba
Keadaan lingkungan yang mendukung merupakan penghantar paling baik kepada pengalaman positif.

Shabu

Argot untuk *Amphetamine Type Stimulants (ATS)*



Siklazosin

Suatu zat yang mempunyai khasiat *analgesic* yang cukup tinggi dan cukup lama. Menimbulkan gejala putus zat yang lebih ringan daripada morfin.

Siklorfan

Suatu zat yang mempunyai dampak antagonis opioida yang kuat dan khasiat analgesiknya 40 kali lebih kuat khasiat analgesic morfin.

Sindrome

- 1) Sindrom Putus amfetamin
 - (1) depresi
 - (2) letih
 - (3) susah tidur
 - (4) banyak mimpi
- 2) Sindrom Putus alkohol
 - (1) gemetar tangan lidak dan kelopak mata
 - (2) mual-muntah
 - (3) letih-lemah
 - (4) takikardia
 - (5) berkeringat
 - (6) tekanan darah naik
 - (7) cemas
 - (8) depresi
 - (9) iritasi
- 3) Sindrom Putus opioida
 - (1) mata berair
 - (2) beringus
 - (3) dilatasi pupil mata
 - (4) bulu roma berdiri
 - (5) berkeringat
 - (6) diare menguap

low frequency
peace 01 / n [U] (for use of indef a

266



territories, eg the
truth /tru:θ/ n
state of being tr

wearing,
help' /he-
your kin

- (7) tekanan darah meningkat
- (8) takikardia
- (9) demam
- (10) sakit persendian, tulang dan otot
- (11) mual-muntah
- (12) susah tidur
- 4) Sindrom Putus ganja
 - (1) iritasi
 - (2) anoreksia
 - (3) gelisah
 - (4) susah tidur
 - (5) berkeringat
 - (6) mual-muntah
 - (7) diare
 - (8) gemetar
- 5) Sindrom Putus kokain
 - (1) keinginan kuat terhadap kokain
 - (2) depresi
 - (3) waham curiga
 - (4) cemas
 - (5) gugup
- 7) Sindrom Putus Sedativa-hipnotika
 - (1) Mual-muntah
 - (2) Lemah
 - (3) Takikardia
 - (4) Berkeringat
 - (5) Cemas
 - (6) Tekanan darah naik
 - (7) Depresi
 - (8) Iritasi
 - (9) Gemetar tangan, lidah dan kelopak mata.
- 8) Sindrom Putus tembakau
 - (1) keinginan kuat untuk merokok
 - (2) mual



- (3) banyak air liur
- (4) sakit perut
- (5) muntah
- (6) diare
- (7) nyeri kepala,
- (8) ngantuk
- (9) berkeringat dingin
- (10) daya konsentrasi pikiran menurun
- (11) kesadaran kabur
- (12) takikardia
- (13) denyut nadi cepat
- (14) letih

Sindrom Wernick-Korsakoff

Gangguan neurologik karena kekurangan vitamin B1. Ensefalopatia Wernick kelanjutan akut dari gangguan tersebut yang terdapat pada umumnya pada peminum alkohol kronis.

Sipari

Lihat *Betel nut*

SMART

- 1) Singkatan dari: *Simple, Measurable, Attainable, Realistic, Time Bound* (Sederhana, Terukur, Dapat dicapai, Realistis, Berwaktu)
- 2) Suatu kaidah perumusan tujuan dalam penyusunan perencanaan strategis

Snifflation

- 1) Penghirupan udara dengan keras melalui hidung sehingga ber bunyi nyaring
- 2) Penghirupan dengan keras melalui hidung sejenis zat psikoaktif, yang paling umum digunakan adalah kokain, heroin dan





bahan-bahan pelarut yang mudah menguap. Agar bisa dihirup zat harus dalam bentuk bubuk atau gas yang kemudian terhisap menembus selaput dari rongga hidung dan cabang-cabang tenggorokan.

Snip

Argot untuk menyedot putauw dengan hidung

Snuk

Argot untuk *tripping* yang tidak enak

Social cohesion

Kohesi sosial

Keeratan saling hubungan sosial dalam suatu masyarakat

Social cost of drug use

Kerugian dalam bentuk nilai rupiah yang didcitra oleh masyarakat akibat penyalahgunaan narkoba. Berbagai model ekonometrik telah dikembangkan untuk mengukur tingkat kerugian masyarakat akibat penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba meliputi kerugian produk tivititas, biaya penyelenggaraan penegakan hukum, sistem peradilan, program pencegahan, terapi dan rehabilitasi.

Social controls

Lihat *Control, social*

Social development

Pembangunan Sosial, yaitu pembangunan di bidang kesehatan masyarakat, pendidikan, perumahan, pelayanan umum, penghapusan kemiskinan, penghapusan pengangguran, pengembangan integrasi sosial

Tahun 1995, PBB menyelenggarakan *World Summit on Social Development*, di Kopenhagen dengan mengangkat tiga isu pokok, yaitu: Penghapusan kemiskinan, pengembangan kepekerjaan produktif, dan pengembangan integrasi sosial.

Social drug use

Penggunaan narkoba secara sosial untuk pergaulan dan atau untuk hiburan

Socialization

- 1) Sosialisasi
- 2) Proses pengomunikasian atau pembelajaran budaya terhadap anak-anak
- 3) Suatu proses pembelajaran nilai, sikap, perilaku, dan penghargaan yang cocok dengan fungsi orang tersebut sebagai makhluk sosial dan sebagai anggota masyarakatnya

Social marketing

- 1) Pemasaran sosial
- 2) Kegiatan informasi, penyuluhan, penyadaran dan mendorong perubahan perilaku, khalayak luas, agar menyadari, "mau membeli" dan melakukan pesan yang disampaikan.

Social order

Ketertiban sosial

Social participation

Partisipasi masyarakat

Social-recreational drug use

Penggunaan narkoba untuk hiburan



Social research

Penelitian sosial

Social responsibility

Tanggung jawab seseorang terhadap masyarakatnya

Social Security System

Sistem Jaminan Sosial

Sistem perundang-undangan tentang perlindungan, jaminan, perasuransian, pelayanan dan bantuan sosial yang disediakan oleh negara bagi warganya, dalam menghadapi sakit, kecacatan, kecelakaan kerja, hari tua. (Askes, Jamsostek, Taspen, Asabri, Jasa Raharja)

Social status

Kedudukan sosial seseorang dalam suatu masyarakat

Social unrest

Keresahan sosial

Socio-economic status

- 1) Kedudukan sosial ekonomi
- 2) Kedudukan relatif atau tingkatan status seseorang dalam masyarakat berdasarkan faktor sosial ekonomi, seperti pendidikan, pekerjaan, jabatan, pendapatan, kekayaan, sebagai penanda kedudukan sosialnya

Sociogenic drug use

Penggunaan narkoba yang dilakukan secara bersamaan dan partisipasi pemakai dalam suatu kelompok sosial tertentu. Kriteria untuk menentukan *sociogenic drug use*.



- 1) Penggunaan secara khusus dalam suatu kelompok
- 2) Penggunaan narkoba secara bersama-sama dengan teman-teman karib
- 3) Penggunaan narkoba berulang kali dan berlangsung lama
- 4) Dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai nilai-nilai yang sama
- 5) Terbentuknya nilai-nilai yang samasejalan dengan pembentukan kelompok
- 6) Penggunaan narkoba untuk mempererat solidaritas kelompok
- 7) Penggunaan narkoba sebagai dasar untuk menunjukkan identitas diri

Sociological models

Teori yang mencoba mengenali dan menjelaskan faktor-faktor di dalam masyarakat dan hubungan sosial yang meningkatkan penggunaan narkoba, serta tekanan faktor pergaulan yang berbeda, seperti anomie, pengaruh subbudaya.

Model sosiologis penyalahgunaan narkoba menggunakan asumsi bahwa orang menjadi penyalahguna dan penderita ketergantungan narkoba karena ketidakmampuannya menyesuaikan diri dengan serta mencapai tujuan masyarakat.

Soft drugs

Merujuk kepada semua obat yang bukan narkotika. Narkotika dipandang sebagai obat keras.

SOP

Standard Operational Procedure
Prosedur operasional baku

Solvents, Volatile

- 1) Pelarut yang mudah menguap





- 2) Cairan pelarut yang mudah menguap, dapat melarutkan satu atau lebih zat, yang digunakan sebagai bahan pelarut dalam pembuatan cat, lem, *shellak*, dan lain-lain, seperti: *Thinner*, spiritus, bensin, aseton, toluen, hidrokarbon, benzena, *naphtha*, yang disalahgunakan secara dihirup
- 3) Zat pelarut merupakan depressant Susunan Syaraf Pusat, menurunkan aktivitas jantung, dan frekuensi pernafasan. Zat pelarut bila dihirup memberikan rangsangan yang berlangsung singkat disertai mabuk, perasaan senang, otot gemetar, kemudian pingsan seperti mimpi yang lama. Pengaruhnya sebentar dan ringan.
- 4) Zat Pelarut yang berasal dari bahan dasar minyak tanah, seperti *thinner* cat, toluen dan bensin, biasanya menimbulkan pengaruh yang sangat ekstrim karena kandungan unsur-unsurnya termasuk timah hitam, merupakan racun yang merusak jaringan tubuh dan sistem syaraf, sampai menimbulkan kematian.

Spidol

Argot untuk alat suntik

Spirdu

Argot untuk satu paket berdua

Sprempi

Argot untuk seperempat gram

Stakeholder

Pihak yang berkepentingan, terlibat, berpartisipasi, dan mendapat manfaat suatu program

Statistics, drug abuse

- 1) Statistik penyaahgunaan narkoba



- Angka-angka tentang penyalah guna narkoba di suatu negara atau daerah dalam suatu kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun
- 2) Statistik tentang jumlah, besaran, dan sebaran penyalahgunaan narkoba menurut jenis, kelompok usia, tingkat pendidikan, latar belakang orang tua, pekerjaan, jenis narkoba yang digunakan pertama kali, riwayat penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain dalam kurun waktu satu tahun, untuk memantau situasi dan kecenderungan penyalahgunaan narkoba.

STD

Sexually Transmitted Disease

Penyakit menular karena hubungan seksual

Stengky

Argot untuk setengah gram

Stepping stone hypothesis

- 1) Hipotesis batu lompatan
- 2) Menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba dimulai dari jenis narkoba yang ringan baik harga maupun dampaknya meningkat kepada jenis narkoba yang mahal dan mempunyai dampak serius. Beberapa hasil penelitian baik di Indonesia maupun di negara lain menunjukkan bahwa ada kaitan antara kebiasaan merokok dan minum minuman keras dengan penyalahgunaan narkoba, sehingga ketergantungan kepada rokok dan minuman keras dipandang sebagai *stepping stone* ke arah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan ganja dan inhalansia juga dipandang sebagai *stepping stone* kepada penyalahgunaan morfin, heroin atau kokain
- 3) Ada bukti yang menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada mulanya hanya sekedar sebagai hiburan atau untuk pergaulan berkembang menjadi gaya dan pandangan hidup.



Stigma

Suatu tanda, ciri, atau kerusakan, yang menimbulkan dampak negatif yang serius kepada penerimaan sosial individu yang memilikinya

Stigmatization

Pemberian ciri terhadap seseorang yang menimbulkan dampak negatif serius kepada penerimaan sosial yang bersangkutan, seperti kepada; penyalahguna narkoba, peminum minuman beralkohol, pelacur, penderita HIV/AIDS, sehingga dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat

Stimulant

Suatu klasifikasi sekelompok obat-obatan yang merangsang sistem syaraf pusat (CNS), meningkatkan aktivitas fungsional tubuh, meningkatkan suasana perasaan senang, keadaan waspada, meningkatkan aktifitas mental, meningkatkan energi, menimbulkan ketegangan, dan meningkatkan nafsu makan.

Stimulant meliputi dua kelompok:

- 1) Stimulan utama yang terutama merangsang CNS, dan secara sekunder merangsang syaraf simpatetis termasuk amfetamin, kokain, dan turunan amfetamin.
- 2) Stimulan sekunder yang terutama mempengaruhi sistem syaraf simpatis, dan pengaruh sekunder pada susunan syaraf pusat, termasuk kafein, nikotin dan khat.

Subculture, drug

- 1) Sub budaya narkoba
- 2) Suatu sub budaya masyarakat yang anggota-anggotanya menggunakan norma dan mengabsahkan penggunaan narkoba yang tidak dibenarkan oleh budaya dominan. Norma-normanya mengatur jenis narkoba dan frekuensi penggunaan narkoba yang merupakan model penggunaannya
- 3) Subkultur kelompok remaja, selain norma-norma, nilai-nilai, dan ketentuan-ketentuan, pola, peran juga mempunyai argot sebagai alat



berkomunikasi di antara mereka. Merekapun menghormati anggotanya yang setia kepada kelompok dengan segala piranti norma, peraturan dan pola-polanya.

Subcutaneous

- 1) Di bawah lapisan kulit
- 2) Penggunaan narkoba dengan jarum suntik dan menyuntikannya ke lapisan di bawah kulit.

Substitute treatment/therapy

- 1) Terapi pengganti
- 2) Terapi penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba dengan menggunakan agonis atau antagonis narkoba, seperti: Naltrekson, *Buphenorphine*, *LAAM*, *Methadone*, *Dexamphetamine*.

Supply reduction strategy

- 1) Strategi pengurangan sediaan
- 2) Strategi penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan menekankan kepada pengurangan sediaan, melalui penegakan hukum yang meliputi: investigasi, penyelidikan, penyidikan, penuntutan, pengadilan, eksekusi hukuman, pemusnahan barang bukti, pengawasan jalur legal, pemberantasan tanaman narkoba ilegal, penggerebegan pabrik narkoba ilegal, interdiksi pelabuhan laut, interdiksi bandara, dan lain-lain.

Survey, drug abuse

Pengumpulan data tentang penyalahgunaan narkoba, meliputi penyalahguna dan narkoba yang digunakannya, dengan segala variabelnya dari suatu sampel atau populasi, misalnya: siswa SD, SLTP, SMU, mahasiswa perguruan tinggi (Pemerintah, swasta, umum dan keagamaan), kelompok angkatan kerja, kelompok rumah tangga, dan lain-lain, dengan metoda survei deskriptif kuantitatif atau





kualitatif, dengan teknik pengumpulan data *interview*, atau kuesioner, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan prevalensi, karakteristik, faktor-faktor, dan kecenderungan penyalahgunaan narkoba di suatu daerah atau negara

Susceptability

- 1) Kerentanan
- 2) Mudahnya seseorang (remaja) terpengaruh oleh temannya atau kelompok sebayanya melakukan penyalahgunaan narkoba

Suspect

Tersangka

Symptom

Suatu tandadari adanya suatu penyakit, gangguan atau penyimpangan. Suatu kejadian yang menandai adanya kejadian lainnya.

Syndrome

Sekelompok gejala yang secara khusus muncul bersamaan menunjukkan adanya penyakit, gangguan atau penyimpangan

Synthetic drug

Suatu jenis narkoba yang dibuat dari bahan kimia



T

Taxonomy

- 1) Taksonomi
- 2) Sistem kategori yang menyusun kategori berdasarkan hubungan pembedaan (kontras) atau pencakupan (inklusi)

T-Data

Data tentang kepribadian berdasarkan hasil tes.

Tebain

Opioida alamiah dari opium (dalam jumlah yang kecil)

Teken

Argot untuk minum obat

Teler

Argot untuk keracunan obat

Teori biologis

Teori yang menjelaskan bahwa penyebab gangguan penggunaan zat adalah adanya reseptor opiat dalam jaringan tubuh manusia terutama di otak, yaitu yang disebut *endogenous opioid like peptide* yang khasiatnya hampir sama dengan morfin.

Teori perilaku

Teori yang menjelaskan tentang penyebab gangguan penggunaan zat adalah akibat pembiasaan oleh empat faktor penguat: 1) pengalaman subyektif menyenangkan dari penggunaan zat 2) rasa sakit yang luar biasa akibat menghentikan penggunaan zat 3) terjadinya perubahan



perilaku akibat penggunaan zat 4) adanya gejala yang dialami oleh penderita ketergantungan zat bila melihat barang yang berhubungan dengan penggunaan zat.

Teori psikologis

Teori yang menjelaskan bahwa penyebab gangguan penggunaan zat adalah ketegangan jiwa, keresahan, kebingungan, rasa tertekan, depresi yang dialami para remaja akibat perubahan jasmani, intelektual dan sosial yang cepat.

Teori psikoanalisis

Teori yang menjelaskan tentang penyebab gangguan penggunaan zat adalah 1) Adanya hambatan atau penyimpangan psikososial dalam proses identifikasi anak laki-laki kepada ayahnya (Sigmund Freud, 1837) 2) Adanya depresi pada anak yang bersumber pada hubungan antara ibu dan anak pada usia dini.

Teori sosiologis

Menjelaskan tentang penyebab gangguan penggunaan zat, yang meliputi: 1) Faktor lingkungan keluarga dan atau lingkungan sosial 2) Bentuk "masculine protes", yaitu pengingkaran tanggung jawab dalam bentuk perilaku antisosial dan destruktif. 3) Anomi, akibat diskrepansi antara tatanan sosial dan tatanan budaya yang menyebabkan ketegangan mental. 4) Isolasi sosial oleh masyarakat terhadap individu atau kelompok, termasuk penderita gangguan penggunaan zat dalam situasi peran lembaga dan pranata sosial lemah. 5) Kegagalan ganda, kegagalan dalam sekolah, kehidupan keluarga atau karier dikompensasinya dengan tindak kejahatan, tetapi kemudian juga gagal 6) Protes sosial terhadap kemapanan, sistem sosial dan politik yang berlangsung.

Terapi Ketergantungan

Dahulu (sampai tahun 1963) model terapi ketergantungan berfokus kepadadua model terapi, yaitu: 1) terapi absirensi/pantangan penyalahgunaan, dan 2) terapi putus zat.

Didukung oleh perkembangan di bidang kedokteran adiksi, penemuan jenis obat-obat baru, hasil penelitian dan pengembangan sains tentang ketergantungan baik dari perspektif biologi maupun perilaku, terapi ketergantungan berkembang menjadi beberapa model, di antaranya: *Ultra Rapid Detoxification (Loimer Brewer)*, *Motivational Interview (Miller & Rolinick)*, *Relapse Prevention Training (Marlatt)*, *Therapeutic Community*

Jenis-jenis obat yang digunakan dalam terapi ketergantungan opioida: *Kodein, Klonidin, Guanfacin, Lofexidine, Methadone/LAAM, Naltrexon, Nalmefen, Buphrenorphine*.

THC (delta-9-THC)

Tetra Hydro Canabinol

Suatu alkaloida psikoaktif dari rumbuhan *cannabis*. Pertama kali disintesa pada tahun 1965. THC merupakan salah satu dari turunan kanabis yang dapat menimbulkan pengaruh psikoaktif. *Hashish* mengandung 12% THC. THC murni sangat mahal untuk menghasilkannya. Keampuhan THC segera hilang bila kontak dengan udara.

Theory

Serangkaian proposisi yang saling berkaitan

Theorem

Suatu proposisi yang dibangun dari suatu postulat
Suatu hipotesis arau bagian dari hipotesis yang dinyarakan dalam bentuk yang dapat diuji.



Therapy

- 1) Terapi, *treatment*
- 2) Perlakuan untuk mengobati gangguan atau penyakit yang di derita oleh seseorang.
- 3) Berbagai modalitas *therapy*
 - (1) Medik: Ditoksifikasi,
Rehabilitasi medik,
Terapi substitusi
Residential
Ambulatory
 - (2) Nonmedik: Konseling (individual, kelompok)
Psikoterapi
Terapi Kelompok
Therapeutic Community
Terapi keluarga
Terapi rekreasi
Rehabilitasi vakasional
Pelatihan keterampilan kerja
Terapi alternatif:
Spiritual
Akupunktur
Tradisional
Herbal

Therapy, antabuse

Terapi anti penyalahgunaan (opioida)
Model terapi konvensional sebagai salah satu dari hanya dua model terapi adiksi yang digunakan sampai tahun 1963

Therapy, withdrawal

Terapi putus (opioida)
Model terapi konvensional sebagai salah satu dari hanya dua model terapi adiksi yang digunakan sampai tahun 1963



Tincture

Suatu sediaan yang mengandung sejenis obat dalam larutan alkohol, misalnya laudanum yang merupakan larutan opium dalam alkohol

Tiv

Argot revotril, obar anti kejang

TKW

Argot untuk merek minuman keras

Tobacco

- 1) Tembakau
- 2) Daun-daun tumbuhan *Nicotiana Tabacum* berasal dari benua Amerika yang dikeringkan dengan diangin-anginkan atau dijemur, sebagai bahan pembuatan cerutu, rokok. Dikonsumsi dengan dirokok, dikunyah, atau dijadikan susur.

Kandungan unsur utama dari asap daun tembakau yang dibakar adalah: *nicotine*, *carbon monoxide* dan tar. Penggunaan tembakau dalam waktu yang lama terbukti menimbulkan berbagai dampak merugikan pada cabang tenggorokan sampai pada paru-paru dan jantung serta pembuluh darah.

Tolerance

- 1) Toleransi
- 2) Peningkatan dosis narkoba untuk mendapatkan dampak yang sama

Tolerance, reverse

- 1) Lihat *Cross tolerance*
- 2) Keadaan dimana reaksi terhadap suatu dosis narkoba tertentu meningkat sejalan dengan penggunaan yang berkelanjutan.



Toxic

Daya suatu bahan atau zat yang dalam jumlah yang sangat sedikit untuk menyebabkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia atau hewan.

Toxicology

Kajian tentang keberacunan suatu bahan atau zat

Training

- 1) Pelatihan
- 2) Pembelajaran keterampilan khusus

Tranquilizers, antianxiety

Sekelompok jenis obat penenang, yang diresepkan dokter sebagai sedativa untuk mengobati ketegangan, kegelisahan dan kecemasan, yang biasa disebut obat penenang ringan (minor)

Tranaquilizers antipsychotic

Sekelompok jenis obat penenang anti psikotik, yang tergolong obat penenang major, seperti reserpin (*serpasil*) dan klorpromasin (*thorasin*)

Obat penenang unruk mengobati gangguan psikiatris termasuk psikotik, jarang digunakan secara non-medis karena kekurangan sifat menimbulkan perasaan yang sangat senang dan biasanya menimbulkan dampak sampingan yang tidak menyenangkan

Jenis obat penenang ini lebih dipilih banyak orang dibandingkan dengan barbiturat, karena dengan dosis sedang dapat menenangkan pemakainya, tanpa menimbulkan rasa kantuk, tidak menimbulkan ketergantungan fisik, dan pada dosis tinggi tidak menyebabkan koma atau mati rasa. Obat penenang major ini disebut juga neuroleptik.



Tranquilizers, major

Obat penenang anti psikotik

Tranquilizers, minor

Obat penenang antikecemasan, minor.

Treatment

Perlakuan terhadap seseorang atau sesuatu dalam upaya penyembuhan dari gangguan atau penyakit yang dideritanya.

Treatment, ambulatory

Proses pengobatan penyalahguna narkoba dimana penyalahguna mengunjungi rumah sakit atau Pusat Rehabilitasi, secara teratur dalam jangka waktu tertentu (berobat jalan).

Treatment, Community-based

Perlakuan penyembuhan penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba yang berbasis komunitas/berlangsung di dalam masyarakat dan diselenggarakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

Treatment, compulsory

- 1) Perlakuan penyembuhan penyalahguna narkoba dengan paksa untuk atas perintah Polisi, jaksa, atau Keputusan Pengadilan
- 2) Pengobatan penyalahguna narkoba atas kekuasaan pengadilan dan medis tanpa mempertimbangkan persetujuan yang bersangkutan.

Treatment, drug abuse

- 1) Penyembuhan penyalahgunaan narkoba
- 2) Serangkaian proses perlakuan penyembuhan penyalahguna narkoba mulai dari detoksifikasi, rehabilitasi medik, atau





substitusi metadon, dan lain-lain, rehabilitasi psikologis, sosial, vokasional, dan spiritual.

Treatment, drug free

Proses penyembuhan penyalahguna narkoba tanpa menggunakan obat atau narkoba pengganti, dengan meninggalkan sama sekali penggunaan narkoba.

Treatment modalities

Modalitas (model-model) perlakuan, yang meliputi:

- 1) Model rehabilitasi medis,
- 2) Model metadon *treatment*
- 3) Model konseling psikologis,
- 4) Model *Therapeutic Community*
- 5) Model pemulihan/rehabilitasi sosial,
- 6) Model penyembuhan spiritual.

Treatment dan rehabilitasi juga dapat dikategorikan ke dalam

- 1) Model residential > < model berobat jalan
- 2) Model paksaan (*compulsory*) > < model sukarela (*voluntary*).
- 3) Model berbasis rumah sakit/Pusat rehabilitasi > < Model berbasis komunitas.

Treatment, voluntary

Penyembuhan penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba atas dasar kemauannya sendiri.

Triangulation

Trianggulasi

Teknik penelitian dari tiga sudut, tiga teori, tiga metoda Kuantitatif dan kualitatif), tiga ukuran, atau tiga pengamat.

U

Ulah

Argot untuk ganja

Ultra Rapid Detoxification

Salah satu model terapi ketergantungan dengan detoksifikasi sangat cepat

Undang-undang tentang dan yang bersangkutan dengan Narkotika dan Psikotropika:

- 1) *Single Convention on Narcotic Drugs 1961* (Konvensi Tunggall tentang Obat Narkotika 1961)
- 2) *Single Convention on Narcotic Drugs 1961 and the 1972 Protocol Amending the Convention*. (sampai 1987 sudah diratifikasi oleh 114 negara anggota PBB.)
- 3) *Convention on Psychotropic Substances 1971* (Konvensi Bahan Psikotropika 1971)
- 4) *United Nations Convention Against Illicit Traffic in Narcotic Drugs and Psychotropic Substances, 1987*. (Konvensi PBB melawan Perdagangan Gelap Narkotika dan Bahan Psikotropika)
- 5) Undang-undang Nomor 8, Tahun 1976, tentang Ratifikasi *Single Convention on Narcotic Drugs 1961 and Protocol Amending Hereto 1972*
- 6) Undang-undang Nomor 23, Tahun 1992, tentang Kesehatan.
- 7) Undang-undang Nomor 8, Tahun 1996, tentang Ratifikasi *Convention on Psychotropic Substances, 1971*
- 8) Undang-undang Nomor 5, Tahun 1997, tentang Psikotropika
- 9) Undang-undang Nomor 7, Tahun 1997, tentang Ratifikasi *United Nations Convention Against Illicit Traffic in Narcotic Drugs and Psychotropic Substances 1987* (Konvensi PBB Melawan Perdagangan Gelap Obat Narkotika dan Bahan Psikotropika 1987)



- 10) Undang-undang Nomor 22, Tahun 1987, tentang Narkotika (Undang-undang Nomor 5 dan Nomor 22, Tahun 1997, sekarang sedang dalam proses perubahan karena dipandang sudah tidak memadai lagi menghadapi perkembangan permasalahan narkoba)
- 11) Undang-undang Nomor 15 Tahun 2002, yang diamandemen dengan Undang-undang Nomor 25, Tahun 2003, tentang Tindak Kejahatan Pencucian Uang.
- 12) Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 17, Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional.
- 13) Instruksi Presiden Nomor 3, Tahun 2002, tentang Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif Lainnya dan Prekursor.

United Nations,

- 1) Persatuan Bangsa-Bangsa
- 2) Keterlibatan Perseruan Bangsa-Bangsa dalam pengawasan narkoba:
 - Tahun 1946, PBB mengambil tanggung jawab dan fungsi pengawasan narkoba yang semula dipegang oleh Liga Bangsa-Bangsa. Fungsi Komisi Penasihat Liga beralih kepada Komisi Narkotika PBB, yang dibentuk tahun 1946 sebagai komisi fungsional dari ECOSOC.
 - Prorokol 1946 PBB merupakan instrumen hukum pengalihan fungsi pengawasan narkoba dari Liga Bangsa-Bangsa kepada PBB
 - Segera setelah Perang Dunia Kedua, banyak bahan racikan buatan manusia yang menimbulkan dampak ketergantungan dimasukkan ke dalam pengawasan internasional, di bawah hukum internasional dengan Prorokol 1948, yang berlaku efektif tanggal 1 Desember 1949
 - Untuk mengatur Penanaman Opium, Produksi dan perdagangan besar serta penggunaan opium, diranda-tangani Prorokol Opium 1953, di New York. Prorokol tersebut berlaku efektif tanggal 8 Maret 1963, guna membatasi penggunaan dan perdagangan opium untuk kepentingan

medis dan ilmu. Dalam Protokol tersebut hanya tujuh Negara yang dibolehkan memproduksi dan mengeksport opium, yaitu: Bulgaria, Yunani, India, Iran, Turki, USSR, dan Yugoslavia.

- Protokol ini, memberikan wewenang kepada *Permanent Central Board*, sekarang INCB, untuk tanggung jawab pengawasan dan penegakan hukum.
- Protokol 1972, Amandemen Konvensi Tunggal yang berlaku efektif 8 Agustus, 1975

UNDND

- 1) *United Nations Division of Narcotic Drugs*
- 2) Divisi Narkotika PBB (*The Division of Narcotic Drugs* atau DND) merupakan pusat para ahli teknis dan profesional PBB yang berurusan dengan perjanjian pengawasan obat internasional, khususnya dalam pencapaian fungsi perjanjian tersebut yang dipercayakan kepada Sekjen PBB.
- 3) Divisi ini bertindak sebagai Sekretariat CND dan mempersiapkan laporan untuk Sekjen PBB, CND, Dewan Ekonomi dan Sosial dan Majelis Umum PBB tentang masalah yang berhubungan dengan pengawasan obat internasional. Tanggung jawab terutama berasal dari Perjanjian Pengawasan Obat Internasional dan dari Resolusi PBB yang berkaitan dari bahan-bahan antar pemerintah. DND yang berpusat di Viena mempunyai empat seksi operasional; laboratorium narkotika PBB; pengurangan permintaan dan penawaran; dan program rencana, koordinasi dan formasi.

UNDCP

- 1) *United Nations Drug Control Programmes*
- 2) Suatu Badan PBB yang mengurus program-program pengawasan narkotika
- 3) UNDCP didirikan tahun 1991 berdasarkan Resolusi Majelis Umum PBB Nomor 45/179, tanggal 21 Desember 1991. Resolusi





tersebut, MU PBB meminta Sekjen PBB untuk menyusun program tunggal, mengintegrasikan struktur dan fungsi tiga Badan PBB sebelumnya, yaitu *Division of Narcotic Drugs* (DND), *United Nations Fund for Drug Abuse Control* (UNFDAC) dan *International Narcotic Control Board* (INCB).

- 4) UNDCP berbasis di Wina, dipercayai seluruh tanggung jawab untuk mengoordinasikan dan melakukan kepemimpinan efektif bagi semua kegiatan pengawasan narkoba PBB.
- 5) Visi pengarahan program-program UNDCP:
 - UNDCP merupakan pusat keahlian dan data dunia yang utama, melalui pengumpulan, analisis dan penyebaran data, informasi dan pengalaman di bidang pengawasan narkoba.
 - UNDCP memikul fungsi Sekretaris Jenderal PBB dalam pelaksanaan perjanjian-perjanjian dan konvensi-konvensi internasional serta membantu CND dan INCB.
 - UNDCP memainkan peran utama dalam mengantisipasi perkembangan gejala yang dapat memperburuk produksi dan pengedaran gelap serta penyalahgunaan narkoba.
 - UNDCP memberikan bantuan teknis melalui keahlian dan pelatihan guna membantu pemerinrah dalam membangun struktur pengawasan narkoba, serta merumuskan rencana induk nasional dan regional yang komprehensif.
 - UNDCP memberikan kerjasama teknis dalam berbagai bidang pengawasan narkoba melalui berbagai metodologi dan pendekatan.
 - UNDCP membantu para pemerintah dalam pengembangan prakarsa dan rencana aksi dengan konsep dasar yang didukung oleh Majelis Umum
 - Seperti disyaratkan oleh Resolusi Majelis Umum PBB, Nomor 45/179, UNDCP memikul tanggung jawab utama untuk mengkoordinasikan dan melakukan kepemimpinan efektif bagi semua kegiatan pengawasan narkoba PBB.
 - UNDCP membantu pemerintah dan lembaga lainnya dalam pengembangan dan implementasi program nasional,

- subregional dan regional untuk mengurangi penanaman, produksi, pembuatan, perdagangan dan penggunaan gelap narkoba.
- UNDCP juga menyediakan bantuan keahlian
 - UNDCP juga membuat penerbitan Bulletin Narkoba kuartalan dan informasi periodik, tulisan ilmiah di bidang pengawasan narkoba.
- 6) UNDCP sekarang telah diubah menjadi *United Nations Office for Drugs and Crimes*. (UNODC)
 - 7) Majelis Umum PBB, yang terdiri atas wakil-wakil dari Negara-negara anggota PBB. Badan ini bertugas mengesahkan resolusi, konvensi, protokol, dan anggaran.
 - 8) *International Narcotic Control Board*, (INCB) dibentuk berdasarkan Konvensi Tunggal tahun 1961
 - 9) *United Nations Interregional Crime and Justice Research Institute* (UNICRI), didirikan dibawah naungan CSDHA, menyelenggarakan survei empat tahunan yang didanai oleh UNODC.
 - 10) *International Labour Organization* (ILO) berkepentingan dengan lapangan kerja dan kesejahteraan pekerja, memfokuskan kepada permasalahan penyalahgunaan narkoba di tempat kerja, rehabilitasi vokasional, dan reintegrasi sosial bagi pekerja yang menjadi pecandu narkoba.
 - 11) *World Health Organization* (WHO). WHO memikul tanggung jawab berkaitan dengan narkoba berdasarkan perjanjian pengawasan narkoba internasional. WHO bertanggung jawab untuk menentukan obat dan zat mana yang harus dimasukkan ke dalam pengawasan internasional berdasarkan Konvensi Tunggal 1961.
 - 12) *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), bertugas di bidang pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan umum, mengintegrasikan pendidikan pencegahan narkoba ke dalam kurikula persekolahan dan pendidikan luar sekolah.
 - 13) *International Maritime Organization* (IMO) berkepentingan dengan meningkatnya pengangkutan dan penyelundupan narkoba ilegal melalui laut





- 14) *International Civil Aviation Organization (ICAO)*. Sejak ditemukannya narkoba dalam jumlah yang cukup besar dibawa melalui penerbangan internasional, ICAO memutuskan pada tahun 1985 untuk me-review kebutuhan untuk pengembangan spesifikasi operasi penerbangan sipil guna mencegah dan menekan pengedaran gelap narkoba melalui penerbangan sipil.
- 15) *Universal Postal Union (UPU)*, berkepentingan dengan pengawasan pengangkutan narkotika melalui pos
- 16) *United Nations Industrial Development Organization*. Organisasi Pembangunan Industri PBB, melalui kontak antar sekretariat, untuk menjamin proyek kerjasama teknis pengembangan industri, termasuk pengembangan teknologi pembuatan produk obat untuk keperluan medis dan ilmu.
- 17) *United Nations Development Programmes (UNDP)* berusaha memasukkan program pengawasan penyalahgunaan narkoba ke dalam pembangunan menyeluruh. UNDP berkejasama erat dengan UNDCP.
- 18) *United Nations Children's Fund*. Dana Anak-anak PBB. Berkepentingan dengan permasalahan penyalahgunaan narkoba oleh anak-anak jalanan yang juga berperan sebagai pengecer narkoba. UNICEF mengembangkan program perbaikan kehidupan masyarakat melalui penguatan keluarga dan pemberian pelayanan kepada anak-anak yang memerlukannya.
- 19) *World Food Programmes*, Program Pangan Dunia, mendukung program penanggulangan penyalahgunaan narkoba, melalui program bantuan pangan.
- 20) *International Criminal Police Organization (ICPO)* telah lama bekerja sama dengan PBB dalam memperbaiki sistem informasi mengenai aliran narkoba ilegal.

Unhappy family/home life

Kehidupan keluarga/rumah tangga yang ridak bahagia yang merupakan salah satu faktor penting penyalahgunaan narkoba.



UNIC

United Nations Information Centre
Pusat Penerangan Persatuan Bangsa-Bangsa

UNICEF

United Nations Children's Fund
Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa

UNODC

United Nations Office for Drugs and Crimes
Kantor untuk Narkoba dan Kejahatan, Persatuan Bangsa-Bangsa

UPU

Universal Postal Union
Persatuan Post Universal

Urban

Perkotaan

Urban bias

Bias perkotaan
Permasalahan penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkoba merupakan permasalahan bias perkotaan.

Urbanization

Urbanisasi
Perpindahan penduduk perdesaan ke perkotaan dan pergeseran gaya dan pola hidup dari perdesaan/tradisional ke gaya dan pola hidup perkotaan/modern.



2992

Urine analysis

- 1) Analisis air seni
- 2) Serangkaian teknik untuk menyediakan informasi tentang penanda biokimia dan biomedis yang terkandung dalam contoh air seni seseorang, yang menunjukkan tentang kadar gula darah, serta penanda tentang adanya gangguan fungsi ginjal, dan adanya narkoba, yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan beberapa waktu sebelumnya telah mengonsumsi narkoba.

Perpustakaan BNN



V

Value

- 1) Harga sesuatu dalam uang, atau barang lainnya yang dapat dipertukarkan (Ekonomi).
- 2) Sesuatu atau perilaku yang secara sosial dan budaya diperlukan/ dituntut dari individu (Antropologi Budaya)

Value free

- 1) Bebas nilai
- 2) Pandangan dalam Positivisme, bahwa untuk menjamin obyektivitas, diperlukan keadaan bebas nilai

Validity

Validitas, kesahihan

Kesahihan bahwa pengujian benar-benar mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian.

Validity, external

Kemampuan peneliti untuk membuat generalisasi hasil penelitian terhadap kejadian dan *setting* di luar eksperimen

Validity, internal

Kemampuan peneliti mengeliminasi eksplanasi alternatif, bahwa hanya perlakuanlah yang benar-benar menyebabkan perubahan pada perubah terikat

Ancaman terhadap validitas internal, adalah: *Selection bias*, Riwayat, Maturation, Pengetesan, instrumentasi, Mortalitas, Regresi statistik, kontaminasi, Perilaku kompensasi, Ekspektasi Peneliti.



Variable

Perubah

Suatu kuantitas yang bervariasi/berubah-ubah

Variable, independent

Perubah bebas

Perubah yang dimanipulasi oleh Peneliti

Variable, dependent

- 1) Perubah terikat
- 2) Perubah yang diamati oleh Peneliti untuk menemukan apakah ada perubahan yang merespon perubahan pada perubahan bebas.
- 3) Perubah yang sepenuhnya oleh satu atau beberapa perubah lain dalam suatu sistem.

Variable, extraneous

Perubah yang mempunyai pengaruh terhadap perubah terikat, tetapi tidak dicakup dalam rancangan penelitian.

Variable, intervening

Perubah perantara, antara perubah bebas dan perubah terikat

Veneration of drugs

Pandangan yang menerima bahwa narkoba merupakan obat yang dapat menyembuhkan dengan cepat penyakit fisik atau psikologis yang nyata atau yang dibayangkan

Ventilation

Tindakan membantu orang yang menderita tekanan atau ketegangan mengeluarkan atau menyalurkan beban tekanan, ketegangan atau penderitaannya.



Verstehen

Menemukan penjelasan (eksplanasi) tentang perilaku orang lain, melalui empati dan kemudian introspeksi (dalam penelitian kualitatif).

Victim

- 1) Korban
- 2) Orang, binatang, atau benda yang dirusak, disakiti, dilukai, dicelakakan, dihancurkan, dihilangkan, atau dibunuh, atau rusak, luka, hancur, hilang, mati akibat tindak kekerasan atau kejahatan, kecelakaan, bencana, kerusuhan, atau perang

Victimization

Membuat orang menderita secara tidak adil, dengan berbagai cara untuk kepentingan atau keuntungan sendiri, atau karena merasa tersaingi atau sakit hati

Victimless crime

Kejahatan tanpa korban langsung, seperti: korupsi, kejahatan krah putih, dan dahulu penyalahgunaan narkoba juga dipandang sebagai kejahatan tanpa korban.

Victimology

Kajian tentang perilaku korban sebagai salah satu penentu kejahatan.

Victor

Orang atau pihak yang menang dalam pertkeluhian, atau pertandingan.

Violation

Pelanggaran
Pelanggaran hukum (undang-undang, peraturan, perjanjian dan lain-lain)



Violator

Pelanggar (Hukum)

Visibility, high

- 1) Tingkat paparan yang tinggi
- 2) Salah satu asas komunikasi bahwa untuk mendapatkan perhatian khalayak, diperlukan agar tingkat paparan khalayak kepada pesan cukup tinggi

Vocational rehabilitation

- 1) Rehabilitasi/pemulihan vokasional
- 2) Suatu program pelatihan keterampilan kerja bagi para bekas penyalahguna/penderita ketergantungan narkoba dalam rangka proses rehabilitasinya, agar setelah benar-benar sembuh mereka dapat kembali bekerja atau dapat memperoleh pekerjaan.

Vocational training

Pelatihan keterampilan kerja bagi para penyandang cacat, atau para penyalahguna narkoba dalam rangka program rehabilitasinya, agar setelah mengikuti program rehabilitasi, penyandang cacat atau bekas penderita ketergantungan narkoba mampu bekerja dan mendapat penghasilan untuk hidup mandiri.

Vodka

Sejenis minuman beralkohol yang bening, dibuat di Rusia dan Negara-negara Eropa Timur, dibuat dari bulir padi-padian dan atau kentang.

Volatile inhalant

Obat atau zat yang mudah menguap dan sering disalahgunakan dengan dihirup. Obat/zat ini mempunyai dampak seperti sedatif ada pula yang seperti halusinogen, tetapi pada umumnya tidak digunakan secara medis.



W

Wakap

Argot untuk memakai

Wakas

Argot untuk ketagihan

Warrant

Surat perintah pencaharian, penangkapan, surat perintah pengerebegan dari Jaksa atau Komandan Polisi yang berwenang mengeluarkan surat perintah resmi.

WCO

World Custom Organization (Organisasi Pabean Dunia)

WFP

World Food Programme
Program Pangan Dunia

WHO

World Health Organization
Organisasi Kesehatan Dunia

Penyebarnya luasnya penyalahgunaan obat, kecenderungan dan pola baru dari penyalahgunaan, macam dari obat-obat baru dan peningkatan aktivitas dari perdagangan gelap membutuhkan bentuk lengkap dari tindakan internasional agar supaya dapat menanggulangi secara lebih efektif penyalahgunaan obat dalam skala internasional.

FDAC yang ditunjang oleh sumbangan-sumbangan sukarela bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pemerintah-pemerintah dan



organisasi-organisasi internasional (termasuk khususnya perwakilan-perwakilan khususnya PBB).

Wine

Sejenis minuman beralkohol yang dibuat melalui fermentasi sari buah anggur yang mengandung kadar alkohol alamiah antara 8-14%. Istilah ini juga dipakai oleh sari buah lainnya yang difermentasi, kecuali hasil peragian bulir padi-padian (bir)

Withdrawal Syndrome

Sekelompok reaksi dalam bentuk perasaan sakit dan perilaku khas bila penggunaan narkoba dihentikan secara tiba-tiba. Intensitasnya bervariasi tergantung kepada jumlah narkoba yang digunakan dan jangka waktu penggunaannya. Kadang-kadang gejala ini sangat fatal pada penggunaan jenis narkoba tertentu dimana dalam tubuh sudah terjadi ketergantungan fisik. Gejala fisik yang bersifat traumatis merupakan akibat dari penghentian penggunaan tetap (ketergantungan) jenis narkoba tertentu yang dihentikan secara tiba-tiba
Lihat Gejala Putus Zat

WTO

World Trade Organization, Organisasi Perdagangan Dunia
World Tourism Organization, Organisasi Turisme Dunia

X

XTC

Ecstasy

Perpustakaan BNN



Y

Yaba

sebutan unruk *Methamphetamine* di Thailand.

YCAB

Yayasan Cinta Anak Bangsa

Suatu Yayasan yang bergerak di bidang penanggulangan penyalahgunaan narkoba, terutama pencegahan dan penyadaran publik, khususnya di kalangan remaja dan pemuda. YCAB mempunyai cabang organisasi dan kegiatan yang meluas di seluruh Indonesia

Yawning



301

Z

Perpustakaan BNN



Z



DUNIA INDAH TANPA NARKOBA

ANAK BANGSA, TERANCAM

NARKOBA



DAFTAR PUSTAKA

- Hornby, A.S. 1995, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press, Walton Street, Oxford, OX2 6DP,
- ICDAIT, 1987, *Comprehensive Multidisciplinary Outline (CMO)*
- Joewana, Satya, 1989, *Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan zat Adikuf Lainnya*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta, 1989
- Neuman, W. Lawrence, 200, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, Fourth Edition, Allyn and Bacon, Boston, London, Toronto, Sydney. Singapore.
- Reading, Hugo F., 1977, *A Dictionary of Social Sciences*, Routledge & Kegan Paul, London.
- United Nations, 1992, *The United Nations and Drug Abuse Control*
- USAID, 1991. *Communication Manual for Drug Abuse Prevention Programs*
- Wilson, Jan R. and Wilson, Judith A., 1992, *Addiction, a Primer of Recovery Terms And Concepts From Abstinence To Withdrawal*, Hazelden, USA.



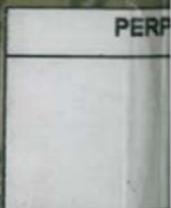
Raih
masa
depanmu
bukan
rusak
hidupmu

Perpustakaan BNN





Perpustakaan BNN E



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jl. MT. Haryono No.11 Cawang Jakarta Timur

Telepon: (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili: (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

email: info@bnn.go.id website: www.bnn.go.id